



Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami



Pustaka Setia

Sambutan-sambutan

Perayaan Syukuran Islami

ISBN 078-979-076-305-0

Penulis:

Aang Ridwan, M.Ag.

Editor:

Drs. Maman Abd. Djaliel, M.Ag.

Desain cover:

Tim Redaksi Pustaka Setia

Setting, layout:

Tim Redaksi Pustaka Setia

Diterbitkan oleh:

CV PUSTAKA SETIA

Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162 - 164

Telp. (022) 5210588

Faks. (022) 5224105

Bandung 40253

Cetakan I

Desember 2012 M/Muharam 1434 H

Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat

Copyright @ 2012 CV PUSTAKA SETIA

Dilarang mengutip memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

All right reserved

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan judul *Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami*. Buku ini merupakan buku pelengkap dari buku *Doa-doa Pilihan untuk Acara dan Perayaan*.

Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., kepada keluarga, para sahabat sampai kepada para umatnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Buku ini ditujukan kepada setiap orang yang ingin mempunyai kemampuan untuk mahir berbicara di depan umum, seperti memberikan sambutan atau pidato, khususnya pada acara-acara perayaan syukuran secara islami, seperti syukuran tujuh bulan kehamilan istri, syukuran kelahiran bayi, syukuran khitanan anak, syukuran menempati rumah baru, syukuran pernikahan, syukuran ibadah haji, dan sebagainya.



Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi umat muslim, kita sering diminta untuk memberikan sambutan atau menjadi pembawa acara pada acara tertentu. Dengan mempelajari buku ini, *insyaallah* Anda akan menjadi mahir berbicara di depan umum, baik dalam memberikan sambutan atau berpidato maupun sebagai pembawa acara.

Buku ini merupakan perpaduan yang sangat erat dengan buku berjudul *Doa-doa Pilihan untuk Acara dan Perayaan* yang diterbitkan oleh penerbit yang sama, yaitu Pustaka Setia. Setelah selesai melaksanakan sambutan atau pidato, dapat dilanjutkan dengan membaca doa-doa pilihan yang terdapat pada buku tersebut.

Penulis berharap semoga buku ini dapat membantu siapa saja yang ingin mahir berbicara di depan umum, baik dalam memberikan sambutan maupun sebagai pembawa acara. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini pada penerbitan selanjutnya.

Hasbunallaah wani'mal wakiil ni'mal maulaa wani'man nashiir.

Aang Ridwan, M.Ag.

Daftar Isi

Bagian 1

Sambutan dalam Acara Syukuran Tujuh Bulan

Kehamilan Istri	1
1. Narasi Pembawa Acara	1
2. Sambutan Sohibul Hajat (Tuan Rumah)	5

Bagian 2

Sambutan dalam Acara Syukuran Aqiqah Bayi yang Baru Lahir

9	
1. Narasi Pembawa Acara	9
2. Sambutan Sohibul Hajat (Tuan Rumah)	12



Bagian 3

Sambutan dalam Acara Syukuran Khitanan

Anak	17
1. Narasi Pembawa Acara	17
2. Sambutan Tuan Rumah	20

Bagian 4

Sambutan dalam Acara Syukuran Ulang Tahun

Anak	25
1. Narasi Pembawa Acara	25
2. Sambutan Tuan Rumah	28

Bagian 5

Sambutan dalam Acara Syukuran Khatam

Al-Quran	33
1. Narasi Pembawa Acara	33
2. Sambutan Tuan Rumah (Sohibul Hajat)	36

Bagian 6

Sambutan dalam Acara Syukuran Lulus Ujian

Sekolah	39
1. Narasi Pembawa Acara	39
2. Sambutan Tuan Rumah	42

Bagian 7

Sambutan dalam Acara Syukuran Diterima di Sekolah Favorit	47
1. Narasi Pembawa Acara	47
2. Sambutan Tuan Rumah	50

Bagian 8

Sambutan dalam Acara Syukuran Mendapat Pekerjaan Tetap	55
1. Narasi Pembawa Acara	55
2. Sambutan Tuan Rumah	58

Bagian 9

Sambutan dalam Acara Meminang	63
1. Narasi Pembawa Acara	63
2. Sambutan Orang Tua/Perwakilan Pihak Laki-laki	67
3. Sambutan Orang Tua/Perwakilan Pihak Perempuan ..	70

Bagian 10

Sambutan dalam Acara Pernikahan	75
1. Narasi Pembawa Acara	75
2. Sambutan Tuan Rumah	79

Bagian 11

Sambutan dalam Acara Idul Adha	85
1. Narasi Pembawa Acara	85
2. Sambutan Ketua Panitia Idul Adha	89

3. Sambutan Ketua DKM 92
4. Contoh Khotbah Idul Adha (1) 95
5. Contoh Khotbah Idul Adha (2) 107

Bagian 12

Sambutan dalam Acara Pemberangkatan Haji..... 113

1. Narasi Pembawa Acara 113
2. Sambutan Ketua Panitia 117
3. Sambutan Tuan Rumah 120

Bagian 13

Sambutan dalam Acara Kepulangan Ibadah

Haji 123

1. Narasi Pembawa Acara 123
2. Sambutan Tuan Rumah 127

Bagian 14

Sambutan dalam Acara Syukuran Mendapat

Jabatan Baru 131

1. Narasi Pembawa Acara 131
2. Sambutan Tuan Rumah 134
3. Contoh Sambutan dalam Acara Pengambilan
Sumpah dan Pelantikan Ketua Komisi Pemilihan
Umum 137

Bagian 15

Sambutan dalam Acara Syukuran Menempati Rumah Baru	141
1. Narasi Pembawa Acara	141
2. Sambutan Tuan Rumah	145
3. Contoh Ceramah tentang Hidup Bertetangga	148

Bagian 16

Sambutan dalam Acara Halal Bihalal	153
1. Narasi Pembawa Acara	153
2. Sambutan Ketua Panitia Halal Bihalal	156
3. Contoh Sambutan tentang Halal Bihalal	159

Bagian 17

Pidato Pimpinan Baru	171
1. Narasi Pembawa Acara	171
2. Sambutan Pimpinan Baru	175

Bagian 18

Pidato dalam Acara Nuzulul Quran	179
1. Narasi Pembawa Acara	179
2. Sambutan Ketua Panitia Peringatan Nuzulul Quran .	183
3. Contoh Pidato dalam Acara Nuzulul Quran	186

Bagian 19

Sambutan dalam Acara Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.	193
1. Narasi Pembawa Acara	193
2. Sambutan Panitia Maulid Nabi Muhammad SAW.	197
3. Contoh Pidato dalam Acara Maulid Nabi Muhammad SAW.	201

Bagian 20

Pidato dalam Acara Perayaan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.	207
1. Narasi Pembawa Acara	207
2. Sambutan Ketua Panitia Isra Mi'raj	212
3. Contoh Sambutan dalam Acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.	216

Bagian 21

Pidato dalam Acara Perayaan Tahun Baru Islam (1 Muharam)	221
1. Narasi Pembawa Acara	221
2. Sambutan Ketua Panitia	225
3. Contoh Sambutan	229

Bagian 22

Pidato dalam Acara Menyambut Bulan Ramadhan	237
1. Narasi Pembawa Acara	237
2. Sambutan Ketua Panitia Bulan Ramadhan	241

Bagian 23

Pidato dalam Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Masjid	245
1. Narasi Pembawa Acara	245
2. Sambutan Ketua Panitia	249
3. Contoh Sambutan	253

Bagian 24

Pidato dalam Acara Pembukaan Seminar	257
1. Narasi Pembawa Acara/Panitia Seminar	257
2. Sambutan Rektor	260
3. Contoh Pidato Pembukaan Seminar	264

Bagian 25

Pidato dalam Acara Penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama (MOU)	277
1. Narasi Pembawa Acara	277
2. Sambutan Direktur Penyiaran Radio Republik Indonesia	281
3. Contoh Sambutan Penandatanganan Kesepakatan Kerja Sama	285

Bagian 26

Pidato dalam Acara Serah Terima Jabatan	287
1. Narasi Pembawa Acara	287
2. Sambutan Direktur	291
3. Sambutan Pejabat Lama	293

4. Sambutan Pejabat Baru 296
5. Contoh Sambutan dalam Acara Serah Terima
Jabatan 299

Bagian 27

Pidato dalam Acara Rapat Tahunan

- Perusahaan 305
1. Narasi Pembawa Acara 305
 2. Laporan Dewan Direksi 308

Bagian 28

Pidato dalam Acara Pembukaan Pameran 313

1. Narasi Pembawa Acara/Panitia 313
2. Contoh Sambutan Pembukaan Pameran 317

Bagian 29

Pidato dalam Acara Perayaan Hari Ulang

- Tahun Kemerdekaan RI 325
1. Narasi Pembawa Acara 325
 2. Sambutan Ketua Panitia 329

Bagian 30

Pidato dalam Acara Perayaan Hari Kartini 333

1. Narasi Pembawa Acara 333
2. Sambutan Ketua Panitia 336

Bagian 31	
Sambutan dalam Acara Belasungkawa	339
1. Sambutan dari Perwakilan Keluarga Almarhum	339
2. Sambutan dari Handai Taulan/Teman/Sahabat Almarhum	342
Bagian 32	
Trik-trik Sukses Berpidato	347
Bagian 33	
Format bagi Pembawa Acara (MC)	351
Bagian 34	
Contoh-contoh Salam Pembuka	357
Daftar Pustaka	363
Biografi Penulis	365

BAGIAN 1

Sambutan dalam Acara Syukuran Tujuh Bulan Kehamilan Istri

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ،
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami



Alhamdulillahil malikil haqqil mubiin, alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allaahumma shali 'ala sayyidiinaa muhammadiin, khaatamil anbiyaa'i wal mursaliin, wa 'ala aalihith thayyibiin, wa ashhaa bihi ajma 'iin, waman tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddiin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Al-Malik Al-Haqq, Al-Mubin, yang memberikan kita iman dan keyakinan. Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul, dan begitu pula kepada keluarganya yang baik, kepada para sahabat pilihan dan yang mengikutinya dengan penuh ihsan hingga hari Kiamat.

Yang terhormat Bapak Ketua RT, Ketua RW, beserta staf dan jajarannya,

Yang saya hormati Bapak Ketua DKM Al-Mumin, beserta jajarannya,

Yang saya hormati para undangan, dan

Hadirin hadirat rahimakumullah.

Mengawali acara pada hari ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat, inayah dan karunia-Nya, pada hari yang sangat cerah ini kita masih diberikan umur untuk bersama-sama hadir dan bersilaturahmi di kediaman Bapak Arifin Permana.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan alam, nabi akhir zaman, nabi besar Muhammad SAW., kepada para keluarga, para sahabat dan *insyaallah* termasuk kepada kita sekalian. Amin.



Hadirin yang berbahagia.

Pada hari ini kita berkumpul bersama di kediaman Bapak Arifin Permana dalam rangka syukuran kepada Allah SWT. bahwa istri Bapak Arifin Permana sedang mengandung anak pertama dengan usia kandungan tujuh bulan. Untuk itu, selaku pembawa acara, perkenankanlah saya menyampaikan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari *sohibul hajat*, yang akan disampaikan langsung oleh Bapak Arifin Permana,
4. Siraman rohani yang akan disampaikan oleh Bapak Ustaz Mustafa,
5. Pembacaan doa,
6. Ramah tamah,
7. Penutup.

Hadirin yang saya hormati.

Marilah kita mulai acara syukuran ini dengan mengucapkan "basmallah" bersama-sama, *bismillaahi rahmaanirrahiim*.

Selanjutnya acara yang kedua, yaitu pembacaan ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Bapak H. Mukdis Sulaeman. Kepada Bapak H. Mukdis Sulaeman dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak H. Mukdis Sulaeman yang telah membacakan ayat Al-Quran. Semoga pahala dan kebaikan diberikan khusus kepada yang membacakan dan umumnya kepada kita yang mendengarkannya.



Hadirin sekalian, sekarang kita simak bersama sambutan dari *sohibul hajat*, yang akan disampaikan oleh Bapak Arifin Permana. Kepada Bapak Arifin Permana, dipersilakan untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan sohibul hajat Bapak Arifin Permana

Terima kasih kepada Bapak Arifin Permana yang telah memberikan sambutannya. Berikutnya adalah acara pokok, yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak Ustaz Mustafa, sekaligus memimpin doa. Kepada Bapak Ustaz Mustafa dipersilakan untuk menyampaikan ceramahnya.

..... Siraman rohani oleh Bapak Ustaz Mustafa

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Ustaz Mustafa yang telah memberikan siraman rohani, semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari ceramah yang disampaikan tadi.

Hadirin yang berbahagia.

Acara selanjutnya adalah ramah tamah. Untuk itu, kami persilakan kepada hadirin untuk mengucapkan selamat kepada Bapak Arifin Permana, setelah itu kami persilakan untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan.

.....Acara ramah tamah

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin sekalian.

Demikianlah rangkaian acara syukuran pada hari ini. Terima kasih atas perhatian Anda dan mohon maaf atas

segala kekurangan. Akhirnya, saya tutup acara ini dengan mengucapkan “hamdalah” bersama-sama, *alhamdulillah hirabbil ‘alamin*.

وَاللَّهُ أَلَمٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Sohibul Hajat (Tuan Rumah)

اللَّهُ أَلَمٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu ‘alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ احْفَظْ
وَلَدَهَا مَا دَامَ فِي بَطْنِهَا وَأَشْفِئْ أَنْتَ الشَّافِي
لِأَشْفَاءِ الْأَشْفَاءِ وَأَنْفِ شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

*Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, wa bihi nasta ‘iinu ‘ala umuurid
dunyaa wad diin, shallallaahu ‘ala sayyidinaa muhammadin wa ‘ala
aalihi wa shahbihi wa sallama ajma ‘iin. Allahummah fazh waladahaa*

*maa daama fii bathnihaa wasyfihi antasy syaafii laa syifaa-a illa syifaa-
uka syifaa-an laa yughaadiru saqamaa.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Rab semesta alam, kepada-Nya kami memohon pertolongan segala urusan dunia dan akhirat. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah, jagalah anak dari ibu yang sedang mengandung ini selama dalam perutnya. Berikan anak ini kesembuhan (karena) Engkaulah yang menyembuhkan, tiada kesembuhan selain kesembuhan Engkau, yakni kesembuhan yang tidak menyisakan penyakit sedikit pun.

Yang terhormat Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT.

Yang terhormat Bapak Ketua DKM Al-Mutaqin.

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin rahimakumullah.

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir di tempat kami dalam acara tujuh bulanan kehamilan istri saya tercinta.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang saya hormati.

Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin sekalian di tempat kami dalam acara *tasyakur bini'mah* atau



syukuran kepada Allah SWT. yang telah memberikan keturunan yang sangat kami idam-idamkan selama ini.

Tiada lain harapan kami, mohon doa dan restu dari Ibu-ibu dan Bapak-bapak, semoga bayi yang ada di dalam kandungan ibunya senantiasa diberi keselamatan, kesehatan, dan kesempurnaan. Semoga ia dilahirkan dengan penuh keselamatan, kelancaran, dan menjadi anak yang sehat, cerdas, pandai beramal serta berguna bagi agama dan bangsanya. Doa juga kami mohonkan untuk ibunya yang sedang mengandung, semoga ia diberi kekuatan, kesehatan, dan keselamatan.

Itulah yang dapat kami sampaikan, sekali lagi mohon doa dan terima kasih atas kehadiran Ibu-ibu dan Bapak-bapak, dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan kami. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda.

Aamin yaa rabbal 'aalamiin. Akhirul kalam,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 2

Sambutan dalam Acara Syukuran Aqiqah Bayi yang Baru Lahir

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin, wash shalaatu wassalaamu 'ala
asyrafil anbiyaa-i wal mursaliin, wa 'ala aalihi wa shahbihii ajma
'iin. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah Sang Penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia, beserta keluarga dan sahabatnya.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Yang saya hormati, Bapak Ketua DKM Al-Amanah.

Para alim ulama dan para tokoh masyarakat yang saya muliakan, serta

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang mengalir terus sepanjang masa. Semoga kita sekalian termasuk orang-orang yang pandai bersyukur sehingga Allah menambah terus nikmat-Nya kepada kita. Amin.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. penutup sekalian nabi dan rasul, juga kepada keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Hadirin yang berbahagia.

Kami sampaikan terima kasih kepada hadirin sekalian yang telah meluangkan waktunya memenuhi undangan dari Bapak Hassan Ibrahim dalam acara syukuran aqiqah pada hari ini. Untuk mempersingkat waktu, perkenankan saya menyampaikan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah, oleh Bapak Hassan Ibrahim,
4. Siraman rohani, oleh al-mukarom Bapak K.H. Ahmad Furqon,



5. Ramah tamah,
6. Penutup.

Ibu-ibu, Bapak-bapak yang dimuliakan Allah.

Agar acara syukuran pada hari ini mendapat rida dan berkah dari Allah SWT., marilah kita buka acara ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama. *Bismillaahir rahmaanir rahiim.*

Selanjutnya, pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Fitriani.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Saudari Fitriani yang telah membacakan ayat Al-Quran. Semoga pahala dilimpahkan kepadanya. Amin. Selanjutnya, sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak Hassan Ibrahim.

.....Sambutan Bapak Hassan Ibrahim

Terima kasih kepada Bapak Hassan Ibrahim yang telah menyampaikan maksud dan tujuan mengundang hadirin sekalian pada hari ini, yaitu dalam rangka syukuran kepada Allah SWT. sehubungan dengan kelahiran anak pertama beliau. Acara berikutnya adalah siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Ahmad Furqon. Kepada Bapak K.H. Ahmad Furqon dipersilakan.

.....Siraman rohani oleh Bapak K.H. Ahmad Furqon.....

Terima kasih kepada Bapak K.H. Ahmad Furqon atas siraman rohani pada syukuran aqiqah hari ini. Acara selanjutnya adalah ramah-tamah. Untuk itu, kami persilakan kepada hadirin sekalian untuk memberikan selamat kepada Bapak Hassan Ibrahim dan keluarga, yang dilanjutkan dengan mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Demikianlah rangkaian acara syukuran aqiqah pada hari ini. Terima kasih atas kehadiran Anda dan mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Akhirnya saya tutup acara ini dengan membaca “hamdallah” bersama-sama. *Alhamdulillahill’aalamiin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Sohibul Hajat (Tuan Rumah)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ
 وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُرُورِ أَنْفُسِنَا
 وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
 وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. اللَّهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
 اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْمُؤَلَّدَ ابْنًا صَحِيحًا وَقَوِيًّا
 وَقُرَّةَ أَعْيُنٍ لَوَالِدَيْهِ وَاجْعَلْهُ ابْنًا صَالِحًا مُطِيعًا
 لَكَ وَبَارًا بِوَالِدَيْهِ وَنَافِعًا لِشَعْبِهِ وَوَطْنِهِ.

*Innal hamda lillaahi nahmaduhu wa nasta 'iinuhu wa nastahdiihi
 wa nastaghfiruhu wa na 'uudzu billahi min syuruuri anfusinaa wa
 min sayyi-aati a'maalinaa, man yahdihillaahu falaa mudhillalahu
 wa man yudhill falaa haadiya lahu, allaahumma fashalli wa sallim
 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi ajma 'iin.
 Allahummaj 'al hadzaal mauluuda ibnan shahiihan wa qawwiyyan
 wa qurrata 'ayunin liwaalidaihi, waj' alhu ibnan shaalihan muthii'an
 laka wa baarran biwaalidaihi wa naafi'an li sya'bihi wa wathanih.*

Artinya:

Sesungguhnya segala puji bagi Allah dan kepada-Nya kita memuji, memohon pertolongan, memohon petunjuk, dan memohon ampunan. Kepada-Nya pula kita berlindung dari segala keburukan dan dari segala kekeliruan perbuatan. Siapa pun yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang menyesatkannya, siapa pun yang disesatkan Allah maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Semoga Allah memberi shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad

SAW., keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah, jadikanlah bayi yang baru lahir ini anak yang sehat, kuat, dan penghibur hati orang tuanya. Jadikanlah ia anak yang saleh, taat beribadah kepada Engkau, berbakti kepada orang tua, berguna bagi bangsa dan tanah airnya.

Yang saya hormati, Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT.

Yang saya hormati, Bapak Ketua DKM Al-Amanah.

Yang terhormat, para alim ulama dan para tokoh masyarakat, serta

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Mengawali acara pada pagi hari yang cerah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita masih diberikan umur dan kesempatan untuk hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal a'fiat.

Tidak lupa, shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang saya hormati,

Atas nama keluarga, kami mengucapkan terima kasih yang sangat tulus atas kehadiran Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Saudara sekalian pada acara aqiqah atas kelahiran bayi kami. Sungguh, ini merupakan anugerah yang tidak ternilai dari Allah SWT. bahwa saya dan istri telah diberi kepercayaan untuk memelihara dan membesarkan seorang anak yang sangat kami dambakan selama ini.



Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, kami melaksanakan syukuran atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. kepada keluarga kami, syukuran yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu melaksanakan aqiqah. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW. mengatakan:

مَنْ لَمْ يَشْكُرْ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرْ الْكَثِيرَ .

Man lam yasykuril qaliila lam yasykuril katsiira.

Artinya:

Siapa yang tidak mensyukuri nikmat yang kecil berarti tidak mensyukuri nikmat yang besar.

Tiada lain harapan kami adalah memohon doa dari Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin sekalian, semoga anak yang baru dilahirkan ini nanti menjadi anak yang saleh, pintar, mudah rezekinya, dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Selanjutnya, kepada Bapak Ustaz mohon untuk menyampaikan ceramah sehubungan dengan acara aqiqah pada hari ini.

Sekali lagi, pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas kehadiran Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin sekalian yang telah meluangkan waktunya untuk memenuhi undangan kami. Semoga menjadikan amal baik bagi hadirin sekalian dan Allah SWT. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Begitu juga, tidak lupa kami mohon maaf apabila dalam penerimaan kami pada acara ini terdapat kekurangan. Semua itu semata-mata kelemahan yang ada pada diri kami. Yang benar datangnya dari Allah dan Rasul-Nya, sedangkan yang salah karena kelemahan saya pribadi.

Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittauftiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 3

Sambutan dalam Acara Syukuran Khitanan Anak

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillahi washshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillaah sayyidinaa
wamaulaanaa muhammadibni abdillaah. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Puji syukur kepada Allah dan doa shalawat serta doa keselamatan kepada Rasulullah junjungan dan pembimbing kita, Nabi Muhammad bin Abdillah.

Hadirin dan para undangan yang saya hormati.

Tiada kata yang paling indah selain mengucap “syukur” menurut “hamdu” ke hadirat Allah SWT., dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para keluarga dan sahabatnya, sampai kepada umatnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang berbahagia.

Terima kasih kami sampaikan atas kehadiran Bapak dan Ibu di kediaman Bapak Drs. Hidayat Nurrohman, dalam acara khitanan putranya yang bernama Fikry Ardiansyah. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Selanjutnya, perkenankanlah saya selaku pembawa acara untuk menyampaikan susunan acara pada *walimatul khitan* hari ini sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah,
4. Ceramah yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Irsyad Siddiq,
5. Ramah tamah,
6. Penutup.

Hadirin sekalian, kita mulai acara ini dengan mengucapkan “basmallah” bersama-sama. *Bismillaahir rahmaanir rahiim*.

Acara selanjutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Bapak Komarudin. Kepada Bapak Komarudin dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak Komarudin yang telah membacakan ayat Al-Quran, semoga bermanfaat bagi kita semua. Hadirin yang saya hormati, acara selanjutnya adalah sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak Drs. Hidayat Nurrohman.

.....Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Drs. Hidayat Nurrohman atas sambutannya. Setelah itu, acara berikutnya siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Irsyad Siddiq. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada al-mukarom Bapak K.H. Irsyad Siddiq yang telah menyampaikan ceramahnya, semoga kita semua dapat mengambil hikmah dan manfaat dari ceramah yang telah disampaikan. Hadirin yang berbahagia, acara berikutnya adalah ramah-tamah. Untuk itu, kami persilakan kepada hadirin sekalian untuk memberikan ucapan selamat kepada tuan rumah, setelah itu langsung mencicipi hidangan yang telah disediakan.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang kami muliakan.

Alhamdulillah, acara demi acara telah kita lewati dengan baik dan lancar, dan kini tiba di penghujung acara. Tiada kata yang paling indah yang dapat kami sampaikan kepada hadirin sekalian selain ucapan rasa terima kasih yang sangat tulus dari hati yang paling dalam, atas kahadirannya di tempat kami. Tidak lupa pula, atas nama keluarga besar Bapak Hidayat Nurrohman mengucapkan terima kasih atas segala perhatian Anda dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا بِهَذَا
الْخِتَانِ مِنَ الْمُتَّبِعِينَ بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ الْحَنِيفِ بِالْإِسْلَامِ .

*Alhamdulillahilladzii an 'amanaa bi ni'matil iiman, wal islaam.
Wanushallii wanusallimu 'alaa khairil anaam sayyidinaa muhammadin
wa 'ala aalihi washahbihii ajma 'iin. Allaahummaj 'alnaa bi haadzal
khitaani minal muttabi 'iina bi sunnati nabiyyika ibraahiim 'alaih
salaam al haniifi bil islaam.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah, dengan pelaksanaan khitanan ini, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi Engkau, Ibrahim a.s., yang hanif terhadap Islam.

Alhamdulillah, tadi pagi sekitar pukul 08.00 telah dilaksanakan khitanan oleh Dokter Abidin Suryanegara di rumah kami ini. Khitanan berjalan dengan aman dan lancar, sehingga anak yang dikhitan pun saat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan yang terhormat, Bapak Ahmad Firmansyah, Pimpinan PT Utama Karya beserta Ibu, para alim ulama, tokoh masyarakat, dan tokoh agama yang saya muliakan.

Yang terhormat para Pejabat Pemerintah.

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin yang saya hormati.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan karunia-Nya pada hari yang berbahagia ini, Minggu tanggal 8 Juli 2012, kita masih diberi umur dan kesempatan untuk dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari zaman yang penuh dengan kebodohan menuju zaman yang dihiasi oleh cahaya Islam.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, perkenankanlah saya selaku tuan rumah (*sohibul hajat*), mengucapkan selamat datang dan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan hadirin sekalian yang telah rela meluangkan waktunya untuk memenuhi undangan kami pada acara *walimatu khitan* anak kami.

Saya, selaku orang tua dari anak yang dikhitan, mengucapkan terima kasih dari hati yang paling dalam, kepada Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian atas kehadirannya di tempat kami. Kami memohon doa dari hadirin sekalian semoga anak yang baru dikhitan ini senantiasa berada dalam keselamatan, kesehatan serta dijadikan anak yang saleh, yang selalu mendoakan kedua orang tuanya, sebagaimana tercantum dalam doa:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ مِنَ الْمُتَّبِعِينَ بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ
إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْخَنِيفِ الْإِسْلَامِ.

Allahummaj 'alnaa bi haadzal khitaani minal muttabi 'iina bisunnati nabiyyika ibraahiim 'allaihis salaamul haniifi bil islaam.

Artinya:

Ya Allah dengan pelaksanaan khitanan ini, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mengikuti sunnah Engkau, Nabi Ibrahim a.s. yang hanif terhadap Islam.

Hadirin yang dirahmati Allah.

Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan khitanan atau yang sering dikenal dengan sunatan, sebagai penyempurna ibadah terhadap Allah SWT., yang mensyaratkan bahwa setiap ibadah harus dalam keadaan bersih atau suci.

Dari segi ilmu kedokteran dan kesehatan, dengan melaksanakan khitanan, berarti telah membersihkan sisa-sisa kotoran air seni yang terdapat di ujung kulit kelamin. Dengan khitanan, manusia menjadi sehat dan terhindar dari penyakit.

Demikian yang dapat saya sampaikan, mohon maaf apabila ada tutur kata yang kurang berkenan, karena semua itu hanya kelemahan dari saya pribadi. Sekali lagi terima kasih atas segala kebaikan Ibu-ibu dan Bapak-bapak, semoga Allah SWT. membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Nashrun minallaah wa fathun qariib.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 4

Sambutan dalam Acara Syukuran Ulang Tahun Anak

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّيْ وَنُصَلِّمْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

*Alhamdulillahilladzii an' amanaa bi ni'matil iimani wal islaam.
Wanushallii wanusallimu 'alaa khairil anaam sayyidinaa muhammadin
wa 'ala aalihi washahbihii ajma 'iin. Ammaa ba'du.*

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hadirin dan para undangan yang saya hormati.

Alhamdulillah, pada hari yang berbahagia ini, marilah kita semua bersyukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam acara merayakan hari ulang tahun Intan Nuraeni, putri Bapak Hilman Sonjaya. Terima kasih kami sampaikan kepada hadirin sekalian yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk menghadiri undangan kami.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Hari ini, Intan Nuraeni genap berusia 17 tahun. Dalam usia yang ke-17 ini, syukur *alhamdulillah* keluarga Bapak dan Ibu Hilman Sonjaya masih diberi limpahan karunia oleh Allah SWT. Semoga ini tetap berlanjut pada hari-hari yang akan datang dan apa yang dicita-citakan oleh Intan Nuraeni akan selalu dikabulkan oleh Allah SWT. Untuk mempersingkat waktu, perkenankan saya menyampaikan susunan acara ulang tahun sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Sambutan dari Bapak Hilman Sonjaya selaku orang tua,
3. Doa bersama,
4. Peniupan lilin,
5. Ucapan selamat kepada yang berulang tahun,
6. Ramah tamah,
7. Penutup.



Sebagai pembuka pada acara ini, mari bersama-sama mengucapkan “basmalah”, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Selanjutnya, sambutan dari Bapak Hilman Sonjaya selaku orang tua. Kepada Bapak Hilman Sonjaya dipersilakan.

.....Sambutan Bapak Hilman Sonjaya

Terima kasih kepada Bapak Hilman Sonjaya, semoga Intan Nuraeni dapat memenuhi harapan dari keluarga sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh ayahanda tercinta, Bapak Hilman Sonjaya.

Selanjutnya, acara yang ketiga adalah doa bersama. Untuk itu, dengan hormat kepada Bapak Muhammad Fuadi untuk memimpin doa. Kepada Bapak Muhammad Fuadi dipersilakan.

.....Pembacaan doa.....

Terima kasih untuk Bapak Muhammad Fuadi yang telah memimpin doa pada hari ini, semoga Allah SWT. mengabulkan doa kita bersama. Amin.

Selanjutnya, telah tiba pada acara yang ditunggu-tunggu, yaitu peniupan lilin dan pemotongan kue ulang tahun. Untuk itu, dipersilakan kepada Intan Nuraeni untuk maju ke depan dan meniup lilin, dengan diiringi lagu “Selamat Ulang Tahun” oleh hadirin sekalian.

.....Peniupan lilin dan pemotongan kue ulang tahun

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin sekalian.

Selanjutnya, kami persilakan untuk memberikan ucapan selamat kepada Intan Nuraeni dan dilanjutkan dengan ramah-tamah sambil bersantap bersama.

.....Ramah tamah dan santap bersama

Hadirin yang berbahagia.

Ingin rasanya kita selalu bersama dalam keceriaan, namun waktu juga yang memisahkan kita. Akhirnya, selesai sudah acara demi acara, tidak lupa kami memohon maaf apabila terdapat kekurangan yang tidak berkenan di hati hadirin sekalian. Sekali lagi mohon maaf.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ .

اللَّهُمَّ بِبَرَكَاتِكَ حُضُورِنَا فِي هَذَا الْمَقَامِ اجْعَلِ ابْنِ
الَّذِي اخْتَقَلْنَا مَوْلُودَهُ هَذِهِ السَّاعَةَ ابْنًا
صَالِحًا وَمُطِيعًا لَكَ وَبَارًا بِوَالِدَيْهِ وَمُحْسِنًا لِلنَّاسِ .

Alhamdulillahil malikil haqqil mubiin, alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allahumma shalii 'ala sayyidiinaa muhammadin, khaatamil anbiyaa wal mursaliin, wa 'ala aalihi thayyibiin, wa ashhaa bihii ajma 'iin, waman tabi 'ahum bi ihsaanin illa yawmiddiin. Allahumma bi barakati hudhuurinaa fii hadzal maqaam ij 'al al ibnal ladzii ikhtafalnaa mauluudahu hadzihis saa 'ati ibnan shaalihan wa muthii 'an laka wa barran bi walidaihi wa muhsinan linnaas.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Al-Malik, Al-Haqq, Al-Mubin, yang memberikan kita iman dan keyakinan. Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul, kepada keluarganya yang baik, kepada para sahabat pilihan dan yang mengikutinya dengan penuh ihsan hingga hari Kiamat. Ya Allah, berkat perkumpulan kami di tempat ini, jadikanlah anak yang sedang kami rayakan ulang tahunnya ini sebagai anak yang saleh, taat beribadah kepada

Engkau, berbakti kepada orang tuanya, dan baik kepada orang lain.

Yang terhormat, Bapak Ketua RW beserta seluruh staf dan jajarannya.

Yang saya hormati, para tokoh masyarakat dan para alim ulama.

Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang saya hormati, serta

Para undangan yang berbahagia.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya yang mengalir terus sepanjang masa. Mudah-mudahan kita termasuk yang pandai bersyukur sehingga Allah menambah terus nikmat-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., penutup sekalian nabi dan rasul, dan kepada keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut setianya hingga akhir zaman. *Aamin ya rabbal aalamiin*.

Hadirin yang saya muliakan.

Kami mengadakan perayaan pada hari ini adalah dalam rangka *tasyakur binimat* atau syukuran kepada Allah SWT., dengan bertambahnya usia anak kami yang bernama Intan Nuraeni, yang saat ini telah genap berusia 17 tahun. Dalam membesarkan anak kami selama 17 tahun ini, kami telah banyak mendapatkan limpahan kenikmatan dari Allah SWT., yaitu kenikmatan iman dan Islam, kesehatan dan keselamatan, serta limpahan rezeki yang cukup, semuanya itu datang dari Allah SWT. Kita sebagai umat Islam wajib hukumnya untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT., sebagaimana firman-Nya dalam Al-Quran surat Adh-Dhuha ayat 11:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ
حزب الضحى : ١١

“Wa ammaa bini’mati rabbika fah□addits.”

Artinya:

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).”

(Q.S. Adh-Dhuha [93]: 11)

Hadirin yang saya hormati.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami selaku orang tua, memohon kepada hadirin sekalian untuk memberikan doa, semoga anak kami yang berulang tahun hari ini diberi kesehatan, keselamatan, sejahtera lahir dan batin, sukses dalam cita-citanya, serta menjadi anak yang saleh yang senantiasa mendoakan kedua orang tuanya.

Selaku orang tua, kami selalu berdoa, semoga dalam usianya yang ke-17 ini akan bertambah dewasa, bertambah rezeki, bertambah kekuatan jiwa dan raganya, serta bertambah sukses. Dengan bertambahnya usiamu, berarti bertambah pula tugas, kewajiban, dan tanggung jawabmu, semuanya itu hendaknya dipandang sebagai kewajiban, jangan dipandang sebagai beban. Oleh karena itu, bertambah usia semakin bertambah dewasa. Anakku, hilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk pada masa lalu, dan gantilah sikapmu dengan sikap yang lebih dewasa tanpa harus menghilangkan sikap dan kepribadianmu. Semoga apa yang menjadi cita-citamu akan menjadi kenyataan dan tetap berada dalam lindungan Allah SWT. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini pula, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sangat tulus dari hati yang paling dalam, atas kehadiran Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian yang telah datang untuk memenuhi undangan kami, semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

Kami mohon maaf jika sekiranya dalam acara ini terdapat kekurangan, baik hidangan maupun pelayanannya, sekali lagi kami mohon maaf. Akhirnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ustadz untuk menyampaikan siraman rohani sehubungan dengan acara syukuran pada hari ini.

Demikian yang dapat disampaikan. Terima kasih atas segala perhatian Anda. Akhirul kalam saya ucapkan, *wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

BAGIAN 5

Sambutan dalam Acara Syukuran Khatam Al-Quran

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ،
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah washshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillaah, sayyidinaa
wamaulaanaa muhammadibni 'abdillaah. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Puji syukur kepada Allah dan doa shalawat serta keselamatan kepada Rasulullah, junjungan dan pembimbing kita, Nabi Muhammad bin Abdillah.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Syukur *alhamdulillah* kita panjatkan kepada Allah SWT., karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat hadir bersama di tempat ini dalam rangka syukuran khatam Al-Quran.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi dan rasul akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada keluarga, sahabat, termasuk kita sekalian.

Hadirin yang saya hormati.

Patut disyukuri bahwa adik kita yang bernama Ahmad Maulana, walaupun baru berusia 7 tahun, berkat bimbingan dan arahan dari orang tua dan ustaznya, ia telah khatam Al-Quran.

Untuk itu, agar majelis ini menjadi saksi di surga nanti, mari kita awali dengan pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Ahmad Maulana. Kepadanya dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada adik kita, Ahmad Maulana, yang telah membacakan ayat Al-Quran, semoga Allah SWT. memberikan pahala yang besar khusus kepada yang membacakan dan umumnya kepada yang mendengarkannya. Amin.

Acara berikutnya adalah sambutan yang akan disampaikan oleh Bapak Akbar Solahudin selaku orang tua Ahmad Maulana yang khatam Al-Quran.

.....Sambutan orang tua.....

Terima kasih kepada Bapak Akbar Solahudin atas sambutannya, yang intinya mengharapkan agar Ahmad Maulana senantiasa dapat terus mencintai Al-Quran serta dapat mengamalkan di dalam kehidupannya sehari-hari.

Hadirin rahimakumulah.

Sekarang saatnya tiba pada acara yang sangat dinantikan, yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Ustaz Yusuf Ramdan. Kepada Ustaz Yusuf Ramdan dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada al-mukarom Ustaz Yusuf Ramdan, semoga kita semua dapat mengambil hikmah dan manfaat dari ceramah yang telah disampaikan tadi.

Hadirin sekalian, acara berikutnya adalah santap bersama. Untuk itu, kami persilakan kepada semua tamu undangan untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh *sohibul hajat*.

Akhirnya, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Anda dan mohon maaf atas segala kekurangan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Sambutan Tuan Rumah (Sohibul Hajat)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا بِكُلِّ حَرْفٍ مِنَ الْقُرْآنِ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, washshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillahi sayyidinaa wamaulaanaa muhammadibni 'abdillah. Allahummarzuqnaa bi kulli harfin minal qur'aan.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Sang Penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Beserta keluarga dan sahabat, semuanya. Ya Allah, berilah kami manfaat dan tinggikan derajat kami dengan Al-Quran yang agung ini.

Para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang saya hormati, serta

Para hadirin yang dimuliakan Allah.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Illahi rabbi yang telah memberikan

rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada saat ini kita bisa hadir di tempat ini tanpa ada suatu halangan apa pun.

Selanjutnya, shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., sebab atas jasa-jasanya kita menjadi tahu perkara yang hak dan yang batil, mana jalan yang menuju ke neraka yang harus kita jauhi dan mana jalan menuju ke surga yang harus kita tempuh dan lalui.

Hadirin rahimakumullah.

Pada hari ini kita berkumpul di tempat ini dalam rangka syukuran kepada Allah SWT. karena anak kami yang bernama Ahmad Maulana, walaupun umurnya masih 7 tahun, *alhamdulillah* hari ini telah khatam Al-Quran. Sungguh, merupakan kebahagiaan bagi kami sekeluarga karena kami sedang berusaha untuk memberikan pemahaman Al-Quran kepada anak kami yang dimulai sejak usia dini. Semua ini kami lakukan untuk memberikan bekal kepada anak kami agar senantiasa menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidupnya kelak. Sebagaimana Allah SWT. berfirman bahwa Al-Quran adalah petunjuk bagi manusia yang akan menuntun manusia ke jalan yang benar.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Realitas menunjukkan banyak generasi muda, khususnya para pemuda Islam sekarang tidak fasih, bahkan buta sama sekali terhadap kitab Al-Quran. Jangankan untuk mengaplikasikan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, untuk baca tulis pun masih banyak yang tidak memahami. Keadaan ini tentu tidak lepas dari pergaulan dan etika moral para generasi muda yang tidak islami, yang cenderung menjadi peniru kebiasaan orang-orang kafir. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, salah satu cara adalah dengan mengintensifkan belajar membaca

Al-Qur-an. Melalui khatam Al-Quran, semoga umat Islam khususnya generasi muda lebih bisa memahami isi Al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

Pada kesempatan yang baik ini, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ustadz untuk memberikan siraman rohani dan doa sehubungan dengan pentingnya Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan kami. Semoga Allah SWT. menerima amal ibadah kita dan memaafkan kesalahan-kesalahan kita.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقُ وَهُدٰی اٰیةٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 6

Sambutan dalam Acara Syukuran Lulus Ujian Sekolah

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَسِيْدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ،
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahil malikil haqqil mubiin, alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allaahumma shalii 'ala sayyidiinaa muhammadiin, khaatamil anbiyaa'i wal mursaliin, wa 'ala aalihith thayyibiin, wa ashhaa bihi ajma 'iin, waman tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddiin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Al-Malik Al-Haqq, Al-Mubin, yang memberikan kita iman dan keyakinan. Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul. Begitu pula kepada keluarganya yang baik, kepada para sahabat pilihan dan yang mengikutinya dengan penuh ihsan hingga hari Kiamat.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Bapak Ketua DKM At-Taqwa yang saya hormati.

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT., sebab hanya dengan rahmat dan karunia-Nya kita dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Salam dan keberkahan semoga tetap tercurah kepada nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan para umatnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang berbahagia.

Kita berkumpul di sini dalam rangka syukuran kepada Allah SWT., bahwa saudara kita, Firman Hidayat, putra Bapak Agus Muharam, *alhamdulillah* telah lulus melaksanakan ujian di sekolahnya, dan telah diterima di perguruan tinggi negeri Universitas Padjadjaran. Tentu ini sangat membahagiakan bagi

yang bersangkutan dan keluarganya. Untuk itulah, syukuran hari ini dilaksanakan. Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya menyampaikan susunan acara pada syukuran ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan orang tua,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah/santap bersama,
6. Penutup.

Demikian susunan acara yang telah kami buat. Marilah kita mulai acara ini dengan mengucapkan “basmallah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara berikutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Saudara Afifudin. Kepada Saudara Afifudin dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Saudara Afifudin, pahala dan keberkahan semoga dilimpahkan Allah, khusus kepada yang membacakan dan umumnya bagi kita yang mendengarkan. Amin.

Acara berikutnya yaitu sambutan dari orang tua. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Agus Muharam untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan orang tua.....

Terima kasih kepada Bapak Agus Muharam atas sambutannya. Berikutnya acara pokok, yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Ustaz Haeruman Ibrahim. Kepada Ustaz Haeruman Ibrahim dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada Ustaz Haeruman Ibrahim yang telah menyampaikan siraman rohani pada syukuran hari ini. Intinya, beliau menyampaikan kepada kita mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi seseorang dalam menjalankan kehidupan.

Hadirin sekalian, akhirnya kita sampai di penghujung acara, yaitu ramah tamah dan santap bersama. Untuk itu, dipersilakan kepada hadirin sekalian untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan. Terima kasih atas kehadiran Anda.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ
عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
مَسِيْدِنَا الْعَرَبِ وَالْجَمِّمِ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
يَنْبِيعِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ.

*Alhamdulillahilillaahil ladzii fadhdhala banii aadama bil 'ilmi wal 'amali
'ala jamii 'il 'aalam, washshalaatu was salaamu 'ala sayyidinal 'arabi
wal 'ajami wa 'ala aalihi wa ashhaabihii yanaabi'il 'uluumi wal
hikam.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah meninggikan manusia di atas seluruh alam dengan ilmu dan amal, shalawat beserta salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan Arab dan Ajam, keluarga dan para sahabatnya sebagai sumber ilmu serta hikmah.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Bapak Ketua DKM At-Taqwa yang saya hormati.

Hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji serta syukur ke hadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita masih diberi umur untuk dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabatnya

dan seluruh kaum muslimin wal muslimat yang senantiasa menjalankan ajaran Islam dengan semestinya.

Hadirin yang dirahmati Allah SWT.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada hadirin sekalian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir memenuhi undangan kami pada hari ini.

Kami mengundang Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian, dalam rangka syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan telah lulusnya anak kami, Firman Hidayat. *Alhamdulillah*, hari ini anak kami telah menyelesaikan pendidikannya di SMA, dan mempunyai rencana untuk melanjutkan kuliah di Universitas Padjadjaran Bandung.

Kami sebagai orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak, sebagaimana hadis mengatakan:

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ .

Uthlubul 'ilma minal mahdi ilal lahdi.

Artinya:

Tuntutlah ilmu mulai dari ayunan sampai liang lahat.

Bahkan, Nabi Muhammad SAW. mengajarkan kepada kita untuk selalu berdoa:

اللَّهُمَّ نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَعَمَلٍ لَا يُرْفَعُ
وَدُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ .

Allahumma na'udzubika min 'ilmin laa yan fa'u, wa 'amalin laa yur fa'u, wa du'aa in laa yus ma'u.

Artinya:

Ya Allah, hamba mohon perlindungan-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari amal yang tidak diterima, dan dari doa yang tidak dikabulkan.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Tiada lain harapan kami, kiranya mohon doa dan restu dari hadirin sekalian, semoga anak kami diberi kemudahan, kelancaran, dan rezeki yang cukup dalam melanjutkan studinya, serta dapat memanfaatkan ilmunya sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk lebih mencerahkan kita, mohon dengan hormat kepada Bapak Ustaz untuk memberikan siraman rohani yang berkaitan dengan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi manusia di muka bumi ini.

Hanya itu yang dapat saya sampaikan. Sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih atas kehadiran hadirin sekalian dan mohon maaf apabila dalam penyampaian sambutan ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Sekali lagi mohon maaf.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 7

Sambutan dalam Acara Syukuran Diterima di Sekolah Favorit

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَمْحَلِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِحُسْنِ الْإِحْسَانِ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta 'inu 'ala umuriddunyaa waddiin wash shalaatu wassalaamu a'laa asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shallallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW. dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Hadirin yang saya hormati.

Tiada kata yang pantas kita ucapkan pertama kali selain ucapan syukur *alhamdulillah* ke hadirat Illahi Rabbi, Allah SWT., yang telah membuka pintu hati kita untuk menerima hidayah-Nya sehingga kita dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat tanpa kekurangan suatu apa pun.

Kemudian, shalawat dan salam semoga tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW., sang teladan bagi seluruh umat manusia.

Hadirin yang berbahagia.

Izinkan saya untuk menyampaikan terlebih dahulu susunan acara pada syukuran hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Penutup.

Hadirin sekalian, mari kita mulai acara hari ini dengan bersama-sama mengucapkan “basmalah”, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara berikutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Saudara Ismail. Kepada Saudara Ismail dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Saudara Ismail yang telah membacakan ayat Al-Quran yang begitu syahdu. Acara berikutnya adalah sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak Surya Darmawan. Kepada Bapak Surya dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Surya Darmawan atas sambutannya. Acara selanjutnya yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Miftah Zakariya. Kepada Bapak K.H. Miftah Zakariya dipersilakan.

.....Siraman rohani.....



Hadiri sekalian.

Demikian siraman rohani yang telah disampaikan oleh Bapak K.H. Miftah Zakariya, semoga bermanfaat bagi kita semua. *Aamin ya rabbal aalamiin*. Acara selanjutnya adalah ramah-tamah. Untuk itu, dipersilakan kepada hadirin sekalian untuk mencicipi hidangan yang telah disajikan.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang berbahagia.

Kini tiba di penghujung acara. Tidak lupa atas nama tuan rumah, kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas kehadiran Anda dan mohon maaf atas segala kekurangan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ
عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا الْعَرَبِ وَالْجَمِّ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
يَنْبِيعِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ.

*Alhamdulillahil ladhii fadhhdhala banii aadama bil 'ilmi wal 'amali
'ala jamii 'il 'aalam, wash shalaatu was salaamu 'ala sayyidinal
'arabi wal 'ajami, wa' alaa aalihi wa ashhaabihii yanaabi'il 'uluumi
wal hikam.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah meninggikan manusia di atas seluruh alam dengan ilmu dan amal, shalawat beserta salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan Arab dan Ajam, keluarga dan para sahabatnya sebagai sumber ilmu serta hikmah.

Hadirin dan para tamu undangan yang saya hormati.

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan limpahan nikmat kepada kita sekalian, terutama nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam atas Rasulullah SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang mengikutinya dengan kebenaran hingga hari Kiamat nanti. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Kami mengundang Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian pada hari ini untuk bersama-sama bersyukur kepada Allah SWT., khususnya dengan diterimanya anak kami di perguruan tinggi negeri yang selama ini diidam-idamkannya, yaitu di Universitas Padjadjaran.

Kami sebagai orang tua, sungguh merasa berbahagia dengan diterimanya anak kami di perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginannya. Semoga hal ini menambah semangat anak kami dalam melaksanakan pendidikannya. Masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia saat ini tidaklah mudah karena persaingan yang begitu ketat dan diikuti oleh seluruh lulusan SMA yang ada di Indonesia. Sementara kita tahu bahwa setiap tahun, tidak semua lulusan SMA dapat tertampung di perguruan tinggi negeri. Oleh karena itu, selaku orang tua, kami berterima kasih atas segala jerih payah dan kerja kerasnya selama ini, semoga akan membuahkan hasil yang maksimal bagi kehidupannya kelak.

Hadirin yang berbahagia.

Tidak lupa pada kesempatan yang berbahagia ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada hadirin sekalian yang telah bersedia meluangkan waktunya, melangkah ke kakinya ke tempat kami, hanya untuk memenuhi undangan kami pada hari ini. Tiada kata-kata yang lebih indah dari kami, selain doa yang tulus, semoga amal baik Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Kami juga memohon maaf, apabila dalam penerimaan kami masih banyak kekurangan dan tidak berkenan di hati para hadirin sekalian. Sekali lagi kami mohon maaf. Untuk selanjutnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ustaz untuk menyampaikan siraman rohani dan doa untuk semuanya, semoga Allah SWT. senantiasa memberkahi dan melindungi kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Nashrun minallaah wa fathun qariib.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 8

Sambutan dalam Acara Syukuran Mendapat Pekerjaan Tetap

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْعَفُوفِ. الَّذِي جَعَلَ فِي الْإِسْلَامِ
الْحَنِيفِ الْهُدَى وَالنُّورَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah al-'aziizil ghafuur, alladzii ja'ala fil islaami haniif hudaw wannuur, allahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammadin khaatamil anbiyaa'i walmursaliin, wa 'ala aalihith thayyibiina wa ashhaabihil akhyaari ajma'in. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Pengampun, yang menjadikan petunjuk dan cahaya dalam Islam yang lurus. Ya Allah, sampaikanlah doa keselamatan atas pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul, juga atas keluarganya yang mulia, para sahabat pilihan semuanya.

Yang terhormat para hadirin.

Kebesaran dan kemuliaan hanyalah milik Allah. Oleh karena itu, pada saat ini mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita masih dapat hadir memenuhi undangan dari Bapak Yahya Kartiwa.

Berkah dan keselamatan semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., karena berkat kehadiran beliau, ajaran Islam sampai kepada kita.

Hadirin yang berbahagia.

Atas nama tuan rumah, izinkan saya menyampaikan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian, dalam acara syukuran kepada Allah SWT., karena hari ini putra Bapak Yahya Kartiwa yang bernama Firmansyah, *alhamdulillah* telah mendapatkan pekerjaan tetap di perusahaan yang selama ini diharapkannya.

Berikut ini akan saya bacakan susunan acaranya, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan kalam Ilahi,



3. Sambutan tuan rumah,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa dan penutup.

Saya mulai acara ini dengan mengucapkan “basmalah”, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara yang kedua adalah pembacaan kalam Ilahi yang akan disampaikan oleh Bapak Endang Tirtana. Kepada Bapak Endang Tirtana dipersilakan.

.....Pembacaan kalam Ilahi.....

Shadaqallaahul ‘azhiim, terima kasih kami kepada Bapak Endang Tirtana yang telah membacakan kalam Ilahi. Semoga ayat-ayat suci ini membimbing kita untuk menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Acara berikutnya, yaitu sambutan dari tuan rumah, yang akan disampaikan oleh Bapak Yahya Kartiwa. Kepada Bapak Yahya Kartiwa dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Demikian sambutan dari Bapak Yahya Kartiwa selaku tuan rumah. Beliau merasa sangat bersyukur atas anugerah yang diberikan oleh Allah SWT., khususnya kepada putranya yang bernama Firmansyah, karena keinginannya telah dikabulkan oleh Allah, yaitu mendapatkan pekerjaan tetap. Acara selanjutnya yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Aminuddin Bukhori. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada Bapak K.H. Aminuddin Bukhori yang telah menyampaikan ceramahnya kepada kita. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang telah disampaikan oleh beliau.

Hadirin sekalian.

Alhamdulillah, acara demi acara telah dilalui dengan baik, dan tiba pada acara berikutnya, yaitu ramah tamah. Untuk itu, dipersilakan untuk mengucapkan selamat kepada Saudara Firmansyah dan Bapak Yahya Kartiwa yang dilanjutkan dengan menyantap hidangan yang telah tersedia di meja depan. Saya sebagai pembawa acara, mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekhilafan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ . حَمْدَ النَّاعِمِينَ .
 حَمْدًا يُؤَدِّي نِعْمَهُ وَيُكَافِي عِزَّ يَدِهِ . يَا رَبَّنَا لَكَ
 الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
 وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ
 لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَنَسْتَغْفِرُ إِلَيْهِ .
 اللَّهُمَّ اجْعَلْ عَمَلَهُ طَرِيقًا لِكَسْبِ الْحَالِ
 لِمَرْضَاتِكَ .

*Alhamdulillah hamdan syaakiriina hamdan naa 'imiina hamdan
 yuwaafii ni'amahu wa yukaafii-u maziidah, yaa rabbanaa lakal hamdu
 kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi wa 'azhiimi sulthaanik,
 allaahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aali
 sayyidinaa muhammad, subhaanaallaahi wal hamdu lillaahi wa laa
 illaaha illaahu wallaahu akbar wa nastaghfiru ilaihi, allahummaj 'al
 'amalahu thariiqan li kasbil halaali limardhaatika.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian orang-orang yang bersyukur
 dan orang-orang yang memperoleh nikmat. Juga pujian yang
 mencakup segala nikmat-Nya dan menyamai tambahan nikmat-
 Nya. Ya Rabb kami, bagi Engkaulah seluruh pujian sebagaimana
 layak dengan kebesaran kekuasaan Engkau yang Mahamulia
 dan keagungan kerajaan Engkau. Shalawat dan salam semoga
 tercurahkan selalu kepada junjungan kami, Nabi Muhammad
 SAW. beserta keluarganya. Mahasuci Allah, segala puji bagi
 Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar, kami mohon

ampun kepada-Nya. Ya Allah, jadikanlah pekerjaan ini sebagai jalan mencari rezeki yang halal untuk mencapai rida-Mu.

Yang terhormat,

Bapak Ketua RW 15 dan Bapak Ketua RT 04 beserta seluruh staf dan jajarannya.

Yang terhormat.

Para tamu undangan, serta

Hadirin yang dirahmati Allah SWT.

Mengawali acara *walimatusy syukur* pada hari ini, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para keluarganya, para sahabatnya sampai kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'alamiin.*

Hadirin yang saya hormati.

Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk selalu bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah. Demikian pula, pada hari ini, saya mengundang Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian untuk bersyukur kepada Allah SWT. karena saat ini saya telah diberi kenikmatan oleh Allah SWT., yaitu mendapatkan pekerjaan tetap yang sejak beberapa tahun yang lalu saya usahakan dengan jerih payah dan sekuat tenaga.

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, permohonan saya dikabulkan oleh Allah SWT., yaitu diterima menjadi pegawai tetap di Kantor Departemen Dalam Negeri.

Sungguh merupakan suatu kebahagiaan yang tiada terkira bagi saya dan keluarga dengan dikabulkannya permohonan saya untuk menjadi pegawai tetap. Oleh karena itu, kami ingin berbagi kebahagiaan ini dengan hadirin sekalian. Kami juga mohon doa dan restu dari Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian, semoga dengan bekerja di tempat yang baru ini akan membawa manfaat dan kemaslahatan, khususnya bagi saya sekeluarga, dan umumnya bagi masyarakat luas.

Untuk itu, pada kesempatan yang membahagiakan ini, perkenalkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada hadirin sekalian yang telah datang memenuhi undangan kami hari ini. Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Tidak lupa kami mohon maaf apabila dalam penerimaan kami hari ini masih banyak kekurangan sehingga tidak berkenan di hati hadirin sekalian, karena semua itu hanya kebodohan dan kekurangan saya pribadi. Sekali lagi saya mohon maaf.

Demikian yang dapat saya sampaikan, dan kepada Bapak Kiai mohon dengan hormat untuk memimpin doa pada acara syukuran hari ini.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 9

Sambutan dalam Acara Meminang

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbi 'aalamiin, wabihi nasta'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin wash shalaatu wassalaamu 'ala asyrafil mur shaliin, nabiyyinaa muhammadin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddiin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin yang saya hormati.

Tiada kata yang paling indah untuk diucapkan selain memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita masih dapat menikmati anugerah terindahNya berupa kesehatan serta oksigen yang kita hirup selama ini.

Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Hadirin yang berbahagia.

Sungguh merupakan kebahagiaan bagi kita karena pada hari ini dapat bersilaturahmi antara dua keluarga besar dari pihak laki-laki dan keluarga besar dari pihak perempuan. Sebagai pembawa acara perkenankanlah saya menyampaikan susunan acara sebagai berikut:



1. Pembukaan,
2. Pembacaan kalam Ilahi,
3. Sambutan-sambutan,
 - Perwakilan pihak laki-laki,
 - Perwakilan pihak perempuan,
4. Penyerahan cendera mata,
5. Ramah tamah,
6. Penutup.

Hadirin sekalian.

Marilah kita mulai acara pertama, yaitu pembukaan, dengan mengucapkan *bismillaahir rahmaanir rahiim*, acara pinangan Ananda Drs. Irvan Iswara kepada Ananda Lidya Prameswari, S.E., kita mulai.

Masuk pada acara berikutnya adalah pembacaan kalam Ilahi yang akan disampaikan oleh Bapak Ustaz H. Husen Barkah. Kepada Bapak Ustaz H. Husen Barkah dipersilakan.

.....Pembacaan kalam Ilahi

Terima kasih kepada Bapak Ustaz H. Husen Barkah, semoga lantunan ayat-ayat Al-Quran tadi dapat mempertebal iman kita kepada Allah SWT. Amin. Acara berikutnya adalah sambutan perwakilan dari pihak laki-laki untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Kepada Bapak Drs. H. Iman Arifien selaku perwakilan pihak laki-laki, dipersilakan untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan dari pihak laki-laki

Terima kasih kepada Bapak Drs. H. Iman Arifien yang telah menyampaikan maksud dan tujuan kehadirannya di tempat ini, yang pada intinya beliau ingin meminang putri Bapak Ir. Rahmat Effendi, yang bernama Saudari Lidya Prameswari, S.E., untuk putra beliau yang bernama Drs. Irvan Iswara. Untuk itu, kita dengarkan sambutan dari pihak perempuan yang akan disampaikan oleh Bapak Ir. Rahmat Effendi. Kepada Bapak Ir. Rahmat Effendi, dipersilakan untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan dari pihak perempuan

Alhamdulillah, rupanya gayung bersambut, setelah menanyakan langsung kepada Saudari Lidya Prameswari, S.E., pihak perempuan menerima dengan sepenuh hati dan sukacita pinangan dari Drs. Irvan Iswara kepada Lidya Prameswari, S.E. Hadirin yang berbahagia, acara selanjutnya adalah penyerahan cendera mata. Untuk itu, kepada ibunda dari pihak laki-laki dipersilakan menyerahkan cendera mata secara simbolik kepada ibunda dari pihak perempuan.

.....Penyerahan cendera mata.....

Hadirin yang kami hormati.

Alhamdulillah, acara demi acara telah kita lalui dengan lancar, kedua belah pihak telah saling sepakat bahwa pinangan ini akan ditindaklanjuti dengan rencana pernikahan yang akan dilaksanakan tiga bulan ke depan atau sekitar bulan September. Untuk itu, mari kita doakan semoga Allah SWT. memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap rencana yang baik ini. Acara berikutnya adalah ramah tamah. Kami persilakan para hadirin dan tamu undangan untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

.....Acara ramah tamah.....

Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Akhirnya tiba juga di penghujung acara, tidak lupa atas nama tuan rumah, saya menyampaikan terima kasih atas kehadiran Anda dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan. Akhirul kalam saya mengucapkan,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَى آيَةٍ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Orang Tua/ Perwakilan Pihak Laki-laki

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا يُؤَافِقُ نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ

وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . اللَّهُمَّ أَصْلِحْ بِهِدِهِ
 الْمُخْطَبَةَ طَيِّبَ غَرْضِنَا إِلَى أَخْذِ الزَّوْجِ الَّذِي يُحْصِنُهَا
 إِحْصَانًا مِنْ فِتْنَةِ النَّسَاءِ .

*Alhamdulillah hamdan yuwaafii ni'amahu wa yukaafi-u maziidahu,
 yaa rabbanaa lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi
 wa 'azhiimi sulthaanik, wa shallallaahu 'ala sayyidinaa muhammadin
 wa 'ala aalihi wa shahbihi wa sallam. Allahumma ashlih bi haadzihil
 khithbati thayyiba ghardhihimaa ilaa akhdiz zawwajil ladzi
 yuhshinuhumaa ihshaanan min fitnatin nisaa-i.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, pujian yang mencakup segala nikmat-Nya dan menyamai tambahan nikmat-Nya. Ya Rabb kami, bagi Engkaulah seluruh pujian sebagaimana layak dengan kebesaran wajah Engkau Yang Mahamulia serta keagungan kerajaan Engkau. Shalawat beserta salam semoga turunkan selalu kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya. Ya Allah, melalui pertunangan ini penuhilah tujuan suci mereka hingga mencapai pernikahan yang lebih memelihara mereka dari fitnah perempuan.

Yang terhormat Bapak Drs. Ahmad Permana, beserta keluarga.

Yang saya hormati para tamu undangan, serta

Hadirin yang berbahagia.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, inayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga kita masih diberi umur dan kesempatan untuk dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Tidak lupa shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, sahabatnya sampai kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin*.

Bapak Drs. Ahmad Permana beserta keluarga, yang saya hormati.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya selaku orang tua dari Drs. Irvan Iswara, ingin meminang putri Bapak yang bernama Lidya Prameswari, S.E., untuk dijadikan istri bagi anak kami. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Quran:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ...
الرُّومُ : ٢١

*Wa min aayaatihii an khalaqa lakum min anfusikum azwaaajaal
litaskunuu ilaihaa wa ja 'ala bainakum mawaddataw warahmat*

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang

(Q.S. Ar-Rūm [30]: 21)

Selaku orang tua, kami mendukung keinginan anak kami untuk meminang putri Bapak, karena kami memandang bahwa anak kami sudah cukup dewasa untuk mulai memikirkan rumah tangganya ke depan. *Alhamdulillah*, anak kami sudah dewasa secara usia, yang pada hari ini telah berusia 25 tahun, termasuk usia yang sudah cukup matang untuk berumah tangga, dan secara ekonomi, kami merasa bahwa anak kami sudah mempunyai bekal karena saat ini anak kami *alhamdulillah* sudah mempunyai pekerjaan tetap. Harapan kami, semoga Bapak dapat menerima pinangan kami ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak pada kesempatan ini. Terima kasih atas segala perhatian Bapak dan mohon maaf apabila terdapat kata-kata atau tingkah laku yang kurang berkenan di hati Bapak dan Ibu sekalian. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi kita dari dosa-dosa yang tidak terampunkan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.



Sambutan Orang Tua/ Perwakilan Pihak Perempuan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ،
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
 أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
 أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*Innalhamdalillaah nahmaduhu wanasta 'iinuhu wanastaghfiruh
 wana'uudzubillaahi minsyuruuri anfusinaa wamin sayyiaati
 a'maalinaa, mayyah dihillaahu falaa mudillalah wamayyudlil
 falaa haadiyalah. Asyhadu allaa ilaaha illallahu wa asyhadu anna
 muhammadan abduhu warasuuluh.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta
 pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung
 kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita.
 Barang siapa mendapat petunjuk Allah maka tidak akan ada
 yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak
 ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada
 Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan
 Rasul-Nya.

Yang terhormat Bapak Dr. Arifin Sudrajat beserta keluarga.

Yang terhormat para tamu undangan.

Hadirin rahimakumullah.

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita, khususnya nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Bapak Dr. Arifin Sudrajat yang saya hormati.

Terlebih dahulu perkenalkan kami atas nama tuan rumah menghaturkan terima kasih yang tidak terhingga atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian di tempat kami. Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga dapat bertatap muka dan bersilaturahmi dengan Bapak dan Ibu sekalian.

Hadirin yang berbahagia.

Sebagaimana disebutkan dalam kitab *Fiqh Sunnah*, karya Sayyid Sabiq, "Khitbah atau pertunangan adalah muqaddimah (permulaan) pernikahan dan disyariatkan Allah sebelum terjadinya akad nikah agar kedua calon pengantin mengenali calon pasangannya satu sama lain. Ketika seseorang maju pada proses akad nikah, dia dalam kondisi telah memperoleh petunjuk dan memiliki kejelasan (tentang calonnya)."

Bapak Drs. Arifin Sudrajat yang saya hormati.

Saya dan istri saya telah menanyakan langsung kepada anak saya, Lidya Prameswari, S.E., bahwa Drs. Irvan Iswara memining ananda untuk dijadikan istrinya. *Alhamdulillah*, anak kami menerima pinangan ini dengan perasaan sukacita dengan harapan ingin mewujudkan rumah tangga yang *sakkinah mawaddah warahmah*.

Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan dengan hati yang tulus dan mengharap rida Allah SWT., kami menerima pinangan Ananda Drs. Irvan

Iswara kepada anak kami, Lidya Prameswari, S.E. Semoga akan membawa kebaikan dan kemaslahatan bagi kedua keluarga.

Selanjutnya, perlu kami sampaikan kepada Ananda Lidya dan Irvan, bahwa saat ini kalian baru pada tahap permulaan untuk saling mengenal lebih jauh satu sama lain. Oleh karena itu, kami berharap agar dapat menjaga kemurnian dan kesucian sampai pada saatnya kalian menikah kelak.

Itulah yang dapat saya sampaikan pada acara yang berbahagia ini. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittauftiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 10

Sambutan dalam Acara Pernikahan

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wa asyhadu 'ala ilaaha illallahu
wahdahu laa syariikalah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu
warasuuluh. Allahumma shalli wasallim wabaarik 'ala muhammadin
'abdika warasuulika, annabiyyil ummiyyi wa 'ala aalihi washahbihi
ajma'iin. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan, dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Hadirin yang saya hormati,

Para tamu undangan yang berbahagia.

Lantunan puji dan syukur ke hadirat Illahi Rabbi yang telah menyertai langkah Bapak dan Ibu sekalian sehingga berkenan hadir pada acara prosesi pernikahan Lidya Prameswari, S.E., dengan Drs. Irvan Iswara.

Tidak lupa shalawat dan doa keselamatan semoga dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman Islamiah.

Hari ini, Minggu, 22 April 2012, *insyaallah* akan dilangsungkan prosesi akad nikah Lidya Prameswari, S.E., dan Drs. Irvan Iswara. Agar majelis ini mendapat rida dan rahmat dari Allah SWT., mari bersama-sama membaca basmalah, *bismillaahir rahmaanir rahiim*.

Hadirin yang berbahagia.

Perkenankanlah saya menyampaikan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembacaan ayat Al-Quran,
2. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan dari perwakilan pengantin pria yang akan disampaikan oleh Bapak Drs. H. Rusli Hidayat, M.Sc.
 - Sambutan dari perwakilan pengantin wanita yang akan disampaikan oleh Bapak Drs. H. Angga Kusumah, M.Ag.
3. Penyerahan cendera mata secara simbolik,
4. Rangkaian prosesi akad nikah dan doa yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhammad Basyarah selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Margamulya,
5. Sungkeman,
6. Ramah tamah,
7. Penutup.

Demikianlah susunan acara pada *walimarul urusy* hari ini. Acara pertama yaitu pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Bapak Drs. Syafe'i. Kepada Bapak Drs. Syafe'i dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak Drs. Syafe'i yang telah membacakan ayat Al-Quran yang begitu syahdu meresap ke dalam hati sanubari. Semoga akan menambah keimanan kita kepada Allah SWT. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin*. Acara berikutnya adalah sambutan. Sambutan pertama dari perwakilan pengantin pria. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. H. Rusli Hidayat untuk menyampaikan sambutannya.

..... Sambutan pihak pengantin pria.....

Kepada Bapak Drs. H. Rusli Hidayat, kami ucapkan terima kasih atas sambutannya. Berikutnya adalah sambutan dari pihak pengantin wanita. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. H. Angga Kusumah, M.Ag. untuk menyampaikan sambutannya.

..... Sambutan pihak pengantin wanita

Terima kasih kepada Bapak Drs. H. Angga Kusumah, M.Ag. atas sambutannya. Hadirin yang berbahagia, kini tibalah pada acara pokok, yaitu acara akad nikah yang akan dipandu oleh Bapak Drs. H. Muhammad Basyarah selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Margamulya. Untuk itu, dipersilakan kepada mempelai pria dan mempelai wanita, wali nikah dan para saksi untuk maju ke depan meja akad nikah.

Prosesi akad nikah telah selesai dilaksanakan dengan khidmat dan lancar, acara berikutnya adalah sungkeman kedua mempelai kepada kedua orang tua mempelai. Mohon dengan hormat kepada ibu perias pengantin untuk memandu sungkeman ini.

..... Sungkeman.....

Hadirin yang berbahagia, *alhamdulillah* acara demi acara telah kita lalui dengan baik, kini tibalah pada acara ramah-tamah. Sebelumnya, dimohon dengan hormat kepada hadirin sekalian untuk memberikan ucapan selamat dan doa restu kepada kedua mempelai yang berbahagia. Setelah itu, kami persilakan hadirin sekalian untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan. Tidak lupa selaku pembawa acara, saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, dan terima kasih atas segala perhatian.



وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

وَمِنَ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُتَفَكَّرُونَ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Wa min aayaatihii an khalaqalakum min anfusikum azwaaajaa,
litaskunuu ilaihaa wa ja'ala bainakum mawaddatawwarahmah, innafii*

dzaalika la-aayaatilliqaumiyyatafakkaruun, alhamdulillahillaahi rabbil 'aalamiin, wa asyhadu alaa ilaaha illallahu wahdahu laa syariikalahu, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu warasuuluh. Allahumma shalli wasallim wabaarik 'alaa muhammadin 'abdika warasuulika, nabiyyil ummiyyi wa 'alaa aalihi washabihi ajma'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Dan di antara keterangan-keterangan Tuhan, diciptakan-Nya untuk kamu pasangan-pasangan (istri) dari diri (bangsa) kamu sendiri, supaya kamu diam bersama-sama dengan dia, dan dijadikannya cinta dan kasih sayang di antara kamu. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang berpikir, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Yang terhormat para tamu dan undangan.

Hadirin yang berbahagia.

Marilah kita panjatkan segala puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT.

Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Allah yang Maha Pemurah, pencurah rahmah.

Dengan limpahan rahmat-Nya, kita masih diberi kesempatan untuk berkumpul di tempat dalam keadaan sehat wal afiat.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga tetap kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat dan kerabat, sampai kepada kita sekalian. *Amin ya robbal alamin.*

Hadirin undangan yang terhormat.

Pada saat yang sangat berbahagia ini, dengan hati yang tulus ikhlas, kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas perkenan para hadirin dan tamu undangan semuanya untuk hadir pada acara pernikahan putra-putri kami, Ananda Lidya Prameswari, S.E. dengan Drs. Irvan Iswara.

Tiada kata yang paling indah, yang mewakili kami sebagai orang tua pada saat ini, selain perasaan bangga, haru, dan bahagia. Kami merasa bangga karena telah sampai pada pelaksanaan tanggung jawab mengantarkan anak kami, sebagai fitrah manusia untuk membentuk bahtera rumah tangga.

Ananda Lidya dan Irvan yang saya cintai.

Ayah dan ibu merasa sangat berbahagia bahwa Ananda telah menentukan pilihan teman pendamping dalam menjalankan bahtera kehidupan rumah tangga, untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah.*

Arungilah bahtera rumah tangga Ananda berdua, dengan doa dan restu dari kami sekeluarga. Jadilah suami dan istri yang saling mengasihi dan melengkapi satu sama lain.

Ananda Irvan, ayah dan ibu berpesan, cintailah istrimu, hormatilah dia, jagalah kehormatannya, berilah dia ketenangan dan kedamaian dalam rumah tanggamu. Demikian pula, kepada Lidya, cintailah suamimu, hormatilah dia, jagalah kehormatannya, berilah dia ketenangan dan kedamaian dalam rumah tanggamu, sebagaimana petuah Nabi Muhammad SAW.

خَيْرُ نِسَاءِكُمْ مَنْ إِذَا نَظَرَ إِلَيْهَا زَوْجُهَا سَرَّتْهُ
وَإِذَا أَمَرَهَا أَطَاعَتْهُ وَإِذَا غَابَ مِنْهَا زَوْجُهَا
حَفِظَتْهُ فِي نَفْسِهَا وَمَالِهَا.

*Khairu nisaa ikum man idzaa nazhara ilaihaa zaujuhaa sarrathu
wa idzaa amarahaa athaa'athu wa idzaa ghaaba minhaa zaujuhaa
hafazhathu fii nafsihaa wa maalihii.*

Artinya:

Sebaik-baik istri kalian adalah yang jika dipandang suaminya, menyenangkan, jika diperintah mematuhi, dan jika suami tidak berada di rumah, maka ia memelihara kehormatan dirinya dan harta suaminya.

Hadirin dan para undangan yang saya hormati.

Pada kesempatan ini, kami mohon doa dan restu dari hadirin sekalian, semoga kedua pengantin yang berbahagia ini dapat mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*, yang senantiasa mendapatkan berkah dan bimbingan dari Allah SWT.

Akhirnya, mari kita semua memanjatkan doa untuk kedua mempelai,

بَارِكْ اللَّهُ لَكَ وَبَارِكْ عَلَيْكَ وَجَمِّعْ بَيْنَكُمَا فِي
خَيْرٍ. أَمِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

*Baarakallaahu laka wa baaraka 'alaika wa jama'a bainakumaa fii
khairin. Aamiin, yaa rabbal 'aalamiin.*

Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan kami.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 11

Sambutan dalam Acara Idul Adha

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wa bihi nasta'ii nu 'ala umuuriddunyaa waddiin, washshalaatu wassalaamu 'ala asyrafil murshaliin, nabiyyinaa muhammadin shallallaahu 'alaihi wassallama wa 'ala aalihii wa ashhaabihi watta' bi'iina wa man tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddiin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan, dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Bapak Ketua DKM Masjid Al-Amin yang saya hormati.

Yang terhormat Bapak Ketua RW, Ketua RT, beserta seluruh staf dan jajarannya.

Jamaah Masjid Al-Amin, yang saya hormati.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Mengawali acara pada hari ini, marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah yang Maha gofur dan Maha Pengampun yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang sangat mulia ini, yaitu di Masjid Al-Amin. Shalawat beserta salam semoga dicurahkan kepada penutup para nabi, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Hadirin rahimakumullah.

Pada kesempatan ini, selaku pembawa acara, saya akan menyampaikan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan



2. Pembacaan ayat Al-Quran
3. Sambutan-sambutan
 - Sambutan Ketua Panitia
 - Sambutan Ketua DKM Al-Amin
4. Ceramah Idul Adha
5. Ramah tamah
6. Doa
7. Penutup

Hadirin sekalian.

Saya buka acara ini dengan mengucapkan “basmalah”, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Selanjutnya, pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Ustaz Dahlan Shohib. Kepada Ustaz Dahlan Shohib dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Ustaz Dahlan Shohib yang telah membacakan ayat Al-Quran, semoga kita semua dapat mengamalkannya dengan sebaik-baiknya. Setelah pembacaan ayat Al-Quran, acara berikutnya, yaitu sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama dari Ketua Panitia Idul Adha yang akan disampaikan oleh Bapak Drs. Ilham Kurniawan. Kepada Bapak Drs. Ilham Kurniawan dipersilakan.

.....Sambutan ketua panitia.....

Sambutan berikutnya dari Ketua Dewan Kesejahteraan Masjid Al-Amin. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. Hisbullah Zulkarnaen.

.....Sambutan ketua DKM.....

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Kini tiba pada acara pokok, yaitu siraman rohani dalam rangka perayaan Idul Adha yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Drs. Khoirudin Ismail. Kepada Bapak K.H. Drs. Khoirudin Ismail dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada al-mukarom Bapak K.H. Drs. Khoirudin Ismail yang telah menyampaikan ceramahnya. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Kiai. Acara berikutnya adalah ramah-tamah yang dilaksanakan di rumah Bapak H. Shobirin.

.....Ramah tamah/santap bersama.....

Hadirin rahimakumullah.

Alhamdulillah, acara demi acara telah selesai dilaksanakan. Terima kasih atas kehadiran Anda dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan hal-hal yang kurang berkenan. Sampai berjumpa pada perayaan Idul Adha tahun depan. *Akhirul kalam.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ. حَمْدَ النَّاعِمِينَ.
 حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ
 الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
 وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ هَذِهِ
 مِنْكَ وَإِلَيْكَ فَتَقَبَّلْ مِنْهُ يَا كَرِيمٌ.

Alhamdulillah hamdasy syaakiriina hamdan naa 'imiina hamdan yuwaafiii ni'aamahu wa yukaafii-u maziidah, yaa rabbanaa lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi wa 'azhiimi suthaanika, allaahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aali sayyidinaa muhammad, allaahumma haadzihi minka wa ilaika fataqabbal minhu yaa kariim.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian orang-orang yang bersyukur dan orang-orang yang memperoleh nikmat. Juga pujian yang mencakup segala nikmat-Nya dan menyamai tambahan nikmat-Nya. Ya Rabb kami, bagi Engkau lah seluruh pujian dengan kebesaran wajah Engkau Yang Mahamulia dan

keagungan kerajaan Engkau. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya. Ya Allah, nikmat ini (sembelihan Qurban) dari Engkau dan dipakai mendekatkan diri kepada Engkau, maka terimalah darinya, wahai Yang Maha Pemurah.

Yang terhormat Bapak Ketua DKM Al-Amin, beserta seluruh staf dan jajarannya.

Yang terhormat Bapak Ketua RW, Ketua RT, beserta seluruh staf dan jajarannya.

Jamaah Masjid Al-Amin, yang saya hormati.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, inayah, dan karunia-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita masih diberi umur dan kesempatan untuk bersama-sama hadir di Masjid Al-Amin dalam keadaan sehat wal afiat.

Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabatnya, para tabiin, tabiit tabiin, dan kepada umatnya yang taat kepadanya sampai akhir zaman.

Kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia.

Saat ini kita berada pada bulan Dzulhijjah, pada bulan ini saudara-saudara kita yang mampu, baik dari segi ekonomi, maupun kesehatan, diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji ke tanah suci Mekah Al-Mukarramah. Teriring doa, mudah-mudahan saudara-saudara kita semua yang melaksanakan haji senantiasa menjadi haji yang mabrur, dan tiada lain jalannya, kecuali surga. Pada bulan Dzulhijjah ini, tepatnya tanggal 10, diperintahkan oleh Allah SWT. untuk menyembelih hewan

ternak, baik berupa kambing, sapi, maupun unta. Perintah kurban ini ditujukan kepada orang-orang yang mampu secara ekonomi dalam rangka mendekati diri kepada Allah SWT.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya selaku Ketua Panitia Idul Adha Masjid Al-Amin, melaporkan hal-hal berikut.

1. Jamaah Masjid Al-Amin yang melaksanakan ibadah haji pada tahun ini sebanyak 9 orang, terdiri atas 5 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.
2. Jumlah muzakki yang telah menitipkan hewan qurban di Masjid Al-Amin pada tahun ini sebanyak 52 orang, yang terbagi menjadi:
 - 35 orang muzakki menitipkan hewan qurban berupa sapi, yang dikelola oleh panitia, yaitu 1 ekor sapi untuk 7 orang, menjadi 5 ekor sapi;
 - sisanya 17 orang muzakki menitipkan hewan qurban berupa kambing, masing-masing 1 ekor kambing.
3. Jumlah zakat berupa uang yang diterima oleh panitia pada tahun ini sebesar Rp2.975.500 (dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus rupiah).

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Atas nama Panitia Idul Adha Masjid Al-Amin, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian yang telah memercayakan kepada kami untuk menitipkan hewan qurbannya dan melaksanakan pemotongan hewan qurban di Masjid Al-Amin tahun ini. Semoga Allah SWT. membalas keikhlasan Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Demikian yang dapat saya laporkan kepada Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

3

Sambutan Ketua DKM

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ،
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahil malikil haqqil mu'biin, alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allaahumma shalii 'ala sayyidiinaa muhammadin, khaatamil anbiyaa wal mursaliin, wa 'ala aalihith thayyibiin, wa ashhabihij ajma 'iin, waman tabi 'ahum bi ihsaanin ilaa yawmiddiin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Al-Malik Al-Haqq, Al-Mubin, yang memberikan kita iman dan keyakinan. Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul, dan begitu pula kepada keluarganya yang baik, kepada para sahabat pilihan dan yang mengikutinya dengan penuh ihsan hingga hari Kiamat.

Yang terhormat Bapak Ketua RW, Bapak Ketua RT, beserta seluruh staf dan jajarannya.

Yang terhormat para jamaah Masjid Al-Amin.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya yang mengalir terus sepanjang masa. Semoga kita termasuk yang pandai bersyukur sehingga Allah menambah terus nikmat-Nya untuk kita.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., penutup sekalian nabi dan rasul, dan kepada keluarganya, sahabatnya, serta pengikut-pengikut setia beliau hingga akhir zaman. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin wal hadirat yang dimuliakan Allah SWT.

Allah SWT. mewajibkan kepada umat-Nya untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima, yaitu melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu, artinya mampu secara ekonomi dan secara fisik atau sehat jasmaninya. Selain itu, diwajibkan

juga untuk menyembelih hewan kurban, baik berupa kambing, sapi maupun unta.

Syukur *alhamdulillah*, pada tahun ini, terdapat 9 orang jamaah Masjid Al-Amin yang berangkat menunaikan ibadah haji ke Mekah Al-Mukaromah, dan terdapat 52 orang muzakki yang telah menitipkan hewan kurban di Masjid Al-Amin.

Oleh karena itu, marilah berdoa kepada Allah SWT., semoga saudara-saudara kita yang saat ini menjalankan ibadah haji di tanah suci Mekah, memperoleh haji yang mabrur, dan sepulangnya dari tanah suci Mekah dapat memberikan dampak positif pada keluarganya, lingkungannya, dan masyarakat umum. Begitu juga kepada kita yang saat ini yang belum bisa pergi ke Mekah, semoga Allah SWT. memberikan kelancaran agar segera dapat menunaikan ibadah haji tahun depan. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Demikian pula, kepada para muzakki yang telah menitipkan hewan qurbannya di Masjid Al-Amin, kami mendoakan semoga keikhlasannya dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda, dan Allah SWT. menyediakan tempat yang sangat indah bagi mereka di surga kelak. *Aamin ya rabbal aalamiin.*

Untuk itu, mari kita berdoa bersama kepada Allah SWT., semoga selalu mendapatkan rida dan bimbingan dari Allah SWT. dan apa yang kita cita-citakan akan dikabulkan oleh Allah SWT. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Terima kasih atas segala perhatian Anda dan mohon maaf apabila ada kekhilafan. Akhirul kalam,

أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Uushiikum wanafsii wa-iyyaaya bitaqwallaahi.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.



Contoh Khotbah Idul Adha (1)

Pesan Kemanusiaan Ibadah Haji

oleh Drs. H. Khozin, M.Si.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.
اللَّهُ أَكْبَرُ (٢٩) اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.
فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah.

Pagi ini umat Islam di tanah air dan kita semua yang berkumpul di halaman masjid ini bersama-sama melakukan perayaan keagamaan (shalat Idul Adha dan setelahnya kita lanjutkan dengan menyembelih hewan qurban). Kita kumandangkan *takbir*, *tahmid*, dan *tasbih* untuk mengagungkan, memuji, dan menyucikan Allah, Zat yang kita cintai melebihi segala-galanya.

Dalam kesempatan Idul Adha atau Idul Qurban ini, khatib ingin mengajak kepada para jamaah untuk bersama-sama memahami kembali makna haji dan qurban.

Salah satu pesan pokok ibadah haji yang disimbolkan melalui ritual *thawaf*, yaitu agar kita tidak memandang rendah terhadap orang lain yang mungkin status dan kedudukannya di bawah kita. Sebab, di hadapan Allah terkadang orang yang dipandang rendah oleh sesama manusia justru dimuliakan dan ditinggikan derajatnya, seperti Hajar, istri Ibrahim.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah.

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ - اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ .

Di dalam Al-Quran surat Āli 'Imrān ayat 96, Allah SWT. berfirman,

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا
وَأَهْدَىٰ لِلْعَالَمِينَ . ﴿٩٦﴾ - سورة عمران

Artinya:

“Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia, ialah (Baitullah) yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam.”

(Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 96)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa rumah ibadah yang pertama kali dibangun ialah Baitullah (Ka’bah) yang ada di Mekah. Ayat ini sekaligus sebagai bantahan terhadap Ahli Kitab yang mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitulmakdis.

Konon, sewaktu Nabi Adam diusir dari surga dengan segala kesedihannya, ada satu yang paling disedihkan, bahwa ia tidak lagi secara spiritual bisa mengikuti ibadah para Malaikat, yaitu berkeliling mengitari singgasana Allah (*‘Arasy*). Kemudian menurut cerita itu, Adam dihibur oleh Allah dengan dibolehkannya membuat Ka’bah sebagai tiruan *‘Arasy* (singgasana Allah). Di tempat itulah, Nabi Adam melakukan ritual mengelilingi Ka’bah, yang dinamakan *thawaf*.

Sebagai bangunan tua, Al-Quran juga menyebut dengan *Al-Bayt Al-Atiq* (rumah suci yang tua). Jadi, Ka’bah adalah bangunan kuno (bahasa Inggris, *antique*) yang memiliki nilai sejarah tinggi karena merupakan rumah ibadah yang mula-mula dibangun. Karena Ka’bah dibangun dengan material seadanya sehingga tidak tahan lama. Ketika ada banjir, Ka’bah runtuh dan fondasi bangunan rumah ibadah ini tertutup pasir, Nabi Ibrahim dan Ismail a.s. kemudian membangun kembali, seperti difirmankan Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 127.

وَأذِ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ
رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

البقرة: ١٢٧

Artinya:

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (seraya berdoa), 'Ya Tuhan kami, terimalah (amal) dari kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui.'"

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 127)

Maasyiral Muslimin

Jamaah Idul Adha Rahimakumullah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Di tepi Ka'bah terdapat bangunan yang kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Baitullah, yaitu Hijr-Ismail, sehingga bangunan Ka'bah seolah melebar dan mengarah ke Hijr-Ismail. Tentang Hijr-Ismail ini, sebagian mengartikan dengan batu Ismail, karena dulu di batu ini Ismail membantu ayahnya meninggikan bangunan Ka'bah. Di sekitar Ka'bah juga terdapat *maqam* Ibrahim, yaitu sebongkah batu yang di atasnya ada bekas telapak kaki Ibrahim. Di atas batu itulah, Ibrahim berdiri dan meletakkan batu pertama Ka'bah (*Hajar Aswad*) dan berdiri di atas batu itu untuk meneruskan pembangunan Ka'bah. Karena itu bisa dipahami jika Hijr Ismail adalah batu Ismail.



Riwayat lain mengatakan bahwa *Hijr-Ismail* yang dimaksud adalah Hajar-Ismail (Ibu dan Anak), yaitu Hajar, istri Nabi Ibrahim a.s. dan ibu yang melahirkan Nabi Ismail a.s. karena perjuangan, kesabaran, dan kepasrahannya dalam mengasuh dan membesarkan Ismail di perbukitan yang tandus. Konon, Hajar sempat protes kepada Ibrahim karena ditinggalkan hanya bersama putranya di perbukitan yang tandus itu. Setelah dijawab oleh Ibrahim bahwa ini perintah Allah, Hajar menerima dengan kepasrahan. Karena semua inilah, Allah memberikan kemuliaan kepada Hajar dan Ismail untuk membangun rumah di sebelah rumah Allah, sehingga bangunan Ka'bah seolah melebar dan mengarah ke Hajar-Ismail. Bahkan, Allah memberikan kemuliaan kepada Hajar dengan diberikan tempat di samping-Nya dan sebuah ruangan di dalam rumah Allah, menjadi tetangga-Nya, bahkan satu atap rumah dengan-Nya.

Maasyiral Muslimin

Jamaah Idul Adha Rahimakumullah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Ada lorong sempit di antara Hajar-Ismail dan Ka'bah. Ketika *thawaf* mengelilingi Ka'bah, Allah mengharuskan kita mengitari Hajar-Ismail, dan tidak boleh melewati lorongnya, sebab kalau tidak, ibadah haji kita menjadi batal atau tidak diterima.

Rumah seorang hamba sahaya, perempuan berasal dari Ethiopia, berkulit hitam, lemah, dan paling hina, tetapi seorang ibu yang penuh pengabdian dan kepasrahan kepada Allah telah menjadi bagian dari Ka'bah, dan akan dikelilingi setiap orang yang *thawaf* seterusnya dan selamanya. Ini merupakan penghargaan sekaligus pelajaran yang sangat berharga bagi

para ibu dan kita semua, agar tidak memandang rendah orang yang mungkin statusnya di bawah kita.

Inilah di antara makna ibadah *thawaf* yang dilakukan jamaah haji, yaitu agar mengingat Hajar-Ismail dan seterusnya bersikap dan bertindak sebagaimana Allah memberikan penghargaan dan penghormatan kepada Hajar-Ismail. Kita tidak boleh memandang remeh apalagi melecehkan orang lain, boleh jadi di hadapan Allah mereka adalah orang-orang terhormat.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Prosesi haji yang lain, yaitu *wukuf* di Arafah. *Wukuf* di Arafah merupakan salah satu ritual haji yang tidak boleh ditinggalkan. *Wukuf* di Arafah mengandung pesan kemanusiaan yang luar biasa mendalam. Nabi menegaskan “*Al-Hajju ‘Arafah*”, artinya orang yang pergi haji harus berkumpul di Arafah. Hal ini dimaksudkan untuk meresapi nilai-nilai kemanusiaan universal. Karena di Arafah itulah didemonstrasikan berkumpulnya segala macam bangsa, dari yang warna kulit putih, kuning sampai yang hitam. Konon, Rasulullah SAW. ketika menyampaikan pidato pada haji wada’, yang kemudian dinamakan dengan *Khutbatul-Wada* dilakukan dengan penuh perasaan, agar pidatonya benar-benar didengar dan dilaksanakan oleh para sahabat dan umatnya. Nabi berpesan, hendaknya yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sekembali dari Arafah sebelum sampai di Mekah, Rasulullah SAW. kembali mengulang pidatonya di satu tempat yang bernama *Ghadir Khum* (persimpangan jalan Khum).

Di antara pesan Rasulullah SAW. dalam *Khutbatul Wada*, atau pidato perpisahan itu, karena 3 bulan setelah itu Rasulullah SAW. wafat, yaitu:

Wahai manusia! Ingatlah Allah! Ingatlah Allah berkenaan dengan agamamu dan amanat-amanatmu. Ingatlah Allah berkenaan dengan orang-orang yang kamu kuasai dengan tanganmu.

Maksud orang yang kamu kuasai dengan tanganmu dalam pidato Rasulullah SAW. tersebut adalah buruh yang bekerja pada kita, yang dulu disebut budak. Mengenai perlakuan kepada buruh ini, Rasulullah SAW. selanjutnya berpesan kepada kita,

Kamu harus memberi makan kepada mereka seperti yang kamu makan. Kamu harus memberi pakaian kepada mereka seperti yang kamu pakai, dan kamu tidak boleh membebani mereka dengan sesuatu yang mereka tidak sanggup mengerjakan. Mengapa? Sebab mereka adalah daging, darah, dan makhluk seperti kamu juga.

Lalu beliau juga mengatakan dengan nada tegas,

Ingatlah! Barang siapa berbuat zalim terhadap buruhnya (pembantunya) maka akulah musuh mereka pada hari Kiamat dan Allah menjadi hakimnya.

Pesan-pesan Rasulullah SAW. yang disampaikan dalam khotbah Wada' agaknya relevan untuk kita angkat kembali, bersamaan dengan maraknya perlakuan majikan terhadap para buruhnya atau majikan terhadap para pembantunya yang melampaui, bahkan melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, *wukuf* di Arafah sesungguhnya tidak hanya mengandung makna ritual sebagai rukun haji yang harus dipenuhi. Akan tetapi, lebih dari itu mengandung pesan mendalam tentang pentingnya mengembangkan paham kesamaan derajat (*egalitarianisme*) di antara sesama manusia dan perhatian yang sungguh terhadap urusan agama (terutama shalat), terhadap para buruh dan/atau para pembantu serta orang-orang yang di bawah tanggung jawab kita.

Maasyiral Muslimin

Jamaah Idul Adha Rahimakumullah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَنَلِّهِ الْحَمْدُ.

Perayaan Idul Adha atau Idul Qurban juga dimaksudkan untuk mengenang dan meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim a.s. dan kesabaran Ismail a.s. menghadapi ujian terbesar kenabian. Mereka berhasil melampaui ujian ini sehingga menjadi orang yang benar-benar berserah diri kepada Allah SWT.

Al-Quran surat Ash-Shāfāt ayat 100-107, dengan ungkapan dan kalimat yang jelas menceritakan peristiwa dramatik penyembelihan anak oleh bapaknya, penyembelihan Nabi Ismail a.s. oleh Nabi Ibrahim a.s.

Dalam Al-Quran surat Ash-Shāfāt ayat 100 dan 101, Allah SWT. berfirman,

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ. فَبَشِّرْنَاهُ بِعِيسَى.
الصافات: ١٠٠ - ١٠١

Artinya:

“Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang saleh. Maka Kami beri kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang sangat sabar (Ismail).”

(Q.S. Ash-Shāfāt [37]: 100-101)

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Beberapa riwayat menjelaskan, bahwa ketika Ibrahim berada di puncak tugas kenabiannya, ia merasa sudah semakin tua, semakin kesepian, dan sangat ingin mempunyai keturunan.

Usia Nabi Ibrahim a.s. sudah lebih dari seratus tahun, sementara istrinya tidak dapat memberikan keturunan atau mandul. Oleh karena itu, meskipun Ibrahim sangat ingin mempunyai anak, ia tidak terlalu berharap.

Kemudian, atas kemurahan-Nya, Allah SWT. akhirnya memberikan kabar gembira kepada Nabi Ibrahim a.s. sebagai ganjaran atas kerja kerasnya, waktu dan penderitaan dalam perjuangan selama menyampaikan ajaran Islam. Allah mengaruniai seorang anak (Ismail) dari seorang hamba sahaya (budak) perempuan yang dimiliki Sarah, bernama Hajar. Seorang yang sangat miskin, sangat sederhana, dan tidak cukup terhormat, atau tidak memiliki daya tarik yang dapat menimbulkan kecemburuan dalam hati Sarah, istri Nabi Ibrahim a.s. Oleh karena itu, Sarah tidak keberatan kalau Hajar diperistri oleh Ibrahim, yang kemudian memberikan keturunan, yaitu Ismail a.s.

Ismail tidak hanya seorang anak untuk bapaknya, tetapi buah hati yang sudah didambahkan sepanjang hidup, dan imbalan bagi kehidupan yang penuh perjuangan. Sebagai anak tunggal, Ismail adalah anak yang sangat dicintai oleh seorang bapak yang sudah tua dan bertahun-tahun menanggung penderitaan. Karena cintanya, Ibrahim menganggap Ismail sebagai saudara kandung yang hidup dengan dirinya sebagai seorang petani tua yang hidup di gurun pasir yang tandus.

Oleh karena itu, Ismail bagi Ibrahim tidak seperti anak pada umumnya; karena bapaknya telah merindukan kehadirannya selama seratus tahun; karena kelahirannya tidak diduga-duga oleh bapaknya. Ismail tumbuh bagaikan sebatang pohon yang kuat, mendatangkan kegairahan dan kebahagiaan dalam kehidupan Nabi Ibrahim a.s. Ismail adalah cinta sekaligus harapan dan masa depan Ibrahim sekaligus keluarganya.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Di tengah kebahagiaan seperti itu turunlah wahyu, “Wahai Ibrahim! Taruhlah sebilah pisau di leher anakmu dan sembelihlah dia dengan tanganmu sendiri.” Seperti difirmankan dalam Al-Quran surat Ash-Shāffāt ayat 102,

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَؤُا اِنِّي اَرَى
فِي الْمَنَامِ اِنِّي اَذْبَحُكَ فَاَنْظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ
يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي اِنْ شَاءَ
اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ.

الصافات: ١٠٢

Artinya:

“Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, ‘Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!’ Dia (Ismail) menjawab, ‘Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.’”

(Q.S. Ash-Shāffāt [37]: 102)

Dapatkah kita membayangkan betapa terguncangnya Nabi Ibrahim a.s., dengan turunnya perintah itu. Ia merasakan penderitaan, sakit, dan pedih yang luar biasa kalau sampai harus mengorbankan anaknya, anak satu-satunya. Nabi Ibrahim a.s.

goyah dan hampir tidak sanggup menghadapi tugas kenabian yang berat ini.

Nabi Ibrahim a.s. yang sepanjang sejarah perjuangannya dikenal sebagai hamba Allah yang paling setia, pahlawan yang tangguh dalam menghadapi segala rintangan, dan selalu berhasil dalam melaksanakan tanggung jawabnya, sekarang dihadapkan dengan perang melawan dirinya sendiri. Nabi Ibrahim a.s. dihadapkan pada konflik batin untuk memilih antara Allah atau dirinya? Menjadi seorang nabi atau bapak? Hidup hanya untuk hidup atau hidup demi tujuan? Memilih Allah atau Ismail? Nabi Ibrahim a.s. dihadapkan pada pilihan yang sangat sulit.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

Nabi Ibrahim a.s. akhirnya mengambil keputusan tepat, dengan bulat hati menyembelih putranya atas perintah Allah SWT., sebagaimana difirmankan dalam surat Ash-Shāffāt ayat 103-107.

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ. وَنَادَيْنَاهُ أَنْ
يَا إِبْرَاهِيمُ. قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ
بِخَيْرِ الْمُحْسِنِينَ. إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ.
وَقَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ. الصافات: ١٠٣-١٠٧

Artinya:

“Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipisnya, (untuk melaksanakan perintah Allah). Lalu Kami panggillah dia, ‘Wahai Ibrahim! Sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.’ Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini

benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.”

(Q.S. Ash-Shāffāt [37]: 103-107)

Konflik batin yang dialami Nabi Ibrahim a.s., menggambarkan kelemahan mendasar Nabi Ibrahim a.s. adalah perasaan cintanya kepada Ismail yang berlebihan. Inilah yang menyebabkan kebimbangan antara kecintaannya kepada Ismail atau mengorbankannya untuk meraih cinta Allah. Perasaan cinta terhadap dunia secara berlebihan inilah yang merupakan titik lemah iman kita, yang menyebabkan kita serakah terhadap dunia dan enggan berkorban.

Maasyiral Muslimin Rahimakumullah

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Lalu, siapa atau apa yang menjadi Ismail kita sekarang? Jabatan, kehormatan, atau profesi kita? Tabungan kita, rumah, kendaraan, keluarga, pakaian atau bahkan diri kita sendiri? Yang harus kita kurbankan adalah segala sesuatu yang melemahkan iman dan menghalangi kita untuk mendengarkan, mengamalkan, dan berpihak kepada Allah. Perayaan Idul Qurban adalah momentum penyadaran atas ego dan kecintaan kita terhadap dunia. Kita kembalikan semuanya kepada Allah, sesungguhnya kita semua adalah milik Allah, dan kepada-Nya kita semua kembali.

وَاللَّامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.
 اللَّهُ أَكْبَرُ (x٩) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ
 لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
 أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
 أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
 وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.
 يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى
 اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
 فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ. اْعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
 الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ :
 وَادِّعْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَا تُؤْتِي رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ
 ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ.

حج الحج : ٢٧ هـ

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Jama'ah Idul Adha yang senantiasa mengharapakan rida Allah SWT.

Alhamdulillah, merupakan satu kenikmatan dan kebahagiaan yang tiada terhingga bahwa pada hari ini kita merayakan hari raya Idul Adha, hari raya terbesar bagi umat Islam yang bersifat internasional, setelah dua bulan sebelumnya kita merayakan hari raya Idul Fitri. Pada hari ini, sekitar tiga juta umat Islam dari beragam suku, bangsa, dan ras serta dari berbagai tingkat sosial dan penjuru dunia berkumpul dan berbaur di kota suci Mekah Al-Mukarramah untuk memenuhi panggilan Allah menunaikan ibadah haji.

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَا تُوبُكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ.
الحج : ٢٧ هـ

Artinya:

"Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai setiap unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh."

(Q.S. Al-Hajj [22]: 27)

Hari raya Idul Adha juga merupakan hari raya istimewa karena dua ibadah agung dilaksanakan pada hari raya ini yang jatuh di penghujung tahun Hijriah, yaitu ibadah haji dan ibadah qurban. Kedua-duanya disebut dalam Al-Quran sebagai salah satu dari syiar Allah SWT. yang harus dihormati dan diagungkan oleh hamba-Nya. Bahkan, mengagungkan syiar

Kini hal-hal yang menyangkut pengorbanan telah banyak yang hilang, digantikan dengan spirit mengabdikan pada motif mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya. Semua dilakukan dengan pamrih yang kian lama kian menjauhkan individu dari ikatan-ikatan sosial. Idul Adha mengandung spirit untuk menautkan kembali ikatan-ikatan yang telah terlepas itu.

Oleh karena itu, spirit yang terlahir sekian ratus tahun lalu menjadi sangat relevan hingga hari ini. Dalam konteks Indonesia, semangat ini bahkan telah menjadi sebuah urgensi. Banyak persoalan bangsa muncul akibat lemahnya spirit untuk berkorban bagi orang lain, spirit untuk berkorban bagi sesama.

Yang jauh lebih menonjol dalam kehidupan sehari-hari sekarang adalah semangat untuk menang sendiri, kaya sendiri, berkuasa sendiri, dan benar sendiri. Spirit seperti ini sudah pasti tidak menghiraukan penderitaan sesama.

Korupsi, kolusi, dan konspirasi adalah fenomena yang terlahir dari dominasi tata nilai seperti itu. Menjadi sebuah kelaziman bila sebagai dampaknya lahir penyakit-penyakit sosial, seperti kemiskinan, kebodohan, kejahatan, keterbelakangan, dan ketertindasan.

Kini saat yang tepat bagi bangsa ini untuk mengambil hikmah atas hakikat Idul Adha. Tepat karena bangsa ini masih berkubang dalam krisis setelah terpuruk hampir satu dekade. Tepat pula karena di seluruh penjuru negeri kian banyak saudara-saudara sebangsa dan setanah air yang membutuhkan uluran tangan akibat kehidupan yang serba-kekurangan.

Korban tsunami di Aceh dan Sumatra Utara masih banyak yang didera nestapa. Korban gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah, korban banjir di Sumatra, dan korban lumpur panas di Sidoarjo. Semua kenestapaan itu menunggu pengamalan atas spirit yang membebaskan.

Hadirin wal Hadirat Rahimakumullah.

Sungguh pelajaran yang sangat berharga. Kita selaku generasi masa kini telah berutang budi kepada generasi-generasi sebelumnya dalam seluruh yang kita nikmati saat ini sebagai hasil dari pengorbanan, perjuangan, dan sikap mereka yang mendahulukan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, sepatutnya jika kita melanjutkan rangkaian pengorbanan itu sehingga kita dapat menyampaikan kenikmatan ini kepada generasi berikutnya, seperti yang telah dilakukan oleh generasi sebelumnya. Akankah generasi kita saat ini mampu menghargai makna pengorbanan dan mendahulukan kepentingan orang lain? Apakah generasi kita mampu mempertahankan akhlak luhur seperti ini yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.?

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْأَيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ
مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً
مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ
رَبُّهُمْ خَصَّاصَةً وَمَنْ يُوَفِّقْ شَخَّصَ نَفْسَهُ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ. ﴿٩﴾ الْحَشْرُ: ٩

Artinya:

“Dan orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Q.S. Al-Hasyr [59]: 9)

Di sini, hari raya Idul Adha kembali hadir untuk mengingatkan kita akan ketinggian nilai ibadah haji dan ibadah qurban yang sarat dengan pelajaran kesetiakawanan, ukhuwwah, pengorbanan, mendahulukan kepentingan dan kemaslahatan orang lain. Semoga akan lahir keluarga-keluarga Ibrahim berikutnya dari bumi tercinta Indonesia ini yang layak dijadikan teladan dalam setiap kebaikan untuk seluruh umat.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

BAGIAN 12

Sambutan dalam Acara Pemberangkatan Haji

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّيْ وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahilladzii an 'amanaa bi ni'matil 'iimaani wal islaam. Wanusallimu 'ala khairil anaam sayyidinaa muhammadin wa 'ala alihi washahbihi ajma'in. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Yang terhormat para tamu undangan, serta

Hadirin rahimakumullah.

Sudah sepantasnya apabila pada hari ini kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Ilahi Rabbi, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat hadir di kediaman Bapak Ruslan Effendi yang beberapa hari lagi akan pergi ke tanah suci bersama istrinya untuk menjalankan ibadah haji.

Shalawat dan keselamatan semoga diberikan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, para sahabat dan termasuk kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima dan wajib hukumnya bagi orang yang mampu, baik jasmani maupun rohani. Untuk itu, saya akan menyampaikan susunan acara pada *walimatus safar* hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan dari panitia;
 - Sambutan dari tuan rumah,

4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Sebagai acara pembuka, mari bersama-sama mengucapkan "basmalah", *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara berikutnya yaitu pembacaan ayat Al-Quran oleh Bapak K.H. Ahmad Dahlan. Kepada Bapak K.H. Ahmad Dahlan dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak K.H. Ahmad Dahlan. Semoga yang membaca dan yang mendengarkan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Acara selanjutnya adalah sambutan-sambutan. Sambutan pertama akan disampaikan oleh panitia. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. Tatang Sutisna untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan panitia

Sambutan berikutnya dari tuan rumah. Kepada Bapak Ruslan Effendi dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Hadirin sekalian.

Acara berikutnya yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Muhtar Syarifudin. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Ibu dan Bapak yang saya muliakan.

Alhamdulillah, acara demi acara telah dilalui dengan lancar. Selanjutnya, dimohon kepada Ibu dan Bapak untuk memberikan ucapan selamat kepada tuan rumah yang akan berangkat menunaikan ibadah haji, yaitu Bapak Ruslan Effendi dan Ibu.

.....Pemberian ucapan selamat kepada tuan rumah.....

Hadirin rahimakumullah.

Kini tiba pada acara ramah-tamah, kepada hadirin dipersilakan untuk bersantap di tempat yang telah disediakan oleh tuan rumah, yaitu di ruang tengah. Atas nama tuan rumah, kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu sekalian, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

.....Ramah tamah/santap bersama.....

Ibu dan Bapak yang saya hormati.

Akhirnya acara *walimatus safar* telah selesai. Marilah kita tutup acara ini dengan mengucapkan "hamdalah" bersama-sama, *alhamdulillahill'alamiin*. Selaku pembawa acara saya mohon maaf apabila terdapat kata atau perbuatan yang kurang berkenan.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Billahittaufiq wal-hidayah.

Wassalamu 'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.



Sambutan Ketua Panitia

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا
يُحِبُّ رَبَّنَا وَيَرْضَى . صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . زُوِّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى وَغَفَرَ
ذُنُوبَكَ وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ . اللَّهُمَّ إِنَّ
أَخْنَا وَأُخْتَنَا سَيُزُورَانِ رَأَى بَيْتِكَ الْمُكَرَّمِ الْكَعْبَةِ
الْمَشْرُفَةِ .

Alhamdulillah hamdan katsiiran thayyibaan mubaarakan fihi kamaa yuhibbu rabbunaa wa yardha, shallallahu 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi wa sallam, zawwadakallaahut taqwaa wa

ghafara dzanbaka wa yassara lakal khaira haitsumaa kunta, allahumma inna akhanaa wa ukhtanaa sayazuuraani ilaa baitikal mukarramil ka'batil musyarrafah.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan yang diberkahi di dalamnya dengan yang Dia sukai dan Dia ridai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya. Semoga Allah senantiasa memberkatimu takwa, mengampuni dosamu, dan memudahkan kebaikan bagimu di mana saja berada. Ya Allah, bahwa saudara/saudari kami ini akan berkunjung ke rumah Engkau yang mulia Ka'bah Al-Musyarrafah, maka selamatkanlah mereka dalam perjalanannya hingga sampai tujuan.

Yang terhormat para tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Yang terhormat para tamu undangan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang dengan rasa kasih sayang-Nya telah melimpahkan kenikmatan kepada kita, yaitu nikmat iman dan Islam. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan bagi manusia, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Hadirin kaum muslimin yang berbahagia.

Hari ini kita bersama-sama hadir di kediaman Bapak Ruslan Effendi dalam acara *tasyakur bini'mat* atau syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan keberangkatan Bapak

Ruslan Effendi dan Ibu ke kota suci Mekah Al-Mukarromah untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima, yaitu ibadah haji.

Untuk itu, atas nama Bapak Ruslan dan keluarga, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian, semoga langkah kaki Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin rahimakumullah.

Insyallah, pada hari Rabu lusa, Bapak Ruslan Effendi dan Ibu akan berangkat ke Jakarta untuk bergabung dengan saudara-saudara yang lainnya di kloter ke-19, dan hari Kamis beliau pergi ke kota suci Mekah. Oleh karena itu, mari kita lepas kepergian Bapak Ruslan dan Ibu dengan doa, semoga Bapak Ruslan dan Ibu diberi kelancaran, kesehatan, dan keselamatan di dalam melaksanakan ibadah hajinya. Sampai beliau pulang ke tanah air dijadikan haji yang mabrur dan mabrurah yang akan memberikan manfaat, khususnya bagi Bapak dan Ibu Ruslan, umumnya bagi kita semua. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Di tanah suci terdapat banyak tempat dikabulkannya doa. Oleh karena itu, kami mohon dengan hormat kepada Bapak dan Ibu Ruslan untuk mendoakan kami yang belum ditakdirkan melaksanakan rukun Islam yang kelima, semoga tahun depan kami semua dapat pergi ke kota suci untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima.

Akhirnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Kiai untuk memberikan siraman rohani dan memimpin doa pada syukuran hari ini.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقُ وَاهْدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

3

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

اِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ،
وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ سُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
اَعْمَالِنَا . مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُّضِلِّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاشْهَدُ
اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ .

*Innalhamdalillaah, nahmaduhu wanasta 'iinuahu wanastaghfiruh,
wanauudzubillaahi minsyuruuri anfusinaa wamin sayyiaati
'amaalinaa, mayyah dihillaahu falaa mudhillalah wamayyudhlil*

falaa haadiyalah. Asyhadu allaa ilaaha illallahu wa asyhadu anna muhammadan abduhu warasuuluh.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Yang saya hormati Bapak Ketua DKM Asy-Syukur.

Yang saya hormati para tamu undangan.

Hadirin kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah.

Syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas rahmat dan karunia-Nya, kita pada hari ini dapat bersama-sama hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Shalawat dan salam semoga akan tetap dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para saudaranya, para sahabatnya, sampai kepada kita. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para tamu undangan yang telah bersedia memenuhi undangan kami.

Hadirin sekalian.

Insyaallah, hari Rabu lusa, saya dan istri akan berangkat ke Jakarta dan hari Kamis langsung pergi ke kota suci Mekah Al-Mukarromah untuk menunaikan ibadah haji dalam rangka memenuhi rukun Islam yang kelima.

Tiada lain harapan kami, pada kesempatan ini memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada hadirin sekalian, karena sebagai manusia biasa, kami tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Mungkin selama kita hidup bertetangga ada kesalahan atau kekhilafan kami, baik besar maupun kecil, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, mohon kiranya Ibu dan Bapak sudi memaafkan kami sebelum berangkat ke tanah suci.

Selain permohonan maaf, kami pun ingin meminta pertolongan dari para tetangga, sudilah kiranya menjaga dan membimbing keluarga kami, selama kami melaksanakan ibadah haji di tanah suci.

Itulah permohonan kami, semoga Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian memaafkan kami, sehingga kami dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan tenang. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan. Akhirul kalam saya ucapkan,

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Nashrun minallaah wa fathun qariib.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 13

Sambutan dalam Acara Kepulangan Ibadah Haji

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ. حَمْدَ النَّاعِمِينَ.
حَمْدًا يُؤْتِي نِعْمَهُ وَيُكَافِيهِ مَرِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ
الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُمَا

حَاجًّا مَبْرُورًا وَحَاجَّةً مَبْرُورَةً نَوَّامِهِمَا الْجَنَّةَ وَارْفَعِيهِمَا
طَاعَةً فِي الدِّينِ بَعْدَ حَجِّهِمَا وَزِدْهُمَا عِبَادَةً لَكَ.

Alhamdulillah syaakiriina hamdan naa 'imiina hamdan yuwaafii ni'amahu wa yukaafii-u maziidahu, yaa rabbanaa lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi wa 'azhiimi sulthaanika, allaahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aali sayyidina muhammad, allaahumaj'al humaa haajjan mabruuran wa haajjatan mabruuratan tsawaabuhumaa al jannatu warfa'humaa thaa 'atan fid diini ba'da hajjihimaa wa zid humaa 'ibaadatan laka.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian orang-orang yang bersyukur dan orang-orang yang memperoleh nikmat. Juga pujian yang mencakup nikmat-Nya dan menyamai tambahan nikmat-Nya. Ya Rabb kami, bagi Engkau lah seluruh puji sebagaimana layak dengan kebesaran wajah Engkau. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya. Ya Allah, jadikanlah mereka berdua haji yang mabrur dan mabrurah, yang pahala mereka tiada lain adalah surga. Ya Allah, tingkatkanlah pengamalan mereka dalam agama setelah haji ini, tingkatkan pula ibadahnya.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmat kepada kita, khususnya nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., termasuk kepada kita. *Amin yaa rabbal 'alamiin.*

Hari ini kita hadir bersama di kediaman Bapak H. Yusuf Shodikin dalam acara syukuran kepada Allah SWT. sehubungan

dengan telah kembalinya Bapak H. Yusuf Shodikin beserta Ibu dari tanah suci selesai melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim, yaitu ibadah haji. Untuk itu, mari kita berdoa semoga ibu dan bapak mendapatkan haji yang mabrur dan mabrurah. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah. Untuk mempersingkat waktu, saya akan menyampaikan susunan acara pada syukuran hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Marilah kita buka acara syukuran ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim.* Acara selanjutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Bapak Amirudin. Kepada Bapak Amirudin dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Lantunan kalam Ilahi yang telah dibacakan oleh Bapak Amirudin sungguh menyentuh kalbu, semoga akan mempertebal iman kita kepada Allah SWT. Aamin. Hadirin yang saya hormati, sekarang mari kita dengarkan sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak H. Yusuf Shodikin. Kepada Bapak H. Yusuf Shodikin dipersilakan.

..... Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak H. Yusuf Shodikin yang telah menyampaikan sambutannya, yang pada intinya beliau mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada para tamu undangan yang telah hadir di sini dan memberikan doa selama beliau berada di tanah suci.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Untuk melengkapi acara syukuran ini, akan disampaikan siraman rohani. Untuk itu, kepada al-mukarom Bapak K.H. Zaenal Mutaqien dipersilakan naik ke mimbar untuk menyampaikan ceramahnya.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada Bapak K.H. Zaenal Mutaqien yang telah menyampaikan ceramahnya. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang telah disampaikan tadi. Ibu dan Bapak yang saya hormati, acara berikutnya adalah ramah-tamah. Untuk itu, kami persilakan kepada para tamu undangan untuk mencicipi hidangan yang telah disiapkan oleh tuan rumah. Sebelumnya, marilah kita memberikan ucapan selamat terlebih dahulu kepada Ibu dan Bapak H. Yusuf Shodikin yang telah kembali dengan selamat dari tanah suci.

.....Acara ramah tamah.....

Hadirin yang berbahagia.

Akhirnya semua acara telah selesai. Ada pertemuan dan ada perpisahan. Atas nama tuan rumah, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu serta tamu undangan

lainnya. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Saya mohon maaf apabila ada kata-kata atau tingkah laku yang kurang berkenan. Sebagai penutup, marilah bersama-sama membaca hamdalah. Akhirnya saya mengucapkan,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuuriddunyaa waddiin wash shalaatu wassalaamu a'laa asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'alaa 'aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaaniin ilaa yawmiddiin, wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Para tamu undangan yang saya hormati.

Alhamdulillah, kita ucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, kita bisa berkumpul bersama di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat, khususnya dalam rangka menghadiri malam tasyakur atas pulangnya saya dan istri dari Mekah untuk menunaikan ibadah haji.

Berkah dan keselamatan semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., suri teladan manusia, nabi dan rasul akhir zaman.

Hadirin yang saya hormati.

Alhamdulillah, pada hari Sabtu, saya dan istri telah kembali dari tanah suci dengan keadaan lancar, sehat dan selamat. Semua itu atas pertolongan dan lindungan dari Allah SWT. dan tentunya berkat doa dari hadirin sekalian. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya sekeluarga ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang tinggi kepada hadirin sekalian, atas doa dan perhatian hadirin sekalian

sehingga saya dan istri dapat kembali ke rumah dengan selamat.
Aamin yaa rabbal 'aalamiin.

Selanjutnya, kami pun mohon maaf kepada hadirin sekalian, karena selama kami menjalankan rangkaian ibadah haji, telah banyak merepotkan, khususnya para tetangga yang berdekatan dengan rumah kami, karena harus mengawasi keluarga kami. Khusus untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas segala kebaikannya, semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang saya hormati.

Selama melaksanakan ibadah haji, saya dan istri berdoa untuk keselamatan dan kesejahteraan hadirin sekalian yang ada di Indonesia dan tidak lupa mendoakan semoga saudara-saudara saya yang belum melaksanakan ibadah haji diberi kelancaran oleh Allah SWT. agar ditakdirkan berangkat ke tanah suci tahun depan. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Itulah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Sekali lagi terima kasih atas segala doa, serta mohon maaf apabila terdapat kekhilafan dan kesalahan kami selama ini.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَهُدٰیةً
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 14

Sambutan dalam Acara Syukuran Mendapat Jabatan Baru

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah washshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillaah sayyidinaa
wamaulaanaa muhammadibni abdillaah. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Puji syukur kepada Allah dan doa shalawat serta keselamatan kepada Rasulullah junjungan dan pembimbing kita, Nabi Muhammad bin Abdillah.

Hadirin dan para tamu undangan yang saya hormati,

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah yang Mahagofur, yang atas rahmat-Nya pada hari ini kita masih diberi umur untuk dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Tidak lupa salam dan keselamatan semoga diberikan kepada junjungan alam nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabat, termasuk kepada umatnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang berbahagia.

Di sini saya akan membacakan susunan acara pada syukuran hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Itulah acara yang telah kami susun pada hari ini. Saya buka acara syukuran ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*.

Acara berikutnya, yaitu kumandang ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Bapak Firmansyah. Kepada Bapak Firmansyah dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Hadirin rahimakumullah.

Tenteramlah hati kita mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran. Semoga Allah SWT. tetap menjaga kita agar senantiasa berada di jalan yang diridai-Nya. Amin. Acara selanjutnya adalah sambutan dari tuan rumah. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Yunus untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan dari tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Yunus yang telah menyampaikan sambutannya, yang pada intinya beliau sangat bersyukur kepada Allah yang Maha Pemberi Rezeki, karena telah diangkat menjadi Kepala Personalia di perusahaan tempat nya bekerja selama ini. Untuk melengkapi kebahagiaan ini, marilah kita dengarkan siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Farid Maulana. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kami ucapkan kepada al-mukarom Bapak K.H. Farid Maulana yang telah menyampaikan siraman rohani kepada kita semua. Semoga kita semua dapat mengambil hikmah dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Kiai.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Acara demi acara telah kita lalui dengan baik dan lancar, akhirnya sampai pada acara yang dinanti-nantikan, yaitu ramah-tamah. Sebelumnya, hadirin dipersilakan untuk memberikan

ucapan selamat kepada Bapak Yunus atas jabatan barunya sebagai Kepala Personalia, setelah itu dilanjutkan dengan mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang berbahagia.

Di penghujung acara ini, saya selaku pembawa acara mohon maaf apabila terdapat kata-kata atau tingkah laku yang kurang berkenan, karena semua itu adalah kekurangan dari saya sendiri, dan terima kasih atas kehadiran Anda.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْعَفُورِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْإِسْلَامِ
الْحَنِيفِ الْهُدَى وَالنُّورَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَسِيَدِنَا
مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah al-'aziizil ghafuur, alladzii ja'ala fil islaami khaniifil hudaw wannuur, allahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammadin khaatamil anbiyaa'i walmursaliin, wa 'alaa aalihith thayyibiina wa ashhaabihil akhyaari ajma 'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Pengampun, yang menjadikan petunjuk dan cahaya dalam Islam yang lurus. Ya Allah, sampaikanlah doa keselamatan atas pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul juga atas keluarganya yang mulia, para sahabat pilihan semuanya.

Bapak-bapak, Ibu-ibu dan hadirin yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, Allah SWT. yang dengan kasih sayang-Nya telah memberikan kesempatan kepada kita sekalian sehingga dapat hadir dan bersilaturahmi di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat, baik jasmani maupun rohani.

Keselamatan semoga tetap kepada nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabatnya, termasuk kepada kita.

Hadirin yang berbahagia.

Kami mengundang Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian pada hari ini dalam acara syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan diangkatnya saya menjadi Kepala Personalia di perusahaan tempat saya bekerja. Sungguh, merupakan suatu kebahagiaan bagi saya dan keluarga, karena mendapat anugerah yang sangat besar dari Allah. Pada kesempatan yang baik ini, saya mohon doa dari hadirin sekalian, semoga saya dapat menjaga amanah yang diberikan kepada saya sebagai kepala personalia. Saya mohon lindungan dari Allah SWT., semoga saya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan ajaran Islam. Jauhkan saya dari segala cobaan ketika saya tidak dapat menanggungnya.

Pada kesempatan ini juga saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pimpinan perusahaan yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menduduki jabatan sebagai kepala personalia. Saya berjanji untuk senantiasa bekerja dengan sebaik-baiknya demi kepentingan perusahaan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada acara syukuran hari ini. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian yang telah meluangkan waktu pada acara ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Selanjutnya, mohon dengan hormat kepada Bapak Kiai untuk menyampaikan siraman rohani dan memimpin doa pada acara syukuran ini. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan saya.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَاهْدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Billahittaufiq wal hidaayah.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Contoh Sambutan dalam Acara Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Ketua Komisi Pemilihan Umum

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِحُسْنِ الْإِحْسَانِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . وَبَعْدُ .

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta 'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin, wash shalaatu wassalaamu a'la asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala 'aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaanin ila yawmiddiin, wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Yang saya hormati Gubernur Jawa Barat, Bapak Drs. Ahmad Heryawan, L.C.

Yang saya hormati Unsur Muspida.

Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Segala puji bagi Allah SWT. hendaknya senantiasa berada dalam jiwa dan hati kita sebagai tanda syukur atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan Allah SWT., sehingga kita masih dapat menghadiri acara pengambilan sumpah dan pelantikan "Ketua Komisi Pemilihan Umum" pada hari ini.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahcurahkan kepada junjungan kita, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, para sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Beberapa saat yang lalu, kita telah menyaksikan proses pengambilan sumpah dan pelantikan "Ketua Komisi Pemilihan Umum" yang selama ini masih kosong. Berkat kerja keras dari

Panitia, hari ini Komisi Pemilihan Umum telah mendapatkan seorang pimpinan baru yang mudah-mudahan dengan pimpinan yang baru ini, Komisi Pemilihan Umum akan dapat bekerja lebih baik dan dapat menjadi wasit yang adil dan jujur dalam melaksanakan pemilihan kepala daerah.

Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat baru seperti hari ini selalu akan kita temui dalam suatu organisasi pemerintahan, yaitu sebagai penataan organisasi, promosi, dan alih tugas yang merupakan konsekuensi logis dalam organisasi sebagai gambaran proses dinamika dan perwujudan dalam upaya pembangunan yang berkesinambungan.

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mengingatkan, khusus kepada saya sendiri, umumnya kepada hadirin sekalian bahwa jabatan yang kita sandang bukan hak yang harus kita dapatkan, melainkan merupakan kepercayaan yang diberikan kepada kita dan harus dijalani dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab atas jabatan yang diamanahkan tersebut.

Untuk itu, kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum yang baru diambil sumpah dan dilantik, saya ucapkan selamat dan saya berharap untuk dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dan tidak terperangkap oleh pemikiran yang terbatas dan sempit. Kepada pejabat sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas segala dedikasi dan pengabdianya selama ini. Saya berdoa, semoga Allah SWT. akan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin sekalian.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada acara pengambilan sumpah dan pelantikan Ketua Komisi Pemilihan Umum ini. Selamat menjalankan tugas kepada saudara yang

baru dilantik. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan membimbing kita semua. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 15

Sambutan dalam Acara Syukuran Menempati Rumah Baru

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wa asyhadu 'ala ilaaha illallahu
wahdahu laa syariikalah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu
warasuuluh. Allahumma shalli wasallim wabaarik 'ala muhammadin
'abdika warasuulika nabiyyil ummiyyi wa 'ala aalihi washahbihi
ajma'iin. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang dimuliakan Allah.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Selamat malam dan selamat datang di rumah Bapak Fauzi Akbar, sebuah rumah yang sangat nyaman dan indah. Semua ini tiada lain berkat karunia dari Allah SWT. Untuk itu, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemberi rezeki kepada umat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia ke jalan kebenaran. Amin.

Hadirin sekalian, pada kesempatan yang sangat membahagiakan ini, perkenankan saya menyampaikan terlebih dahulu susunan acara pada hari ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan kalam Ilahi,
3. Sambutan dari tuan rumah,

4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Demikian susunan acara pada syukuran hari ini. Agar silaturahmi kita tetap diberkahi Allah, marilah kita awali acara ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Selanjutnya, acara pembacaan kalam Ilahi yang akan dibacakan oleh Bapak Abdul Haris. Kepada Bapak Abdul Haris dipersilakan.

.....Pembacaan kalam Ilahi.....

Mahabentar Allah dengan segala firman-Nya.

Hadirin sekalian, demikianlah lantunan kalam Ilahi yang telah disampaikan oleh Bapak Abdul Haris, semoga kita semua dapat mengamalkannya dengan sebenar-benarnya. Amin. Acara selanjutnya sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak Fauzi Akbar. Kepada Bapak Fauzi Akbar dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Fauzi Akbar selaku tuan rumah yang telah menyampaikan sambutannya. Acara berikutnya adalah siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Muhammad Zazuli, M.A. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Kepada al-mukarom Bapak K.H. Muhammad Zazuli, M.A., terima kasih atas ceramahnya, semoga bermanfaat bagi kita. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang saya hormati, sebelum acara ramah-tamah dilaksanakan, kami persilakan kepada Bapak dan Ibu untuk memberikan ucapan selamat kepada tuan rumah yang akan menempati rumah baru, semoga rumah ini akan memberikan ketenangan dalam beribadah kepada Allah SWT. Aamiin. Selanjutnya, para tamu dipersilakan untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang saya hormati.

Demikianlah acara syukuran ini yang telah selesai dengan lancar. Ada pepatah mengatakan, "Tiada gading yang tak retak." Demikian pula dengan saya selaku pembawa acara, saya mohon maaf apabila terdapat sikap dan kata yang kurang sopan, sehingga kurang berkenan, sekali lagi saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirul kalam,

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا
يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْبَيْتَ
مُسْتَرَحًا حَسَنًا هَنِئًا لِأَهْلِهِ. وَاجْعَلْ أَهْلَهُ
سَعِيدِينَ فَرِحِينَ بِعِصْمَتِكَ وَعَوْنِكَ.

Alhamdulillah hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi kamaa yuhibbu rabbunaa wa yardhaa, shallallaahu 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi wa sallam, allaahummaj'al haadzal baita mustarahana hasanan hanii-an li ahlihi waj'al ahlahu sa 'iidiina farihiina bi 'ishmatika wa 'aunika.

Artinya:

Segala puji bagi Allah berupa pujian yang banyak, yang baik, dan diberkahi sebagaimana yang Dia sukai dan Dia ridai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya. Ya Allah, jadikanlah rumah ini tempat istirahat yang baik dan menyenangkan bagi penghuninya, jadikan pula para penghuninya orang-orang yang berbahagia dan sejahtera di bawah lindungan Engkau.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang saya hormati.

Para tamu undangan dan hadirin yang saya hormati.

Mengawali acara pada hari ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena hanya dengan rahmat, inayah, dan karunia-Nya pada hari ini kita masih diberi umur untuk dapat berkumpul di kediaman saya dalam keadaan sehat wal afiat.

Semoga shalawat dan keselamatan senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, sahabatnya, termasuk kita.

Hadirin yang saya hormati.

Sungguh merupakan suatu kebahagiaan bagi saya dan keluarga, karena pada hari ini dapat bertatap muka, bersilaturahmi dengan hadirin sekalian khususnya para tetangga dalam acara syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan rencana saya dan keluarga untuk menempati rumah yang telah selesai dibangun ini. *Inshaallah* pada hari Senin mendatang kami akan menempati rumah ini. Untuk itu, kami mohon maaf kepada para tetangga yang mungkin terganggu oleh aktivitas kami pada saat membawa barang-barang dari rumah yang lama ke rumah yang baru ini. Sekali lagi kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Hadirin yang berbahagia.

Kepindahan kami ke tempat yang baru ini, semoga akan membawa kebaikan bagi kita semua khususnya para tetangga, karena tetangga merupakan orang yang paling dekat pada saat kita memerlukan bantuan. Marilah kita hidup berdampingan

saling menolong dan bergotong-royong demi kemajuan daerah kita.

Begitu juga, tidak lupa kepada Bapak Ketua RT dan Bapak Ketua RW, kami mohon diberi arahan mengenai kewajiban-kewajiban yang harus kami penuhi selaku warga baru di tempat Bapak. Adapun surat pindah dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan sudah kami urus dan hari ini akan kami sampaikan kepada Bapak Ketua RT dan Bapak Ketua RW.

Hadirin yang saya hormati.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada acara syukuran ini. Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian ke tempat kami. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Selanjutnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ustadz untuk menyampaikan siraman rohani dan sekaligus memimpin doa pada syukuran kepindahan kami. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi kita.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittauftiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Contoh Ceramah tentang Hidup Bertetangga

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillaahilladzii an 'amanaa bi ni'matil iimaani wal islaam. Wa nushallii wa nusallimu 'ala khairil anaam sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi washahbii ajma 'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala nikmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya kepada kita, karena pada hari yang berbahagia ini kita masih diberi kesempatan dan umur untuk hadir bersilaturahmi di kediaman Bapak Fauzi Akbar dalam

acara *walimatusy syukur* sehubungan dengan kepindahan Bapak Fauzi Akbar beserta keluarga ke tempat yang baru ini.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., para keluarga, para sahabat serta segenap pengikut beliau hingga akhir zaman nanti. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin dan hadirat yang dimuliakan Allah.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran surat An-Nisā' ayat 36,

وَعِبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَأَبْدَى الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا. مِائَةُ النِّسَاءِ : ٣٦ -

Artinya:

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri."

(Q.S. An-Nisā' [4]: 36)

Ayat tersebut mengingatkan kepada kita untuk selalu berbuat baik dengan tetangga selain dengan orang tua. Hal ini juga dikuatkan oleh hadis yang diriwayatkan Bukhari dan

Muslim dari Ibnu Umar dan 'Aisyah r.a. bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda, *"Malaikat Jibril selalu berpesan kepadaku agar berbuat baik terhadap tetangga, hingga aku mengira kalau-kalau diberi hak waris."* Hal ini menunjukkan betapa pentingnya berbuat baik terhadap tetangga.

Pada kisah lain diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. pun pernah mewasiatkan kepada sahabatnya yang bernama Abu Dzarr r.a. untuk memperbanyak kuah jika memasak sesuatu dan membagikannya kepada tetangganya. Sementara hadis lain, Rasulullah SAW. menyatakan bahwa ketika memasak dan jika baunya sampai ke tetangga maka wajib membagi makanan kepada tetangganya tersebut.

"Dari Abu Hurairah r.a. berkata, bersabda Rasulullah SAW., 'Demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman.' Ditanya, 'Siapakah, ya Rasulullah?' Rasulullah menjawab, 'Ialah orang yang tidak aman tetangganya dari gangguannya.'"

(H.R. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadis lain, Abu Hurairah meriwayatkan bahwa ketika seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang salah satu yang membuat seseorang masuk surga. Rasulullah SAW. pun menjawab, *"Yaitu seseorang yang baik dengan tetangganya."* Kemudian sahabat bertanya tentang bagaimana yang dikatakan baik itu. Rasulullah SAW. segera menjawab, *"Tanyakan sendiri pada tetanggamu, apakah menurut mereka engkau baik terhadap mereka"* (H.R. Baihaqi).

Hadirin rahimakumullah.

Demikianlah uraian yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi kita sekalian, khususnya dalam kehidupan bertetangga. Terima kasih.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 12

Sambutan dalam Acara Pemberangkatan Haji

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّيُ وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahilladzii an 'amanaa bi ni'matil 'iimaani wal islaam. Wanusallimu 'ala khairil anaam sayyidinaa muhammadin wa 'ala alihi washahbihi ajma'in. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Yang terhormat para tamu undangan, serta

Hadirin rahimakumullah.

Sudah sepantasnya apabila pada hari ini kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Ilahi Rabbi, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat hadir di kediaman Bapak Ruslan Effendi yang beberapa hari lagi akan pergi ke tanah suci bersama istrinya untuk menjalankan ibadah haji.

Shalawat dan keselamatan semoga diberikan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, para sahabat dan termasuk kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima dan wajib hukumnya bagi orang yang mampu, baik jasmani maupun rohani. Untuk itu, saya akan menyampaikan susunan acara pada *walimatus safar* hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan dari panitia;
 - Sambutan dari tuan rumah,

4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Sebagai acara pembuka, mari bersama-sama mengucapkan "basmalah", *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara berikutnya yaitu pembacaan ayat Al-Quran oleh Bapak K.H. Ahmad Dahlan. Kepada Bapak K.H. Ahmad Dahlan dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak K.H. Ahmad Dahlan. Semoga yang membaca dan yang mendengarkan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Acara selanjutnya adalah sambutan-sambutan. Sambutan pertama akan disampaikan oleh panitia. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. Tatang Sutisna untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan panitia

Sambutan berikutnya dari tuan rumah. Kepada Bapak Ruslan Effendi dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Hadirin sekalian.

Acara berikutnya yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh Bapak K.H. Muhtar Syarifudin. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Ibu dan Bapak yang saya muliakan.

Alhamdulillah, acara demi acara telah dilalui dengan lancar. Selanjutnya, dimohon kepada Ibu dan Bapak untuk memberikan ucapan selamat kepada tuan rumah yang akan berangkat menunaikan ibadah haji, yaitu Bapak Ruslan Effendi dan Ibu.

.....Pemberian ucapan selamat kepada tuan rumah.....

Hadirin rahimakumullah.

Kini tiba pada acara ramah-tamah, kepada hadirin dipersilakan untuk bersantap di tempat yang telah disediakan oleh tuan rumah, yaitu di ruang tengah. Atas nama tuan rumah, kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu sekalian, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

.....Ramah tamah/santap bersama.....

Ibu dan Bapak yang saya hormati.

Akhirnya acara *walimatus safar* telah selesai. Marilah kita tutup acara ini dengan mengucapkan "hamdalah" bersama-sama, *alhamdulillahill'alamiin*. Selaku pembawa acara saya mohon maaf apabila terdapat kata atau perbuatan yang kurang berkenan.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِيقُ وَاهْدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Billahittaufiq wal-hidayah.

Wassalamu 'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.

2

Sambutan Ketua Panitia

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُّبَارَكًا فِيهِ كَمَا
يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى . صَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . زُوِّدَكَ اللّٰهُ التَّقْوَى وَغَفَرَ
ذُنُوبَكَ وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ . اللّٰهُمَّ إِنَّ
أَخْنَا وَأُخْتَنَا سَيُزُورَانِ رَأَى بَيْتِكَ الْمُكَرَّمِ الْكَعْبَةِ
الْمَشْرُفَةِ .

Alhamdulillah hamdan katsiiran thayyibaan mubaarakan fihi kamaa yuhibbu rabbunaa wa yardha, shallallahu 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi wa sallam, zawwadakallaahut taqwaa wa

ghafara dzanbaka wa yassara lakal khaira haitsumaa kunta, allahumma inna akhanaa wa ukhtanaa sayazuuraani ilaa baitikal mukarramil ka'batil musyarrafah.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan yang diberkahi di dalamnya dengan yang Dia sukai dan Dia ridai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya. Semoga Allah senantiasa memberkatimu takwa, mengampuni dosamu, dan memudahkan kebaikan bagimu di mana saja berada. Ya Allah, bahwa saudara/saudari kami ini akan berkunjung ke rumah Engkau yang mulia Ka'bah Al-Musyarrafah, maka selamatkanlah mereka dalam perjalanannya hingga sampai tujuan.

Yang terhormat para tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Yang terhormat para tamu undangan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang dengan rasa kasih sayang-Nya telah melimpahkan kenikmatan kepada kita, yaitu nikmat iman dan Islam. Tidak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan bagi manusia, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Hadirin kaum muslimin yang berbahagia.

Hari ini kita bersama-sama hadir di kediaman Bapak Ruslan Effendi dalam acara *tasyakur bini'mat* atau syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan keberangkatan Bapak

Ruslan Effendi dan Ibu ke kota suci Mekah Al-Mukarromah untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima, yaitu ibadah haji.

Untuk itu, atas nama Bapak Ruslan dan keluarga, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian, semoga langkah kaki Ibu, Bapak, dan hadirin sekalian dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin rahimakumullah.

Insyallah, pada hari Rabu lusa, Bapak Ruslan Effendi dan Ibu akan berangkat ke Jakarta untuk bergabung dengan saudara-saudara yang lainnya di kloter ke-19, dan hari Kamis beliau pergi ke kota suci Mekah. Oleh karena itu, mari kita lepas kepergian Bapak Ruslan dan Ibu dengan doa, semoga Bapak Ruslan dan Ibu diberi kelancaran, kesehatan, dan keselamatan di dalam melaksanakan ibadah hajinya. Sampai beliau pulang ke tanah air dijadikan haji yang mabrur dan mabrurah yang akan memberikan manfaat, khususnya bagi Bapak dan Ibu Ruslan, umumnya bagi kita semua. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Di tanah suci terdapat banyak tempat dikabulkannya doa. Oleh karena itu, kami mohon dengan hormat kepada Bapak dan Ibu Ruslan untuk mendoakan kami yang belum ditakdirkan melaksanakan rukun Islam yang kelima, semoga tahun depan kami semua dapat pergi ke kota suci untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima.

Akhirnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Kiai untuk memberikan siraman rohani dan memimpin doa pada syukuran hari ini.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقُ وَاهْدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

3

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ،
وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ سُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا . مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

*Innalhamdalillaah, nahmaduhu wanasta 'iinuahu wanastaghfiruh,
wanauudzubillaahi minsyuruuri anfusinaa wamin sayyiaati
'amaalinaa, mayyah dihillaahu falaa mudhillalah wamayyudhlil*

falaa haadiyalah. Asyhadu allaa ilaaha illallahu wa asyhadu anna muhammadan abduhu warasuuluh.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Yang saya hormati Bapak Ketua DKM Asy-Syukur.

Yang saya hormati para tamu undangan.

Hadirin kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah.

Syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas rahmat dan karunia-Nya, kita pada hari ini dapat bersama-sama hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Shalawat dan salam semoga akan tetap dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para saudaranya, para sahabatnya, sampai kepada kita. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para tamu undangan yang telah bersedia memenuhi undangan kami.

Hadirin sekalian.

Insyaallah, hari Rabu lusa, saya dan istri akan berangkat ke Jakarta dan hari Kamis langsung pergi ke kota suci Mekah Al-Mukarromah untuk menunaikan ibadah haji dalam rangka memenuhi rukun Islam yang kelima.

Tiada lain harapan kami, pada kesempatan ini memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada hadirin sekalian, karena sebagai manusia biasa, kami tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Mungkin selama kita hidup bertetangga ada kesalahan atau kekhilafan kami, baik besar maupun kecil, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, mohon kiranya Ibu dan Bapak sudi memaafkan kami sebelum berangkat ke tanah suci.

Selain permohonan maaf, kami pun ingin meminta pertolongan dari para tetangga, sudilah kiranya menjaga dan membimbing keluarga kami, selama kami melaksanakan ibadah haji di tanah suci.

Itulah permohonan kami, semoga Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian memaafkan kami, sehingga kami dapat melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan tenang. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan. Akhirul kalam saya ucapkan,

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Nashrun minallaah wa fathun qariib.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 13

Sambutan dalam Acara Kepulangan Ibadah Haji

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ. حَمْدَ النَّاعِمِينَ.
حَمْدًا يُؤْتِي نِعْمَهُ وَيُكَافِيهِ مَرِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ
الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُمَا

حَاجًّا مَبْرُورًا وَحَاجَّةً مَبْرُورَةً نَوَّاهِمَا الْجَنَّةَ وَارْفَعِيهِمَا
طَاعَةً فِي الدِّينِ بَعْدَ حَجِّهِمَا وَزِدْهُمَا عِبَادَةً لَكَ.

Alhamdulillah syaakiriina hamdan naa 'imiina hamdan yuwaafii ni'amahu wa yukaafii-u maziidahu, yaa rabbanaa lakal hamdu kamaa yanbaghii lijalaali wajhikal kariimi wa 'azhiimi sulthaanika, allaahumma shalli 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aali sayyidina muhammad, allaahumaj'al humaa haajjan mabruuran wa haajjatan mabruuratan tsawaabuhumaa al jannatu warfa'humaa thaa 'atan fid diini ba'da hajjihimaa wa zid humaa 'ibaadatan laka.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian orang-orang yang bersyukur dan orang-orang yang memperoleh nikmat. Juga pujian yang mencakup nikmat-Nya dan menyamai tambahan nikmat-Nya. Ya Rabb kami, bagi Engkau lah seluruh puji sebagaimana layak dengan kebesaran wajah Engkau. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya. Ya Allah, jadikanlah mereka berdua haji yang mabrur dan mabrurah, yang pahala mereka tiada lain adalah surga. Ya Allah, tingkatkanlah pengamalan mereka dalam agama setelah haji ini, tingkatkan pula ibadahnya.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmat kepada kita, khususnya nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., termasuk kepada kita. *Aamin yaa rabbal 'alamiin.*

Hari ini kita hadir bersama di kediaman Bapak H. Yusuf Shodikin dalam acara syukuran kepada Allah SWT. sehubungan

dengan telah kembalinya Bapak H. Yusuf Shodikin beserta Ibu dari tanah suci selesai melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim, yaitu ibadah haji. Untuk itu, mari kita berdoa semoga ibu dan bapak mendapatkan haji yang mabrur dan mabrurah. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang dimuliakan Allah. Untuk mempersingkat waktu, saya akan menyampaikan susunan acara pada syukuran hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Marilah kita buka acara syukuran ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim.* Acara selanjutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan disampaikan oleh Bapak Amirudin. Kepada Bapak Amirudin dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Lantunan kalam Ilahi yang telah dibacakan oleh Bapak Amirudin sungguh menyentuh kalbu, semoga akan mempertebal iman kita kepada Allah SWT. Aamin. Hadirin yang saya hormati, sekarang mari kita dengarkan sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak H. Yusuf Shodikin. Kepada Bapak H. Yusuf Shodikin dipersilakan.

..... Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak H. Yusuf Shodikin yang telah menyampaikan sambutannya, yang pada intinya beliau mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada para tamu undangan yang telah hadir di sini dan memberikan doa selama beliau berada di tanah suci.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Untuk melengkapi acara syukuran ini, akan disampaikan siraman rohani. Untuk itu, kepada al-mukarom Bapak K.H. Zaenal Mutaqien dipersilakan naik ke mimbar untuk menyampaikan ceramahnya.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada Bapak K.H. Zaenal Mutaqien yang telah menyampaikan ceramahnya. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang telah disampaikan tadi. Ibu dan Bapak yang saya hormati, acara berikutnya adalah ramah-tamah. Untuk itu, kami persilakan kepada para tamu undangan untuk mencicipi hidangan yang telah disiapkan oleh tuan rumah. Sebelumnya, marilah kita memberikan ucapan selamat terlebih dahulu kepada Ibu dan Bapak H. Yusuf Shodikin yang telah kembali dengan selamat dari tanah suci.

.....Acara ramah tamah.....

Hadirin yang berbahagia.

Akhirnya semua acara telah selesai. Ada pertemuan dan ada perpisahan. Atas nama tuan rumah, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu serta tamu undangan

lainnya. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Saya mohon maaf apabila ada kata-kata atau tingkah laku yang kurang berkenan. Sebagai penutup, marilah bersama-sama membaca hamdalah. Akhirnya saya mengucapkan,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuuriddunyaa waddiin wash shalaatu wassalaamu a'laa asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'alaa 'aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaaniin ilaa yawmiddiin, wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Para tamu undangan yang saya hormati.

Alhamdulillah, kita ucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, kita bisa berkumpul bersama di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat, khususnya dalam rangka menghadiri malam tasyakur atas pulangnya saya dan istri dari Mekah untuk menunaikan ibadah haji.

Berkah dan keselamatan semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., suri teladan manusia, nabi dan rasul akhir zaman.

Hadirin yang saya hormati.

Alhamdulillah, pada hari Sabtu, saya dan istri telah kembali dari tanah suci dengan keadaan lancar, sehat dan selamat. Semua itu atas pertolongan dan lindungan dari Allah SWT. dan tentunya berkat doa dari hadirin sekalian. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya sekeluarga ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang tinggi kepada hadirin sekalian, atas doa dan perhatian hadirin sekalian

sehingga saya dan istri dapat kembali ke rumah dengan selamat.
Aamin yaa rabbal 'aalamiin.

Selanjutnya, kami pun mohon maaf kepada hadirin sekalian, karena selama kami menjalankan rangkaian ibadah haji, telah banyak merepotkan, khususnya para tetangga yang berdekatan dengan rumah kami, karena harus mengawasi keluarga kami. Khusus untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas segala kebaikannya, semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang saya hormati.

Selama melaksanakan ibadah haji, saya dan istri berdoa untuk keselamatan dan kesejahteraan hadirin sekalian yang ada di Indonesia dan tidak lupa mendoakan semoga saudara-saudara saya yang belum melaksanakan ibadah haji diberi kelancaran oleh Allah SWT. agar ditakdirkan berangkat ke tanah suci tahun depan. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Itulah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Sekali lagi terima kasih atas segala doa, serta mohon maaf apabila terdapat kekhilafan dan kesalahan kami selama ini.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَهُدٰیةً
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 14

Sambutan dalam Acara Syukuran Mendapat Jabatan Baru

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillah washshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillaah sayyidinaa
wamaulaanaa muhammadibni abdillaah. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Puji syukur kepada Allah dan doa shalawat serta keselamatan kepada Rasulullah junjungan dan pembimbing kita, Nabi Muhammad bin Abdillah.

Hadirin dan para tamu undangan yang saya hormati,

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah yang Mahagofur, yang atas rahmat-Nya pada hari ini kita masih diberi umur untuk dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat. Tidak lupa salam dan keselamatan semoga diberikan kepada junjungan alam nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabat, termasuk kepada umatnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang berbahagia.

Di sini saya akan membacakan susunan acara pada syukuran hari ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan dari tuan rumah,
4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Itulah acara yang telah kami susun pada hari ini. Saya buka acara syukuran ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*.

Acara berikutnya, yaitu kumandang ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Bapak Firmansyah. Kepada Bapak Firmansyah dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Hadirin rahimakumullah.

Tenteramlah hati kita mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran. Semoga Allah SWT. tetap menjaga kita agar senantiasa berada di jalan yang diridai-Nya. Amin. Acara selanjutnya adalah sambutan dari tuan rumah. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Yunus untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan dari tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Yunus yang telah menyampaikan sambutannya, yang pada intinya beliau sangat bersyukur kepada Allah yang Maha Pemberi Rezeki, karena telah diangkat menjadi Kepala Personalia di perusahaan tempat nya bekerja selama ini. Untuk melengkapi kebahagiaan ini, marilah kita dengarkan siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Farid Maulana. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kami ucapkan kepada al-mukarom Bapak K.H. Farid Maulana yang telah menyampaikan siraman rohani kepada kita semua. Semoga kita semua dapat mengambil hikmah dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Kiai.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Acara demi acara telah kita lalui dengan baik dan lancar, akhirnya sampai pada acara yang dinanti-nantikan, yaitu ramah-tamah. Sebelumnya, hadirin dipersilakan untuk memberikan

ucapan selamat kepada Bapak Yunus atas jabatan barunya sebagai Kepala Personalia, setelah itu dilanjutkan dengan mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang berbahagia.

Di penghujung acara ini, saya selaku pembawa acara mohon maaf apabila terdapat kata-kata atau tingkah laku yang kurang berkenan, karena semua itu adalah kekurangan dari saya sendiri, dan terima kasih atas kehadiran Anda.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Tuan Rumah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْعَفُورِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْإِسْلَامِ
الْحَنِيفِ الْهُدَى وَالنُّورَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَسِيَدِنَا
مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah al-'aziizil ghafuur, alladzii ja'ala fil islaami khaniifil hudaw wannuur, allahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammadin khaatamil anbiyaa'i walmursaliin, wa 'alaa aalihith thayyibiina wa ashhaabihil akhyaari ajma 'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Pengampun, yang menjadikan petunjuk dan cahaya dalam Islam yang lurus. Ya Allah, sampaikanlah doa keselamatan atas pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul juga atas keluarganya yang mulia, para sahabat pilihan semuanya.

Bapak-bapak, Ibu-ibu dan hadirin yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, Allah SWT. yang dengan kasih sayang-Nya telah memberikan kesempatan kepada kita sekalian sehingga dapat hadir dan bersilaturahmi di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat, baik jasmani maupun rohani.

Keselamatan semoga tetap kepada nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabatnya, termasuk kepada kita.

Hadirin yang berbahagia.

Kami mengundang Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian pada hari ini dalam acara syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan diangkatnya saya menjadi Kepala Personalia di perusahaan tempat saya bekerja. Sungguh, merupakan suatu kebahagiaan bagi saya dan keluarga, karena mendapat anugerah yang sangat besar dari Allah. Pada kesempatan yang baik ini, saya mohon doa dari hadirin sekalian, semoga saya dapat menjaga amanah yang diberikan kepada saya sebagai kepala personalia. Saya mohon lindungan dari Allah SWT., semoga saya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan ajaran Islam. Jauhkan saya dari segala cobaan ketika saya tidak dapat menanggungnya.

Pada kesempatan ini juga saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pimpinan perusahaan yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menduduki jabatan sebagai kepala personalia. Saya berjanji untuk senantiasa bekerja dengan sebaik-baiknya demi kepentingan perusahaan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada acara syukuran hari ini. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian yang telah meluangkan waktu pada acara ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan hadirin sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Selanjutnya, mohon dengan hormat kepada Bapak Kiai untuk menyampaikan siraman rohani dan memimpin doa pada acara syukuran ini. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan saya.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَاهْدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Billahittaufiq wal hidaayah.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Contoh Sambutan dalam Acara Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Ketua Komisi Pemilihan Umum

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِحُسْنِ الْإِحْسَانِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . وَبَعْدُ .

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta 'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin, wash shalaatu wassalaamu a'la asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala 'aalihii wa ashhaabihi wattaabi'iina waman tabi 'ahum bi ihsaanin ila yawmiddiin, wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Yang saya hormati Gubernur Jawa Barat, Bapak Drs. Ahmad Heryawan, L.C.

Yang saya hormati Unsur Muspida.

Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Segala puji bagi Allah SWT. hendaknya senantiasa berada dalam jiwa dan hati kita sebagai tanda syukur atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan Allah SWT., sehingga kita masih dapat menghadiri acara pengambilan sumpah dan pelantikan "Ketua Komisi Pemilihan Umum" pada hari ini.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahcurahkan kepada junjungan kita, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, para sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Beberapa saat yang lalu, kita telah menyaksikan proses pengambilan sumpah dan pelantikan "Ketua Komisi Pemilihan Umum" yang selama ini masih kosong. Berkat kerja keras dari

Panitia, hari ini Komisi Pemilihan Umum telah mendapatkan seorang pimpinan baru yang mudah-mudahan dengan pimpinan yang baru ini, Komisi Pemilihan Umum akan dapat bekerja lebih baik dan dapat menjadi wasit yang adil dan jujur dalam melaksanakan pemilihan kepala daerah.

Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat baru seperti hari ini selalu akan kita temui dalam suatu organisasi pemerintahan, yaitu sebagai penataan organisasi, promosi, dan alih tugas yang merupakan konsekuensi logis dalam organisasi sebagai gambaran proses dinamika dan perwujudan dalam upaya pembangunan yang berkesinambungan.

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mengingatkan, khusus kepada saya sendiri, umumnya kepada hadirin sekalian bahwa jabatan yang kita sandang bukan hak yang harus kita dapatkan, melainkan merupakan kepercayaan yang diberikan kepada kita dan harus dijalani dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab atas jabatan yang diamanahkan tersebut.

Untuk itu, kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum yang baru diambil sumpah dan dilantik, saya ucapkan selamat dan saya berharap untuk dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dan tidak terperangkap oleh pemikiran yang terbatas dan sempit. Kepada pejabat sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas segala dedikasi dan pengabdianya selama ini. Saya berdoa, semoga Allah SWT. akan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin sekalian.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada acara pengambilan sumpah dan pelantikan Ketua Komisi Pemilihan Umum ini. Selamat menjalankan tugas kepada saudara yang

baru dilantik. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan membimbing kita semua. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةُ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 15

Sambutan dalam Acara Syukuran Menempati Rumah Baru

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wa asyhadu 'ala ilaaha illallahu
wahdahu laa syariikalah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu
warasuuluh. Allahumma shalli wasallim wabaarik 'ala muhammadin
'abdika warasuulika nabiyyil ummiyyi wa 'ala aalihi washahbihi
ajma'iin. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang dimuliakan Allah.

Hadirin dan para undangan yang berbahagia.

Selamat malam dan selamat datang di rumah Bapak Fauzi Akbar, sebuah rumah yang sangat nyaman dan indah. Semua ini tiada lain berkat karunia dari Allah SWT. Untuk itu, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemberi rezeki kepada umat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia ke jalan kebenaran. Amin.

Hadirin sekalian, pada kesempatan yang sangat membahagiakan ini, perkenankan saya menyampaikan terlebih dahulu susunan acara pada hari ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan kalam Ilahi,
3. Sambutan dari tuan rumah,

4. Siraman rohani,
5. Ramah tamah,
6. Doa,
7. Penutup.

Demikian susunan acara pada syukuran hari ini. Agar silaturahmi kita tetap diberkahi Allah, marilah kita awali acara ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Selanjutnya, acara pembacaan kalam Ilahi yang akan dibacakan oleh Bapak Abdul Haris. Kepada Bapak Abdul Haris dipersilakan.

.....Pembacaan kalam Ilahi

Mahabentar Allah dengan segala firman-Nya.

Hadirin sekalian, demikianlah lantunan kalam Ilahi yang telah disampaikan oleh Bapak Abdul Haris, semoga kita semua dapat mengamalkannya dengan sebenar-benarnya. Amin. Acara selanjutnya sambutan dari tuan rumah yang akan disampaikan oleh Bapak Fauzi Akbar. Kepada Bapak Fauzi Akbar dipersilakan.

.....Sambutan tuan rumah.....

Terima kasih kepada Bapak Fauzi Akbar selaku tuan rumah yang telah menyampaikan sambutannya. Acara berikutnya adalah siraman rohani yang akan disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Muhammad Zazuli, M.A. Kepada al-mukarom dipersilakan.

.....Siraman rohani.....

Kepada al-mukarom Bapak K.H. Muhammad Zazuli, M.A., terima kasih atas ceramahnya, semoga bermanfaat bagi kita. *Aamin yaa rabbal 'alamiin.*

Hadirin yang saya hormati, sebelum acara ramah-tamah dilaksanakan, kami persilakan kepada Bapak dan Ibu untuk memberikan ucapan selamat kepada tuan rumah yang akan menempati rumah baru, semoga rumah ini akan memberikan ketenangan dalam beribadah kepada Allah SWT. Aamiin. Selanjutnya, para tamu dipersilakan untuk mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

..... Ramah tamah.....

Hadirin yang saya hormati.

Demikianlah acara syukuran ini yang telah selesai dengan lancar. Ada pepatah mengatakan, "Tiada gading yang tak retak." Demikian pula dengan saya selaku pembawa acara, saya mohon maaf apabila terdapat sikap dan kata yang kurang sopan, sehingga kurang berkenan, sekali lagi saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirul kalam,

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا
يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْبَيْتَ
مُسْتَرَحًا حَسَنًا هَنِيئًا لِأَهْلِهِ. وَاجْعَلْ أَهْلَهُ
سَعِيدِينَ فَرِحِينَ بِعِصْمَتِكَ وَعَوْنِكَ.

Alhamdulillah hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi kamaa yuhibbu rabbunaa wa yardhaa, shallallaahu 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi wa sallam, allaahummaj'al haadzal baita mustarahana hasanan hanii-an li ahlihi waj'al ahlahu sa 'iidiina farihiina bi 'ishmatika wa 'aunika.

Artinya:

Segala puji bagi Allah berupa pujian yang banyak, yang baik, dan diberkahi sebagaimana yang Dia sukai dan Dia ridai. Shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya. Ya Allah, jadikanlah rumah ini tempat istirahat yang baik dan menyenangkan bagi penghuninya, jadikan pula para penghuninya orang-orang yang berbahagia dan sejahtera di bawah lindungan Engkau.

Bapak Ketua RW dan Bapak Ketua RT yang saya hormati.

Para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang saya hormati.

Para tamu undangan dan hadirin yang saya hormati.

Mengawali acara pada hari ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., karena hanya dengan rahmat, inayah, dan karunia-Nya pada hari ini kita masih diberi umur untuk dapat berkumpul di kediaman saya dalam keadaan sehat wal afiat.

Semoga shalawat dan keselamatan senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, sahabatnya, termasuk kita.

Hadirin yang saya hormati.

Sungguh merupakan suatu kebahagiaan bagi saya dan keluarga, karena pada hari ini dapat bertatap muka, bersilaturahmi dengan hadirin sekalian khususnya para tetangga dalam acara syukuran kepada Allah SWT., sehubungan dengan rencana saya dan keluarga untuk menempati rumah yang telah selesai dibangun ini. *Inshaallah* pada hari Senin mendatang kami akan menempati rumah ini. Untuk itu, kami mohon maaf kepada para tetangga yang mungkin terganggu oleh aktivitas kami pada saat membawa barang-barang dari rumah yang lama ke rumah yang baru ini. Sekali lagi kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Hadirin yang berbahagia.

Kepindahan kami ke tempat yang baru ini, semoga akan membawa kebaikan bagi kita semua khususnya para tetangga, karena tetangga merupakan orang yang paling dekat pada saat kita memerlukan bantuan. Marilah kita hidup berdampingan

saling menolong dan bergotong-royong demi kemajuan daerah kita.

Begitu juga, tidak lupa kepada Bapak Ketua RT dan Bapak Ketua RW, kami mohon diberi arahan mengenai kewajiban-kewajiban yang harus kami penuhi selaku warga baru di tempat Bapak. Adapun surat pindah dan keterangan-keterangan lain yang diperlukan sudah kami urus dan hari ini akan kami sampaikan kepada Bapak Ketua RT dan Bapak Ketua RW.

Hadirin yang saya hormati.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada acara syukuran ini. Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu, dan hadirin sekalian ke tempat kami. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Selanjutnya, kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ustadz untuk menyampaikan siraman rohani dan sekaligus memimpin doa pada syukuran kepindahan kami. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi kita.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقُ وَهُدٰی اٰیةٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Contoh Ceramah tentang Hidup Bertetangga

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillaahilladzii an 'amanaa bi ni'matil iimaani wal islaam. Wa nushallii wa nusallimu 'ala khairil anaam sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi washahbii ajma 'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala nikmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya kepada kita, karena pada hari yang berbahagia ini kita masih diberi kesempatan dan umur untuk hadir bersilaturahmi di kediaman Bapak Fauzi Akbar dalam

acara *walimatusy syukur* sehubungan dengan kepindahan Bapak Fauzi Akbar beserta keluarga ke tempat yang baru ini.

Tidak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., para keluarga, para sahabat serta segenap pengikut beliau hingga akhir zaman nanti. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin*.

Hadirin dan hadirat yang dimuliakan Allah.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran surat An-Nisā' ayat 36,

وَعِبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَأَبْدَى الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا. مِائَةُ النِّسَاءِ : ٣٦ -

Artinya:

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri."

(Q.S. An-Nisā' [4]: 36)

Ayat tersebut mengingatkan kepada kita untuk selalu berbuat baik dengan tetangga selain dengan orang tua. Hal ini juga dikuatkan oleh hadis yang diriwayatkan Bukhari dan

Muslim dari Ibnu Umar dan 'Aisyah r.a. bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda, *"Malaikat Jibril selalu berpesan kepadaku agar berbuat baik terhadap tetangga, hingga aku mengira kalau-kalau diberi hak waris."* Hal ini menunjukkan betapa pentingnya berbuat baik terhadap tetangga.

Pada kisah lain diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. pun pernah mewasiatkan kepada sahabatnya yang bernama Abu Dzarr r.a. untuk memperbanyak kuah jika memasak sesuatu dan membagikannya kepada tetangganya. Sementara hadis lain, Rasulullah SAW. menyatakan bahwa ketika memasak dan jika baunya sampai ke tetangga maka wajib membagi makanan kepada tetangganya tersebut.

"Dari Abu Hurairah r.a. berkata, bersabda Rasulullah SAW., 'Demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman, demi Allah tidak beriman.' Ditanya, 'Siapakah, ya Rasulullah?' Rasulullah menjawab, 'Ialah orang yang tidak aman tetangganya dari gangguannya.'"

(H.R. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadis lain, Abu Hurairah meriwayatkan bahwa ketika seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang salah satu yang membuat seseorang masuk surga. Rasulullah SAW. pun menjawab, *"Yaitu seseorang yang baik dengan tetangganya."* Kemudian sahabat bertanya tentang bagaimana yang dikatakan baik itu. Rasulullah SAW. segera menjawab, *"Tanyakan sendiri pada tetanggamu, apakah menurut mereka engkau baik terhadap mereka"* (H.R. Baihaqi).

Hadirin rahimakumullah.

Demikianlah uraian yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi kita sekalian, khususnya dalam kehidupan bertetangga. Terima kasih.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 20

Pidato dalam Acara Perayaan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ. النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wa asyhadu alaa ilaha illallahu wahdahu laa syariikalah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu warasuuluh. Allahumma shalli wasallim wabaarik 'ala muhammadin 'abdika warasuulika, annabiyyil ummiyyi wa 'ala aalihi washahbihi ajma 'iin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah doa, keselamatan dan berkah atas Muhammad hamba-Mu dan Rasul-Mu, seorang Nabi yang ummi, juga kepada keluarganya dan sahabat semuanya.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Ilahi Robbi karena pada hari ini kita berada di masjid ini tiada lain berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT. Salam dan keselamatan semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarganya, para sahabatnya termasuk kepada para umatnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Kita hadir di masjid ini untuk memperingati hari yang penuh makna sejarah bagi umat Islam di seluruh dunia, yaitu Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Untuk itu, atas nama panitia penyelenggara kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran ibu dan bapak sekalian dalam acara ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkanankan saya menyampaikan terlebih dahulu susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan,



2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan Ketua Panitia;
 - Sambutan Ketua DKM,
4. Siraman rohani,
5. Doa,
6. Penutup.

Demikian rangkaian acara Isra Mi'raj ini. Agar majelis ini menjadi barakah di hadapan Allah SWT., mari kita buka acara ini dengan bersama-sama mengucapkan "basmalah", *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Kemudian, acara yang kedua, yaitu pembacaan ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Bapak Ustaz Hari Maulidia. Kepada Bapak Ustaz dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak Ustaz Hari Maulidia yang telah membacakan kalam Ilahi yang begitu meresap ke dalam kalbu. Semoga dengan ayat-ayat tadi, kita mendapat petunjuk dari Allah SWT. Aamiin.

Hadirin yang terhormat, acara berikutnya adalah sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama akan disampaikan oleh Ketua Panitia Penyelenggara. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak Drs. Shoddiq Muzahid untuk menyampaikan sambutannya.

.....Sambutan Ketua Panitia

Terima kasih kepada Bapak Drs. Shoddiq Muzahid yang telah memberikan sambutan. Kemudian, dilanjutkan dengan sambutan kedua dari Ketua DKM. Kepada Bapak Drs. H. Ilham Muhammad dipersilakan untuk menyampaikan sambutannya.

..... Sambutan Ketua DKM.....

Terima kasih kepada Bapak Drs. H. Ilham Muhammad atas sambutannya. Perlu kami sampaikan bahwa dalam rangka perayaan Isra Mi'raj tahun ini, panitia telah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. lomba azan,
2. lomba pidato,
3. lomba kaligrafi Islam,
4. bakti sosial ke panti asuhan.

Alhamdulillah, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semua itu berkat bantuan dan perhatian dari Ibu dan Bapak sekalian.

Hadirin sekalian, kini tiba pada acara yang ditunggu-tunggu, yaitu siraman rohani yang akan disampaikan oleh yang terhormat Bapak K.H. Nasrullah Insani, dengan tema "Peranan Shalat dalam Kehidupan Manusia". Kepada Bapak K.H. Nasrullah Insani dipersilakan untuk menyampaikan ceramahnya.

.....Siraman rohani.....

Hadirin yang mulia, demikian tadi siraman rohani yang telah disampaikan oleh al-mukarom Bapak K.H. Nasrullah

Insani. Semoga bermanfaat bagi kita yang mendengarkannya sekaligus dapat mengambil suri teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin*. Acara selanjutnya adalah ramah-tamah. Dipersilakan kepada hadirin sekalian untuk bersantap bersama dengan mencicipi hidangan yang telah disediakan oleh panitia.

.....Ramah-tamah

Hadirin rahimakumullah, *alhamdulillah* acara demi acara telah dilalui dengan baik sehingga tiba di penghujung acara. Atas nama panitia penyelenggara, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian hadirin dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan. Kami mohon dengan hormat kepada Bapak Ketua DKM untuk memimpin doa.

.....Doa bersama

Hadirin yang berbahagia, demikian rangkaian acara Isra Mi'raj ini, semoga kita dapat mengambil contoh dan suri teladan dari Nabi Muhammad SAW. dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Terima kasih atas perhatian hadirin dan mohon maaf atas kekurangan saya.

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةُ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا
يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى. صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى
بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْبَصِيرُ.

Alhamdulillah hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi kamaa yuhibbu rabbunaa wa yardha, shallallahu 'ala sayyidinaa muhammadin wa 'ala aalihi washahbihi wa sallam, subhanal ladzii asraa bi 'abdihi lailam minal masjidil haraam ilal masjidil aqshaal ladzii baaraknaa haulahu linuriyahu min aayaatinaa innahu huwas samii 'ul bashiir.

Artinya:

Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik, dan diberkahi dengan yang Dia sukai dan Dia ridai. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan para sahabatnya. Mahasuci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, yang telah

Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda (kebesaran) Kami.

Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan kaum muslimat yang dimuliakan oleh Allah.

Pertama-tama, marilah kita semua mengucapkan tahmid dan tasyakur ke hadirat Allah SWT. karena pada saat ini masih diperkenankan oleh Allah untuk hidup di muka bumi ini, sehingga pada saat ini kita dapat berkumpul di sini, dalam rangka memperingati hari besar Islam, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. karena dari beliaulah kita semua dapat mengetahui ajaran-ajaran Islam, sehingga kita dapat membedakan yang hak dan yang batil.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Pada bulan Rajab ini ada satu peristiwa yang tidak boleh dilupakan oleh setiap umat manusia, utamanya adalah umat Islam, karena pada bulan Rajab terjadi peristiwa besar yang pernah dilalui oleh Rasulullah SAW. pada abad-abad yang silam, yaitu Isra Mi'raj, atas kehendak Allah SWT.

Menurut arti bahasa, isra berarti perjalanan pada malam hari. Secara syari'iyah, isra adalah perjalanan malam hari yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. dari Masjidil Haram (di Mekah) menuju ke Baitul Maqdis (di Palestina) yang penuh rahasia dan keajaiban. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah dalam Al-Quran surat Al-Isrā' ayat 1:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا
 حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ الْآيَاتِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْبَصِيرُ. ﴿١٧﴾ الإسراء: ١٧

Artinya:

"Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat."

(Q.S. Al-Isrā' [17]: 1)

Adapun mi'raj menurut arti bahasa, yaitu jenjang naik. Akan tetapi, yang dimaksud adalah naiknya Rasulullah SAW. dari Masjidil Aqsa di Baitul Maqdis dengan menempuh angkasa luar sehingga sampai di suatu tempat yang paling tinggi bernama Sidratul Muntaha, suatu tempat yang tidak mungkin dicapai oleh manusia dengan kemajuan teknologi yang canggih, kecuali oleh Nabi Muhammad SAW. Di sana Rasulullah SAW. menerima langsung dari Allah SWT. tentang shalat lima waktu yang harus dikerjakan olehnya dan seluruh umatnya.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Tujuan pokok dari Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. adalah dalam rangka memberi kekuatan batin bagi Nabi Muhammad SAW. terhadap musibah atau cobaan serta siksaan yang datang dari para musuh Islam sepeninggal Abu Thalib, Abdul Muthalib, dan istri tersayang, Siti Khadijah, dalam memperjuangkan cita-cita luhur, mengajak seluruh umat

manusia untuk beriman kepada Allah SWT. di dalam naungan Islam.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Dengan memerhatikan peristiwa-peristiwa di atas, di dalam memperingati Isra Mi'raj ini, yang terpenting bagi kita untuk mengambil hikmahnya, yaitu mempertebal dan memperkuat keimanan serta ketakwaan kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, kita harus menjalankan perintah Allah SWT., yaitu shalat lima waktu.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Demikian sambutan dari saya dalam rangka memperingati hari besar Islam Isra Mi'raj yang terjadi pada tanggal 27 Rajab ini.

Terima kasih atas segala perhatian hadirin dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. Akhirul kalam,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittaufiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Contoh Sambutan dalam Acara Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Sambutan Presiden Republik Indonesia pada Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Tanggal 30 Juni 2011

Di Istana Negara, Jakarta

Bismillaahir rahmaanir rahiim.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Yang saya hormati, Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Herawati Boediono.

Yang saya hormati, para Pimpinan Lembaga-lembaga Negara.

Yang saya hormati, para Menteri dan anggota Kabinet Indonesia Bersatu II.

Yang Mulia para Duta Besar negara-negara sahabat, dan para pimpinan organisasi-organisasi internasional.

Yang saya hormati, Professor Akhmaloka, Rektor Institut Teknologi Bandung.

Yang saya cintai dan saya muliakan, para ulama dan para cendekiawan.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan.

Kaum muslimin dan muslimat di seluruh tanah air yang saya cintai dan saya banggakan.

Mengawali sambutan ini, saya mengajak hadirin dan hadirat untuk sekali lagi memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada

kita semua, masih diberikan kesempatan, kekuatan, dan *Insyah Allah* kesehatan untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, serta tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara yang kita cintai, bahkan untuk kebaikan umat manusia sedunia.

Shalawat dan salam dicurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau, dan *insyiah Allah* termasuk kita semua hingga akhir zaman.

Kita juga bersyukur pada malam yang khidmat ini, dapat kembali menghadiri peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kita berkumpul di tempat ini untuk memperingati salah satu peristiwa bersejarah dan monumental dalam perikehidupan dan kenabian Rasulullah SAW. Semoga peringatan Isra' Mi'raj tahun ini, dapat mempertebal keyakinan kita kepada Allah SWT., serta kebenaran risalah kenabian Nabi Muhammad SAW. Semoga pula, kita dapat terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan.

Setelah tadi kita menyimak dengan seksama, uraian hikmah Isra' Mi'raj yang disampaikan dengan jelas dan ilmiah, yang memadukan pendekatan keilmuan dan keimanan, oleh Saudara Prof. Dr. Akhmaloka, Rektor Institut Teknologi Bandung, kita dapat mengambil hikmah dan memetik pelajaran dari peristiwa yang bersejarah itu. Kita semakin meyakini kebenaran Al-Quran, yang menggambarkan kisah Rasulullah SAW. menunaikan perjalanan malam dari Masjidil Haram di kota Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina, lalu naik ke Sidratil Muntaha, hanya dalam waktu satu malam.

Jika tidak didekati dengan pendekatan imaniah dan ilmiah, peristiwa itu tentu seakan-akan sebuah peristiwa khayalan yang direkayasa dan tidak masuk akal. Akan tetapi, sebagai orang yang beriman, yang memahami adanya mukjizat dari

Allah SWT. kepada Rasulullah SAW., yang menjunjung tinggi kebenaran ilmu pengetahuan, kita dapat menerima dengan penuh kesadaran, makna yang terkandung dari peristiwa itu. Apalagi melalui ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dengan mudah dapat menjelaskan peristiwa itu tanpa kebingungan dan keraguan di dalamnya. Saat ini, kita dapat menyaksikan pesawat terbang yang kecepatan melebihi dua kali kecepatan suara. Kita juga dapat mengirim surat elektronik sampai ke ujung dunia hanya dalam hitungan detik. Semuanya menunjukkan sesuatu hal yang kelihatannya mustahil, menjadi kenyataan yang tidak terbantahkan.

Saudara-saudara.

Dalam ajaran Islam, Allah SWT. memerintahkan umatnya untuk senantiasa berpikir dan menggunakan akalanya. Bahkan, Allah SWT. meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan. Sejarah juga mencatat, para ilmuwan muslim berhasil mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi umat manusia sejak berabad-abad silam. Bukankah ilmu kedokteran, ilmu falak atau astronomi, ilmu aljabar atau matematika, dan ilmu hayat atau biologi, dikembangkan oleh para ilmuwan muslim yang saleh?

Sejarah juga membuktikan, pada saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat pada masa lalu, pada saat itu, dunia Islam mencapai puncak kejayaannya, yang dikenal dengan "*The Golden Age of Islamic History.*" Dalam perkembangannya kemudian, ajaran Islam telah berhasil mendorong hadirnya peradaban Islam yang luhur dan agung, *the great Islamic civilization.* Peradaban Islam telah menjadi inspirasi bagi peradaban-peradaban lain yang berkembang saat itu. Peradaban Islam juga telah berhasil mewariskan sistem dan tata nilai kemanusiaan yang diteladani oleh umat dan bangsa lain di muka bumi ini. Peradaban Islam telah menjadi bagian dari peradaban umat manusia, yang terus tumbuh dan berkembang.

Hadirin dan hadirat yang saya hormati.

Saat ini dan ke depan, kita memiliki tugas sejarah untuk membangkitkan kembali peradaban Islam yang agung. Sebagai sebuah bangsa, dengan jumlah penganut Islam terbesar di dunia, kita harus mampu memberikan sumbangan bagi kemanusiaan dan peradaban. Kita harus menjadi pelopor dalam pembangunan kesetaraan, kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kita harus memiliki keunggulan dalam peningkatan daya saing dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita dapat berada di garda terdepan jika mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan. Jika hanya memiliki keunggulan iman dan takwa, tetapi tertinggal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, kita akan selalu bergantung pada bangsa-bangsa lain, terbelenggu dan terpinggirkan dalam percaturan global. Hari demi hari, kita akan mendapatkan masalah baru tanpa kemampuan untuk memecahkannya.

Sebaliknya, jika hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi kering dari iman dan takwa, kering rohani, kita akan menjadi bangsa yang arogan, tersesat, dan tidak tenteram. Mungkin, kita hanya mengejar kesenangan duniawi, hidup hedonistik, penuh dengan kerakusan yang merusak alam semesta ciptaan Tuhan. Di sinilah pentingnya mengembangkan kesadaran wahyu memandu ilmu.

Melalui peradaban Islam yang sejati, *insya Allah* kita dapat menciptakan harmoni antar-peradaban, *harmony among civilizations*. Bukannya menimbulkan benturan antar-peradaban, *clash of civilizations*. Harmoni yang bersumber dari ajaran Islam yang luhur dan agung, ajaran yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang, perdamaian, dan pendekatan yang penuh keadaban, serta kehidupan bermasyarakat yang membawa berkah dan rahmat.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan.

Mengakhiri sambutan ini, saya mengajak hadirin dan hadirat sekalian, kaum muslimin dan muslimat di seluruh tanah air, untuk mengembangkan masyarakat muslim yang berilmu dan berwawasan luas, berakhlak mulia, *tolerance*, dan berperadaban tinggi. Mari kita ciptakan tatanan masyarakat yang beriman, berilmu, dan rasional, sebagai ciri dari bangsa yang religius dan berdaya saing tinggi. Mari kita mantapkan penyelarasan antara pemahaman wahyu yang penuh hikmah dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang penuh manfaat. Mari kita kedepankan pikiran yang terang, cara pandang yang positif, sikap yang penuh optimisme, dan pola hidup bermasyarakat yang *tolerance*. Mari kita cegah dan hindari bentuk radikalisme dan anarkisme. Mari kita budayakan sikap dan perilaku hidup yang penuh keikhlasan, kejujuran, peduli lingkungan, dan rasa tanggung jawab, utamanya terhadap masa depan generasi yang akan datang.

Kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat di seluruh tanah air, pada kesempatan yang baik ini, saya mengajak Saudara-saudara untuk terus menyuburkan nilai-nilai keteladanan yang berbasis pada pemaknaan wahyu Ilahi yang penuh hikmah. Berikan pencerahan kepada segenap warga bangsa, bahwa memberikan yang terbaik bagi pembangunan, bagi umat dan bagi bangsa kita ke depan adalah wujud dari ibadah kepada Allah SWT.

Melalui momentum peringatan Isra' Mi'raj tahun ini, sekali lagi, mari kita tingkatkan kesadaran mengenai pentingnya wahyu memandu ilmu. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, dan perlindungannya kepada kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam menanamkan sikap hidup luhur untuk kemaslahatan umat, rakyat, bangsa, dan negara yang kita cintai. Terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.



BAGIAN 21

Pidato dalam Acara Perayaan Tahun Baru Islam (1 Muharam)

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ.
وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillahilladzii an 'amanaa bi ni'matil iimaani wal islaam. Wa
nushallii wa nusallimu 'ala khairil anaam sayyidinaa muhammadin
wa 'ala aalihi washahbihi ajma 'iin. Ammaa ba'du.*

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan Islam. Shalawat dan doa keselamatan semoga terlimpahkan selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hadirin dan para undangan yang dimuliakan Allah.

Pada hari yang sangat membahagiakan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. yang dengan segala kebesaran-Nya telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga sampai detik ini kita masih diberi umur dan kesempatan untuk dapat hadir dalam rangka memperingati tahun baru Islam, 1 Muharam 1433 Hijriah.

Tidak lupa shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, suri teladan manusia, yaitu Nabi Muhammad SAW., termasuk kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita sekalian. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Hari ini umat Islam telah memasuki tahun baru, yaitu 1 Muharam 1433 Hijriah. *Alhamdulillah*, kita semua masih diberi umur panjang dan kesehatan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, marilah kita manfaatkan sisa hidup dengan tetap menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Hadirin sekalian, pada kesempatan ini, selaku pembawa acara, saya akan menyampaikan susunan acara pada perayaan tahun baru 1 Muharam 1433 Hijriah, sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,

3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan Ketua Panitia;
 - Sambutan Ketua DKM,
4. Ceramah tahun baru Islam,
5. Doa bersama,
6. Penutup.

Hadirin sekalian, dengan mengucapkan *bismillaahir rahmaanir rahiim*, acara peringatan tahun baru Islam 1 Muharam 1433 Hijriah dibuka. Selanjutnya, pembacaan ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Saudara Hikmat Saputra. Kepada Saudara Hikmat Saputra dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Mahabesar Allah dengan segala firman-Nya. Sungguh, lantunan ayat-ayat Al-Quran yang dikumandangkan oleh adik kita tadi, telah meresap ke dalam kalbu dan membuat hati menjadi tenteram. Semoga menambah kekuatan iman kita kepada Allah SWT. Aamiin.

Hadirin jamaah masjid yang saya muliakan.

Acara selanjutnya adalah sambutan-sambutan. Sambutan pertama akan disampaikan oleh Bapak Syarifudin Koswara selaku Ketua Panitia. Kepada Bapak Syarifudin Koswara dipersilakan.

.....Sambutan Ketua Panitia

Demikian sambutan ketua panitia penyelenggara yang dalam hal ini beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas

dukungan dan perhatian dari Bapak dan Ibu sekalian serta menyampaikan laporan kegiatan. Setelah sambutan dari panitia penyelenggara, sambutan berikutnya akan disampaikan kepada Ketua DKM yang akan disampaikan langsung oleh Bapak H. Marwan Sulaeman. Kepada Bapak H. Marwan Sulaeman dipersilakan.

..... Sambutan Ketua DKM.....

Para jamaah yang saya muliakan.

Acara berikutnya yaitu ceramah tahun baru Islam dengan tema *Ajaran Islam adalah Keseimbangan Hidup di Dunia dan Akhirat*, yang akan disampaikan oleh yang terhormat Bapak K.H. Totoh Basyarah. Untuk itu, dipersilakan kepada Bapak K.H. Totoh Basyarah untuk naik mimbar menyampaikan ceramahnya.

..... Ceramah Tahun Baru Islam

Terima kasih kepada al-mukarom Bapak K.H. Totoh Basyarah yang telah menyampaikan siraman rohani kepada kita. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan manfaat dari apa yang telah disampaikan al-mukarom. Untuk keselamatan kita bersama, dimohon dengan hormat kepada Bapak Ketua DKM agar memimpin doa sebelum acara ditutup. Kepada Bapak H. Marwan Sulaeman dipersilakan.

..... Doa oleh Ketua DKM.....

Hadirin yang berbahagia,

Alhamdulillah, acara demi acara telah dilalui, dan kini tiba di penghujung acara. Atas nama panitia penyelenggara, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kehadiran

hadirin. Tidak lupa kami memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam perayaan ini terdapat banyak kekurangan. Yang benar datangnya dari Allah dan Rasul-Nya, sedangkan yang salah karena kekhilafan saya pribadi. Akhirul kalam,

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَهُدَايَةٌ.
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wabillahittauftiq wal hidaayah.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Ketua Panitia

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta 'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin, wash shalaatu wassalaamu 'ala asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala aalihii wa ashhaabihi wattaabi 'iina waman tabi 'ahum bi ihsaaniin ila yawmiddiin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Bapak-bapak, Ibu-ibu serta Saudara-saudara yang saya hormati.

Patutlah pada hari ini kita mengucapkan tahmid dan tasyakur ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, kita semua dapat berkumpul di majelis ini untuk mendengarkan ceramah dalam rangka memperingati 1 Muharam, yang lazimnya disebut dengan tahun baru Islam.

Selanjutnya, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., karena dari beliaulah kita semua dapat mengetahui ajaran-ajaran Islam, sehingga kita dapat membedakan mana jalan yang lurus dan mana jalan yang salah.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Pada saat ini kita semua tengah memperingati hari besar Islam 1 Muharam. Oleh karena itu, kita patut bersyukur kepada Allah SWT. karena masih dapat menikmati apa yang telah diberikan oleh-Nya di muka bumi ini.

Dengan memasuki tahun baru ini membuat kita sadar bahwa umur kita telah bertambah dari satu tahun menjadi dua tahun, yang sebelumnya 17 tahun menjadi 18 tahun, begitulah seterusnya. Akan tetapi, harus kita sadari pula bahwa dengan bertambahnya tahun, akan semakin berkurang satu tahun kesempatan kita dalam mencari atau berbuat amal saleh. Dengan memasuki tahun baru ini, hendaknya mengoreksi hasil-hasil perbuatan kita pada masa lalu atau pada tahun yang telah ditinggalkan.

Koreksilah diri kita masing-masing dengan kaca mata agama. Kita buat neraca atau perbandingan selama satu tahun yang telah ditinggalkan itu, apakah banyak perbuatan yang melanggar syariat Islam atau banyak perbuatan yang diridai oleh Allah. Seandainya selama satu tahun itu, banyak amalan baik, hal itu menunjukkan bahwa tingkat keimanan kita semakin bertambah. Begitu pula sebaliknya, bila selama satu tahun itu banyak amalan jeleknya, tentu kita harus lebih memperbaiki keimanan kita.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Dengan bergantinya tahun baru ini yang membuat umur kita menjadi bertambah, gunakanlah sisa dari umur yang ada itu dengan amalan-amalan atau aktivitas yang sesuai dengan norma-norma agama, dan itulah sebaik-baiknya tindakan manusia yang cerdas. Sesuai dengan hadis Rasulullah SAW.:

“Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang panjang umurnya dan bagus amalannya dan sejelek-jeleknya manusia adalah yang diberi umur panjang dan jelek amalannya (perbuatannya)”
(H.R.Ahmad).

Berawal dari hadis tersebut, dalam memperingati hari besar Islam, utamanya tahun baru Hijriah yang tepatnya pada tanggal 1 Muharam, kita koreksi diri dengan banyak mengumpulkan

amalan yang bagus. Itulah makna sebenarnya dalam acara memperingati 1 Muharam ini.

Demikian sambutan dari saya. Mudah-mudahan yang saya sampaikan ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin*

Terima kasih atas perhatian hadirin, mohon maaf apabila ada kekhilafan. Akhirul kalam,

أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Uushiikum wanafsii wa-iyyaaya bitaqwallaahi.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Contoh:

**Sambutan Presiden Republik Indonesia
pada Acara Istighosah dalam Rangka Menyambut
Tahun Baru Hijriah 1428 H
Masjid Istiqlal, 20 Januari 2007**

Bismillaahirrahmaannirrahim.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Yang saya hormati, para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu,
Saudara Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Yang saya cintai dan saya muliakan, para Ulama dan para
Pemimpin Organisasi keumatan.

Saudara-saudara kaum Muslimin dan Muslimat,

Hadirin, Hadirat yang dimuliakan Allah SWT.

Marilah pada hari yang penuh kesyukuran dan membahagiakan ini, bersama-sama kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., atas perkenan rahmat dan ridanya, kita bersama dapat bersilaturahmi, dapat beribadah, bersatu dalam doa dan zikir, memohon kepada Allah SWT., untuk masa depan bangsa dan negara Indonesia yang lebih baik lagi.

Kita juga bersyukur ke hadirat Allah SWT., karena masih diberikan kesempatan, kekuatan dan diberikan kesehatan, untuk melanjutkan ibadah sebagai hamba Allah, dan melanjutkan karya dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara tercinta. Marilah pula kita haturkan shalawat dan

salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikut Rasul, *insya Allah* kita semua, sampai akhir zaman.

Hadirin, Hadirat yang saya muliakan.

Saya menyambut baik prakarsa dari Majelis Dzikir Nurrussalam untuk melakukan acara doa dan zikir bersama pada hari ini, bertepatan dengan 1 Muharam 1428 Hijriah. Kita kenali tahun baru Islam 1 Muharam, selalu mendatangkan semangat baru bagi umat Islam, baik di negeri ini maupun di seluruh dunia, untuk meningkatkan ibadah dan ketakwaan serta meningkatkan amal saleh, untuk kemashlatan umat, bangsa dan negara.

Dalam kaitan itulah, saya memaknai bahwa acara zikir dan doa hari ini sungguh sangat tepat. Acara ini merupakan perilaku yang bijak dan mulia sebagai hamba Allah yang menyadari akan kekurangan dan kelemahan kita semua, kekurangan dan kelemahan umat manusia.

Beberapa saat yang lalu, dalam memperingati tahun baru Masehi 1 Januari 2007, di hadapan Majelis Dzikir, di Istana Negara, saat itu saya katakan, adalah menjadi tradisi bangsa-bangsa sejangat, termasuk tradisi rakyat kita, pada hari-hari besar, termasuk 1 Januari, memperingatinya dengan berbagai perayaan sukacita, kadang-kadang pesta, sebagai manifestasi dari kegembiraan. Hal itu wajar. Sebuah tradisi yang masih berlangsung, sepanjang semuanya harus tetap diletakkan dalam kerangka kesyukuran, syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, Allah SWT., bahwa tahun yang dilewati telah ditinggalkan dan kemudian memasuki tahun baru, yang *insya Allah* mendatangkan kebaikan.

Saat itu saya ingatkan pula, di samping kita bergembira, bersukacita, jangan ditinggalkan sedetik pun untuk selalu dekat, untuk selalu berdoa dan berzikir, bertafakur dalam memasuki tahun baru, justru dalam hari-hari besar itu, Allah memberikan

rahmat dan karunia-Nya yang lebih besar lagi, menuntun dan membimbing perjalanan menuju masa depan yang kita cita-citakan bersama.

Hadirin, Hadirat yang saya hormat.

Kita harus selalu dekat kepada Allah, sedekat mungkin. Dalam hati kita, dalam pikiran kita, siang dan malam, di setiap ruang dan waktu, mengapa? Apabila kita selalu dekat dengan Allah SWT., di hati kita yang paling dalam, dari hulunya akan mengalir kebaikan, kebijakan dan pikiran-pikiran yang baik. Hati itulah yang menuntun pikiran kita. Kalau hatinya baik, *insya Allah* pikirannya baik. Pikiran itu pula yang menuntun perbuatan kita.

Kalau pikirannya baik, bersumber dari hati yang baik, *insya Allah* perbuatan dan tindakan kita akan baik pula. Itulah mata rantai kedekatan kita kepada Allah SWT. yang saya mengajak, termasuk diri saya sendiri untuk terus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tidakkah kita mengenal hakikat dan falsafah hidup yang sering dikatakan hidup dalam dua sisi. Ada siang, ada malam, ada gelap, ada terang, ada puncak, ada dasar, ada suka, ada duka, ada keberhasilan, ada kegagalan.

Menyadari atas realitas hidup dan kehidupan seperti itu, marilah senantiasa mendekatkan diri kepada Allah agar hidup kita selalu dalam bimbingan dan tuntunan Allah SWT. Agar dalam hidup dan kehidupan, kita selalu mendapatkan rahmat-Nya. Oleh karena itu, tiada yang lebih bijak dan tepat kecuali dalam rangka kedekatan kita tersebut, kita selalu memohonkan rahmat, berkah, dan ampunan atas segala dosa dan kesalahan kita, dan perbuatan-perbuatan kita pada masa yang lalu, dengan harapan, perilaku dan perbuatan kita pada hari esok lebih baik dan betul-betul dalam bimbingan dan tuntunan Allah SWT.

Sesungguhnya, umat Islam telah mendapatkan tuntunan hidup yang begitu lengkap. Apakah tuntunan hidup itu bersumber dari firman Allah, ataupun dari hadis Rasulullah,

rasanya umat Islam telah begitu banyak rujukan, sumber-sumber yang menuntun perjalanan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam kesempatan yang baik ini, dalam rangka tafakur, zikir dan doa, dalam rangka memperingati 1 Muharram 1428 Hijriah, tahun baru Islam, izinkan saya, atas izin para Ulama, pembimbing-pembimbing saya, untuk mengingatkan tiga hal. Pertama, yang dituntun kepada kita adalah, jangan menyia-nyiakan waktu, menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan kepada Allah dalam kehidupan ini. Sebagaimana yang telah Allah firmankan dalam Al-Quran surat Al-'Ashr, "*Demi waktu, demi masa, sesungguhnya manusia itu berada dalam keadaan merugi, kecuali bagi orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, dan bagi yang saling berwasiat untuk sebuah kebenaran dan saling berwasiat untuk sebuah kesabaran.*"

Itulah yang harus kita menangkan. Waktu yang harus kita jalani dalam kehidupan sehari-hari. Perjalanan panjang menuju zaman kekal, dalam bimbingan Tuhan Yang Mahakuasa. Jangan sia-siakan waktu itu, menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari, minggu demi minggu, bulan demi bulan, tahun demi tahun, sampai saatnya kita kembali kepada Allah SWT.

Kedua, yang perlu saya angkat dalam kesempatan yang baik ini, tidakkah kita dituntun, diingatkan, bahwa Tuhan tidak akan mengubah nasib sebuah kaum, kecuali kaum itu sendiri, dengan rida Allah, mengubahnya. Tuhan tidak akan mengubah nasib dan masa depan bangsa Indonesia, kecuali kita sendiri berupaya, berikhtiar bersama-sama untuk mengubah nasib dan masa depan kita. Oleh karena itu, marilah kita berhenti berkeluh kesah. Berhenti saling menyalahkan. Kita ubah bersama-sama nasib dan masa depan itu.

Demikianlah nilai-nilai islami. Demikianlah tuntunan ajaran Islam yang sangat mulia. Ketiga, yang ingin saya ingatkan, berkaitan dengan tidak menyia-nyiakan waktu, dan

tidak menggantungkan masa depan kepada siapa pun, kecuali kita sendiri. Saya ingatkan kembali kata-kata yang sangat mulia ini, “Bekerjalah kamu untuk duniamu, seolah-olah kamu akan hidup 1000 tahun, tetapi berbuatlah untuk akhiratmu, atau beribadahlah, seolah-olah kamu akan mati esok.” Sungguh dalam falsafah ini, tuntunan ini yang harus kita amalkan dalam hidup dan kehidupan kita.

Implementasinya, perwujudannya adalah mari kita bekerja keras dan cerdas untuk rakyat, untuk umat, untuk sejarah dan untuk masa depan bangsa Indonesia. Marilah kita isi hari-hari untuk terus berdoa, agar hidup selalu dituntun Allah. Bertafakur, berdoa, dan berzikir tidak selalu dalam hubungan yang besar, yang akbar, bersama-sama, seperti yang kita laksanakan hari ini, hakikatnya bertafakur, bertobat, memohon ampun, berzikir dan berdoa dapat dilakukan setiap saat. Dalam hati kita, untuk diri dan keluarga kita, untuk lingkungan kita, dan *insya Allah* untuk masyarakat, bangsa dan negara kita.

Oleh karena itu, pada kesempatan yang mulia ini, saya mengajak kembali kepada umat Islam di negeri ini, dan seluruh rakyat Indonesia, untuk terus berdoa kepada Tuhan Yang Mahakuasa setiap saat, agar masa depan bangsa ini lebih baik dari yang sekarang ini, dan perjalanan kita bagi sebuah bangsa dituntun oleh Yang Mahakuasa.

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Sebagai bagian akhir dari sambutan saya, sekali lagi, dalam kesempatan yang sungguh membahagiakan ini, saya menyeru kepada Saudara-saudara, Keluarga Besar Majelis Dzikir Nurrusalam, kepada umat Islam di negeri ini, dan kepada seluruh rakyat Indonesia, untuk terus berdoa kepada Tuhan Yang Mahakuasa, Allah SWT., agar Allah mengampuni segala kesalahan dan dosa-dosa kita. Marilah mohonkan sekhusyuk mungkin, dalam hati kita yang paling dalam, agar segala kekhilafan, kesalahan, dan dosa-dosa kita diampuni oleh

Allah, dibukakan pintu maaf oleh Allah, sehingga hari esok dan seterusnya kita lebih dituntun untuk mengatasi berbagai persoalan kebangsaan, untuk membangun kembali negara kita, menuju masa depan yang baik.

Kita mohon kepada Allah untuk menyelamatkan negeri kita dari bencana dan bahaya. Meskipun kita sangat mengetahui, tiada yang terjadi di dunia ini, kecuali atas kehendak Allah. Meskipun bencana alam sesuai dengan pendekatan keilmuan, kita ketahui ada yang di luar jangkauan manusia untuk mencegahnya. Ada sebagian yang sesungguhnya kita bisa berbuat yang baik untuk mencegah bencana itu. Akan tetapi, pendekatan keimanan meniscayakan, kita mohon kepada Allah Yang Mahakuasa, Maha Pengasih, dan Maha Penyayang, untuk menyelamatkan kehidupan, menjauhkan kita dari bahaya dan bencana.

Kita mohon kepada Allah SWT., agar bangsa ini terus disatukan, tidak dipisah-pisahkan. Bangsa yang rukun, bangsa yang bersatu, bangsa yang harmonis dalam kehidupannya, bangsa yang mengutamakan kepentingan semua di atas kepentingan sendiri. Kita mohonkan kepada Allah, karena itu semua sangat penting untuk mengatasi berbagai persoalan yang kita hadapi saat ini.

Kita mohon agar disatukan energi kita. Disatukan kekuatan kita, untuk melakukan yang terbaik, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, untuk membangun kehidupan yang aman dan damai, yang adil dan demokratis dan sejahtera.

Kita mohon kepada Allah SWT., agar bangsa ini terus dapat melanjutkan pembangunan, lebih berhasil lagi dalam pembangunan pada waktu-waktu yang akan datang. Karena pembangunan yang dilakukan dalam segala aspek kehidupan bangsa, tujuannya untuk kita semua, untuk rakyat. Mereka, para petani, para nelayan, para buruh, para guru, semua cabang-

cabang profesi, cabang-cabang kehidupan di negeri ini, untuk rakyat yang kita cintai bersama.

Kita mohon kepada Allah, agar bangsa ini sungguh diberikan kesabaran. Menghadapi rangkaian musibah, ujian dan cobaan, kita harus sabar, tegar, tawakal, dan berikhtiar untuk mengatasi semuanya. Kesabaran adalah pangkal dari segalanya. Kita mohon kepada Allah memberikan kesabaran pada bangsa kita, dan kepatuhan kita semua pada tatanan kehidupan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, di atas kesabaran dan kepatuhan pada tantangan, nilai, dan etika kehidupan bernegara ini, saya yakin dengan rida Allah SWT., seberat apa pun persoalan yang kita hadapi akan dapat dipecahkan secara bersama.

Itulah yang dapat saya sampaikan pada hari ini, hari yang penuh kemuliaan sekaligus hari yang penuh dengan harapan. Marilah kita isi hidup dan kehidupan dengan doa dan kerja. Marilah kita eratkan kerukunan hidup, silaturahmi di antara kita semua. Kemudian, mari kita songsong masa depan dengan keyakinan, dengan kepercayaan diri, bahwa kita bisa menjadi bangsa yang maju dan sejahtera dalam rida Allah SWT.

Sekian, semoga Tuhan Yang Mahakuasa, Allah SWT., memberikan bimbingan, petunjuk, dan lindungan-Nya kepada kita sekalian.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh.

BAGIAN 22

Pidato dalam Acara Menyambut Bulan Ramadhan

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

*Alhamdulillahillaahi rabbil 'alamiin, washshalaatu wassalaamu 'ala
asyrafil anbiyaa-i wal mursaliin, wa 'ala aalihi wa shahbihii ajma
'iin. Ammaa ba'du.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Sang Penguasa alam semesta. Semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat, semuanya.

Hadirin dan jamaah yang saya hormati.

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini masih dapat menikmati anugerah terindahNya berupa kesehatan.

Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Hadirin rahimakumullah.

Tanpa terasa kita sudah memasuki bulan Ramadhan, bulan yang penuh dengan rahmat dan ampunan dari Allah SWT. Sebagai persiapan memasuki bulan Ramadhan, kita akan mendengarkan berbagai uraian dan hal-hal lain yang perlu dilakukan dalam mengisi bulan yang suci ini. Sebelumnya perkenankan saya menyampaikan terlebih dahulu susunan acara pada hari ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,
3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan Ketua Panitia,
 - Sambutan Ketua DKM,

4. Siraman rohani,
5. Doa,
6. Penutup.

Untuk mengefektifkan waktu, marilah kita buka acara ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Berikutnya, kita dengarkan pembacaan ayat Al-Quran oleh Bapak Wibowo. Kepada Bapak Wibowo dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak Wibowo. Semoga bagi yang membaca dan mendengarkan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Acara berikutnya, yaitu sambutan dari Ketua Panitia yang akan disampaikan oleh yang terhormat Bapak Abdul Azis. Kepada Bapak Abdul Azis dipersilakan.

.....Sambutan Ketua Panitia

Terima kasih kepada Bapak Abdul Azis yang telah menyampaikan sambutannya atas nama panitia. Sambutan berikutnya dari Ketua DKM, namun karena Bapak Ketua DKM berhalangan hadir, sambutan akan disampaikan oleh Sekretaris DKM, yaitu Bapak Muhammad Hambali. Kepada Bapak Muhammad Hambali dipersilakan.

..... Sambutan Ketua/Sekretaris DKM

Terima kasih kepada Bapak Muhammad Hambali atas sambutannya, semoga bermanfaat bagi kita dalam melaksanakan ibadah pada bulan Ramadhan ini. Hadirin sekalian, acara berikutnya adalah siraman rohani sehubungan dengan bulan Ramadhan yang akan dilaksanakan sebentar lagi. Untuk itu, kami mohon dengan hormat kepada al-mukarom Bapak K.H. Makmun Khaidir untuk menyampaikan ceramahnya sekaligus memimpin doa untuk kita.

.....Siraman rohani.....

Terima kasih kepada al-mukarom Bapak K.H. Makmun Khaidir atas ceramah dan doanya malam ini. Semoga yang diuraikan tadi dapat menjadi bekal bagi kita untuk melaksanakan berbagai kegiatan di dalam mengisi bulan Ramadhan tahun ini.

Hadirin wal hadirat yang saya muliakan.

Demikianlah rangkaian acara pada hari ini. Terima kasih atas segala perhatian Ibu dan Bapak sekalian dan marilah kita mempersiapkan diri agar dapat melaksanakan ibadah puasa dengan sebaik-baiknya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Sambutan Ketua Panitia Bulan Ramadhan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ،
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ مَسِيئَاتِ
أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ
فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*Innalhamda lillaah, nahmaduhu wanasta 'iinuhu wanastaghfiruh, wana
'uudzubillaahi minsuruuri anfusinaa wamin sayyiaati a'malinaa,
mayyah dihillahu falaa mudillalah wamay yudhlil falaa haadiyalah.
Asyhadu alaa ilaaha illaahu wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu
warasuuluh.*

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuknya baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada

Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Bapak-bapak, Ibu-ibu dan kaum muslimat yang dimuliakan oleh Allah.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan rahmat dan nikmat-Nya kita semua masih dipertemukan oleh-Nya pada bulan suci, bulan yang penuh berkah dan penuh ampunan, yaitu bulan suci Ramadhan.

Selanjutnya, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. karena dari beliaulah kita semua mengetahui ajaran-ajaran Islam dengan sebenarnya sehingga kita bisa membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Sebentar lagi kita akan bertemu dengan bulan suci Ramadhan, dan seluruh umat Islam diwajibkan untuk mengerjakan ibadah puasa.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia, bulan suci yang penuh dengan rahmat dan ampunan dari Allah SWT. Untuk itu, marilah kita sambut bulan Ramadhan ini dengan hati yang ikhlas dan rasa gembira yang sangat dalam karena bulan Ramadhan adalah bulan panen amal kebajikan untuk bekal hidup di akhirat kelak.

Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW. telah menyatakan bahwa dunia adalah tempat menahan sebagai ladang bagi akhirat. Sabda Rasulullah SAW. ini menunjukkan atau menggambarkan bahwa ladang yang subur untuk menanam amal kebajikan ialah pada bulan Ramadhan.



Para sahabat Nabi Muhammad sangat bergembira apabila menyambut datangnya bulan Ramadhan, senang dalam arti yang sesungguhnya adalah rasa syukur dan kesedihan yang mendalam jika bulan Ramadhan telah berlalu, lebih sedih hatinya bila mereka ditinggalkan kedua orang tuanya. Demikianlah sesungguhnya umat Islam yang hatinya penuh dengan keimanan dan ketaatan memenuhi panggilan Ilahi. Hendaknya demikian sikap kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW. di dalam menyambut kedatangan bulan Ramadhan.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Dalam menyambut kedatangan bulan Ramadhan, ada beberapa hal utama yang harus dipersiapkan agar Ramadhan menjadi semarak dan berkesan di hati. Di antara hal-hal yang harus dipersiapkan adalah:

1. Merenungi diri, maksudnya kesalahan yang pernah dilakukan, baik dengan sengaja maupun tidak, kini hendaknya ditutupi dan disusul dengan perbuatan-perbuatan yang baik, dengan memperbanyak istighfar, agar terlepas dari dosa.
2. Berbuat baik atau memperbaiki hubungan dengan kedua orang tuanya. Mungkin selama hubungan dengan kedua orang tua ada hal-hal yang mengecewakan atau menyakitkan hati, dengan datangnya bulan Ramadhan kita mohon keikhlasannya untuk mengampuninya.
3. Mengadakan hubungan silaturahmi dengan saudara, teman-teman, terlebih hubungan dengan sesama muslim.

Selain itu, sangat penting untuk membersihkan yang bersifat lahiriah dan jasmaniah, misalnya membersihkan pekarangan, lingkungan rumah, membersihkan masjid dan mushala dalam rangka mencari rida Allah SWT.

Marilah kita sambut kedatangan bulan Ramadhan ini dengan ikhlas hati karena puasa Ramadhan merupakan panggilan Ilahi yang ditujukan kepada orang-orang yang beriman.

Demikian pidato saya dalam rangka menyambut kedatangan bulan Ramadhan. Jika ada kekurangan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhirul kalam,

أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Uushiikum wanafsii wa-iyyaaya bitaqwallaahi.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

BAGIAN 23

Pidato dalam Acara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Masjid

1

Narasi Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, wabihi nasta 'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin. Wash shalaatu wassalaamu 'ala asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala aalihii wa ashhaabihi wattaabi 'iina waman tabi 'ahum bi ihsaaniin ila yawmiddiin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan hadirin yang dimuliakan Allah.

Pada hari yang sangat berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Ilahi Rabbi, yang atas perkenan-Nya kita dapat bersama-sama hadir di masjid ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Selanjutnya, shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada pemimpin sejati umat Islam, Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari zaman Jahiliah menuju zaman Islamiah. Semoga kita mendapat syafaat pada hari Kiamat nanti. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin sekalian.

Kita berkumpul bersama di sini untuk menyaksikan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Munawar, yang *insya Allah* akan dilakukan oleh Bapak Ketua DKM Al-Munawar. Untuk itu, perkenankan saya terlebih dahulu menyampaikan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan ayat Al-Quran,



3. Sambutan-sambutan:
 - Sambutan Ketua Panitia pembangunan masjid;
 - Sambutan Ketua DKM Masjid Al-Munawar,
4. Peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Munawar,
5. Doa,
6. Penutup.

Demikianlah rangkaian acara yang telah kami susun pada peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Munawar. Agar majelis ini mendapat rida dan berkah dari Allah SWT., marilah kita mulai acara ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama, *bismillaahir rahmaanir rahiim*. Acara berikutnya adalah pembacaan ayat Al-Quran yang akan dibacakan oleh Bapak Ustadz Drs. H. Furqon Al-Mahdi. Kepada Bapak Ustadz Drs. H. Furqon Al-Mahdi dipersilakan.

.....Pembacaan ayat Al-Quran

Terima kasih kepada Bapak Ustadz Drs. H. Furqon Al-Mahdi yang telah melantunkan ayat-ayat Al-Quran yang menyejukkan hati. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang senantiasa menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Amin.

Untuk acara selanjutnya akan kami sampaikan sambutan-sambutan. Sambutan pertama akan disampaikan oleh Ketua Panitia Pembangunan Masjid Al-Munawar. Kepada Bapak Drs. H. Sofwan Bahtiar dipersilakan.

..... Sambutan Ketua Panitia Pembangunan Masjid.....

Demikian sambutan dari Bapak Drs. H. Sofwan Bahtiar selaku Ketua Panitia Pembangunan Masjid Al-Munawar. Sambutan selanjutnya oleh Bapak Drs. H. Muharam Effendi selaku Ketua DKM Masjid Al-Munawar. Kepada Bapak Drs. H. Muharam Effendi dipersilakan.

.....Sambutan Ketua DKM Al-Munawar

Hadirin yang dirahmati Allah.

Acara berikutnya adalah peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Munawar yang akan dilakukan oleh yang terhormat Ketua DKM Al-Munawar, Bapak Drs. H. Muharam Effendi, diikuti berturut-turut oleh Bapak Ketua Panitia dan pengurus lainnya. Semoga Allah SWT. memberikan kemudahan dan kelancaran atas pembangunan masjid ini dan kepada para jamaah Masjid Al-Munawar, semoga diberikan rezeki yang berlimpah sehingga dapat menyalurkan sebagian rezekinya dalam pembangunan Masjid Al-Munawar ini. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

.....Peletakan batu pertama pembangunan masjid

Hadirin sekalian, demikian rangkaian acara pada hari ini. Sebagai penutup, dimohon dengan hormat kepada Bapak Ketua DKM untuk memimpin doa, semoga pembangunan Masjid Al-Munawar mendapatkan kemudahan, kelancaran, dan rezeki yang berlimpah dari Allah SWT., sehingga tidak lama lagi kita akan melaksanakan peletakan batu terakhir.

.....Doa bersama

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Alhamdulillah, kini tiba di penghujung acara. Atas nama panitia kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan partisipasi para jamaah. Selaku pembawa acara, yang tiada lain sebagai manusia biasa yang tidak luput dari rasa khilaf dan salah. Oleh karena itu, saya memohon maaf apabila di dalam menyampaikan acara ini terdapat kesalahan dan kekhilafan. Akhirul kalam saya menyampaikan,

أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ .
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Uushiikum wanafsii wa-iyyaaya bitaqwallaahi.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Ketua Panitia

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ . نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ .
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُوءِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ

أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ. اللَّهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ عَلَي سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ بَيِّرْنَا
 أُمُورَنَا فِي بِنَاءِ هَذَا الْمَسْجِدِ وَبَيِّرْنَا حَلْكَ
 نَفْسَتِهَا وَاجْعَلْ أَفْئِدَةَ النَّاسِ تَحْوِي إِلَيْهَا فَيُنْفِقُونَ
 مِنْ أَمْوَالِهِمْ فِيهَا وَتَرْزُقُهُمْ رِزْقًا وَاسِعًا بِهَا إِنَّكَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

*Innal hamda lillaah, nahmaduhu wa nasta 'iinuhu wa nastaghfiruhu,
 wa na 'uudzu billaahi min suruuri anfusinaa wa min sayyi-aati
 'amaalinaa, man yahdihillahu falaa mudhillalahu wa man yudhlil
 falaa haadiya lah. Allaahumma fashalli wa sallim 'ala sayyidinaa
 muhammadin wa 'ala aalihi wa shahbihi ajma 'iin. Allaahumma yassir
 lanaa umuuranaa fii binaa-i haadzal masjidi wa yassir lanaa thalaba
 nafaqatihaa waj 'al af-idatan naasi tahwii ilaihaa fayunfiquuna min
 amwaaalihim fihaa wa tarzuquhum rizqan waasi 'an bihaa innaka 'ala
 kulli syai-in qadiir.*

Artinya:

Sesungguhnya segala puji bagi Allah, dan kepada-Nya kita memuji, memohon pertolongan, memohon petunjuk, dan memohon ampunan. Kepada-Nya pula kita berlindung dari segala keburukan dan dari segala kekeliruan perbuatan. Siapa pun yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang menyesatkannya, siapa pun yang disesatkan oleh Allah maka tidak ada yang dapat memberi petunjuk. Semoga Allah juga memberi shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya. Ya

Allah, berilah kami kemudahan dalam membangun masjid ini, mudahkan mencari dananya dan ketuklah hati manusia bersama-sama pada pembangunan masjid ini, lalu mereka menginfakkan sebagian hartanya ke masjid ini, lalu Engkau luaskan rezeki mereka. Sesungguhnya, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

Yang saya hormati Bapak Ketua DKM Al-Munawar beserta staf.

Yang saya hormati Pengurus daerah beserta staf.

Hadirin wal hadirat rahimakumullah.

Pada pagi hari yang sangat cerah ini, marilah kita mengucapkan rasa syukur ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah membuka pintu hati untuk menerima hidayah-Nya sehingga kita dapat hadir bersama di Masjid Al-Munawar ini.

Shalawat dan salam semoga terus mengalir kepada junjungan kita, wahabibina wabaniyana Muhammad SAW., karena berkat perjuangan beliau, kita dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam. Semoga kita semua akan mendapat syafaat dari beliau pada hari Kiamat kelak. *Aamin yaa rabbal 'aalamiin.*

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, dari hati yang paling dalam, saya ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para jamaah yang telah menafkahkan rezekinya di jalan Allah dengan membantu pembiayaan pembangunan Masjid Al-Munawar ini. *Alhamdulillah*, selama kurang lebih 6 bulan, kami panitia telah menerima titipan dana sebesar Rp527.450.000, ditambah berbagai bahan bangunan, seperti keramik, semen, bata, dan lain-lain.

Untuk itulah, dengan berbekal keyakinan kepada Allah, kami panitia pembangunan Masjid Al-Munawar, hari ini akan memulai pembangunan masjid yang kita banggakan. Semoga Allah SWT. senantiasa meridai dan terus memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pembangunan masjid ini.

Perlu kami sampaikan pula bahwa dengan berjalannya pembangunan masjid ini, kami masih tetap menerima sumbangan dan bantuan, baik berupa dana maupun bahan-bahan yang diperlukan. Bantuan dapat disampaikan langsung kepada panitia, dan panitia akan selalu menyampaikan laporan keuangan secara terbuka di dalam rapat bulanan panitia pembangunan Masjid Al-Munawar, yang dilaksanakan pada minggu pertama setiap bulan.

Akhirnya pada kesempatan ini, dengan disaksikan oleh jamaah, kami memohon dengan hormat kepada Bapak Ketua DKM untuk melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Munawar pada hari ini.

Tidak lupa kepada para jamaah yang telah membantu pembangunan masjid ini, atas nama panitia, kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga, *jazakumullaah khairan katsiira*, semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamin yaa rabbal 'alamiin*.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Contoh:

**Sambutan Peletakan Batu Pertama
Pembangunan Gedung Pusat Studi Al-Quran
oleh K. H. M. Quraish Shihab**

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak-bapak, dan Ibu-ibu yang bersedia menghadiri acara ini yang sederhana, walaupun saya yakin, mimpi kita, cita-cita kita tentang acara ini sangat besar. Teman-teman mengistilahkan acara ini dengan peletakan batu pertama. Ketika saya merenungkan tentang peletakan batu pertama, saya teringat bahwa tidak sedikit orang yang tidak berkenan dengan acara peletakan batu pertama. Bukan hanya karena biasanya lama, jarak antara batu pertama dengan batu terakhir. Akan tetapi, pada akhirnya saya bisa menerima jalan pemikiran teman-teman itu.

Yayasan Lentera Hati telah ada sejak beberapa tahun yang lalu. Apa yang akan kita usahakan ini adalah berkaitan dengan Studi Al-Quran. Studi Al-Quran adalah *never ending*, tidak ada akhirnya. Walaupun teks Al-Quran ada akhirnya, studinya tidak pernah berakhir. Memang, Nabi Muhammad pun tidak meletakkan batu pertama, yang beliau letakkan itu adalah batu terakhir. Dalam hadisnya, beliau mengatakan bahwa, *"Perumpamaan saya dengan nabi-nabi sebelumnya adalah seperti seseorang yang membangun bangunan indah sekali kecuali satu bata yang belum sempurna, sayalah yang menyempurnakan, meletakkan batu terakhir itu."*

Saya katakan, saya pada akhirnya setuju dengan istilah itu karena saya ingin usaha ini menjadi milik kita bersama. Kita menyaksikan dan ikut serta menanam benihnya. Kami ingin semua ikut bermimpi dan mimpi itu sangat penting. Kejayaan yang dicapai oleh dinasti Abbasyiah bermula dari mimpi, mimpi mendirikan satu dinasti, kerajaan, mimpi tentang tokoh Aristoteles. Dari sana, mereka menerjemahkan kitab-kitab sehingga tersebarlah filsafat Islam sedemikian luas. Kami ingin Bapak-bapak ikut bermimpi dengan pendiri. Kami ingin Bapak-bapak berpartisipasi dan merasa memiliki. Kami ingin saran dari Bapak-bapak. Kami ingin doa dari Bapak-bapak dan Ibu-ibu, sehingga mimpi kita itu dapat terwujud. Sekarang saya ingin menceritakan mimpi. Kalau dulu, ulama-ulama tafsir ketika menulis tafsirnya, sering memulainya dengan mimpi. Saya teringat disertasi, Al-Biqā'iy juga mulai bermimpi melihat Rasul, memintanya menulis dan sebagainya. Mimpi kami bukan saat tidur. Mimpi kami di alam nyata.

Dia bermula dari melihat masjid IAIN, anak-anak menghafal Al-Quran. Mulanya dari sana. Rupanya ada orang-orang yang ingin tekun menghafal teks suci. Mengapa kita tidak memberikan mereka dukungan, memberikan mereka fasilitas untuk dapat menghafal Al-Quran? Itu mulanya begitu. Dari menghafal inilah, lahir mimpi yang sangat besar. Saya berpendapat bahwa seorang yang menghafal satu buku dewasa, tidak lebih dari penambahan satu eksemplar buku, tidak lebih dari penambahan CD ROM. Menghafal yang dimaksud di dalam Al-Quran bukan sekadar mengingat di dalam benak, tetapi menghafal menurut Al-Ghazali adalah mewujudkan sesuatu dan melanggengkannya dengan mudah. Ketika Al-Quran atau Allah SWT. berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ .
 ﴿الْحَجَر: ٥٩﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”

(Q.S. Al-Hajj [15]: 9)

Bukan dimaksud dengan pemeliharannya sekadar menghafalkannya, melainkan pemeliharannya memahami kandungannya adalah mengamalkannya, memberikan semudah mungkin informasi tentang Al-Quran. Sama mudahnya ketika kita menghafalkan 2 + 2 langsung mengatakan 4. Menghafal Al-Quran juga kita bermimpi begitu mudahnya ketika orang bertanya, apa Al-Quran, apa ayat ini, dengan mudah pula kita dapat memberikan jawabannya.

Tentu banyak langkah yang diperlukan untuk ini. Salah satu yang sering saya dapatkan selama di Mesir, sudah 3 tahun, banyak sekali ide baru tentang penafsiran Al-Quran yang saya tidak tahu, walaupun katanya saya tekun mempelajari Al-Quran. Banyak sekali penulis yang menguraikan hal-hal baru menyangkut Al-Quran yang tidak sampai di tengah-tengah kita atau tidak memasyarakat di Indonesia. Banyak juga yang terlarang dengan berbagai alasan. Kami bermimpi. Mudah-mudahan usaha kita bersama dengan adanya, apa pun namanya, bahwa kita dapat menampilkan Al-Quran dengan mudah, informasinya mudah dijangkau orang dan yang lebih dari itu, kiranya orang dapat mengenal Al-Quran melalui tingkah laku dan pengalaman orang-orang yang memahami Al-Quran.

Oleh karena itu, kita bermimpi nanti di gedung ini boleh jadi di tingkat tiga. Mungkin kalau Syekh Muhammad Abduh pernah berkata, “Berikan saya sepuluh orang. Saya didik dan dia akan mampu mengubah dunia.” Mudah-mudahan kalau di atas ini dapat menampung 25 orang yang terpilih, paling tidak kita dapat mengubah wajah negeri kita sehingga lebih damai dan lebih islami. Itu mimpi kami.

Kami mengharapkan dari tempat ini nanti, setiap orang dapat dengan mudah mempelajari Al-Quran. Kita tidak akan membuat universitas baru, tetapi kita ingin membuat sesuatu yang walaupun belum ada, paling tidak masih jarang adanya. Kita ingin pusat ini memberi pelayanan secara khusus menyangkut Al-Quran. Di sinilah antara lain yang dapat menjawabnya. Itu mimpi kami, dan mimpi kami tidak akan terwujud tanpa bantuan Bapak-bapak dan Ibu-ibu. Mudah-mudahan itu dapat kita wujudkan dan sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

BAGIAN 24

Pidato dalam Acara Pembukaan Seminar

1

Narasi Pembawa Acara/Panitia Seminar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ
وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ،
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Sambutan-sambutan Perayaan Syukuran Islami

Alhamdulillahil malikil haqqil mu'biin, alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allaahumma shalii 'ala sayyidinaa muhammadiin, khaatamil anbiyaa-i wal mursaliin, wa 'ala aalihith thayyibiin, wa ash-haa bihi ajma 'iin, waman tabi 'ahum bi-ihsaanin ila yawmiddiin. Ammaa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, Al-Malik Al-Haqq, Al-Mubin, yang memberikan kita iman dan keyakinan. Ya Allah, limpahkanlah shalawat pada pemimpin kami, Muhammad, penutup para nabi dan rasul, dan begitu pula pada keluarganya yang baik, kepada para sahabat pilihan dan yang mengikutinya dengan penuh ihsan hingga hari Kiamat.

Yang terhormat, Direktur Universitas Sanggabuana, Bapak Prof. Dr. Ir. Hikmat Mulyadi atau yang mewakilinya.

Yang terhormat, Bapak Dr. Andy Permana selaku pembicara.

Yang kami hormati, Bapak Ir. Irvan Anshori selaku moderator.

Hadirin peserta seminar yang berbahagia.

Mengawali seminar pada pagi hari ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat hadir bersama di sini dalam keadaan sehat.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta seminar yang telah hadir di sini. Seminar hari ini mengambil topik "Pendidikan Kewirausahaan untuk Masyarakat Umum." Seminar ini diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali, baik yang telah mempunyai jiwa wirausaha maupun yang belum memiliki jiwa wirausaha.

Hadirin peserta seminar yang saya hormati.

Sebelum acara dimulai, saya akan terlebih dahulu menyampaikan susunan acara pada seminar ini, yaitu:

1. Pembukaan,
2. Sambutan Rektor Universitas Sanggabuana,
3. Sesi seminar, dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan kepada pembicara,
4. Penutup.

Demikianlah rangkaian acara seminar pada hari ini. Marilah kita buka seminar ini dengan mengucapkan “basmalah” bersama-sama. *Bismillaahir rahmaanir rahiim*.

Hadirin yang saya hormati. Acara selanjutnya adalah sambutan dari Rektor Universitas Sanggabuana yang akan disampaikan oleh yang terhormat Bapak Prof. Dr. Ir. Hikmat Mulyadi. Kepada yang terhormat Bapak Rektor dipersilakan.

.....Sambutan Rektor

Demikian sambutan yang telah disampaikan oleh yang terhormat Rektor Universitas Sanggabuana mengenai pentingnya wirausaha dalam kehidupan manusia.

Hadirin peserta seminar yang saya hormati. Kini kita masuk pada sesi seminar. Untuk sesi pertama, kita akan mendengarkan bersama presentasi mengenai “Pendidikan Kewirausahaan untuk Masyarakat Umum” yang akan disampaikan oleh Bapak Dr. Andy Permana. Selanjutnya, akan disambung dengan sesi tanya jawab. Kepada Bapak Dr. Andy Permana dipersilakan. Mohon berikan tepuk tangan yang meriah untuk Bapak Dr. Andy Permana.

.....Sesi seminar dan pemberian kenang-kenangan

Hadirin peserta seminar yang berbahagia, tanpa terasa waktu terus berjalan dan sampailah kita di penghujung acara seminar pada hari ini. Kami atas nama panitia seminar menghaturkan terima kasih kepada para hadirin. Semoga apa yang telah disampaikan dalam seminar ini dapat memberikan ilmu bagi Anda sekalian dan menjadi bekal di dalam mengembangkan pribadi masing-masing pada kemudian hari. Akhirnya, sebagaimana pepatah mengatakan “tiada gading yang tak retak.” Untuk itu, kami mohon maaf apabila pada seminar ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati para peserta seminar. Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas segala perhatian.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2

Sambutan Rektor

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى
 أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
 أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
 وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِحُسْنِ الْإِحْسَانِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَبَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin. Wabihi nasta-'iinu 'ala umuuriddunyaa waddiin. Wash-shalaatu wassalaamu 'ala asyrafil mur shaliin, nabiyyiinaa muhammaddin shalallaahu 'alaihi wassallam wa 'ala aalihii wa ash-haabihii wattaabi-'iina waman tabi-'ahum bi ihsaaniin ilaa yawmiddiin. Wa ba'du.

Artinya:

Segala puji bagi Allah, kepada-Nya kita meminta pertolongan atas urusan-urusan duniawi dan agama, teriring doa serta keselamatan semoga tercurah atas Rasul yang termulia, ialah Nabi kita, Muhammad SAW., dan keluarganya, para sahabat, para tabiin, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

Yang saya hormati Bapak Dr. Andy Permana selaku pembicara seminar.

Yang saya hormati Bapak Ir. Irvan Anshori selaku moderator.

Hadirin peserta seminar yang saya banggakan.

Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa karena atas perkenan-Nya, pada hari ini kita bisa hadir bersama di gedung yang sangat indah dan nyaman ini.

Sungguh merupakan kebahagiaan bagi saya dan lembaga karena pada hari ini dapat bertatap muka dan bersilaturahmi yang dikemas dalam suatu seminar dengan topik “Pendidikan Kewirausahaan untuk Masyarakat Umum”.

Pendidikan kewirausahaan memegang peran yang sangat penting dan menarik untuk didiskusikan. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan seminar ini dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada para peserta agar lebih menyelami dan mendalami dunia kewirausahaan.

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat bergantung pada ketangguhan, kegigihan, dan kerja keras para wirausahawan di setiap negaranya, di samping adanya regulator pemerintah yang baik, yang dapat mendorong ke arah pesatnya produktivitas.

Kita bisa melihat negara Jepang, sebuah negara yang walaupun kecil secara geografis, menguasai perekonomian dunia dengan berbagai produknya yang digemari masyarakat dunia, mulai dari elektronik, otomotif, kamera digital, komputer, dan lain-lain. Demikian pula dengan negara-negara seperti Amerika, Jerman, bahkan Korea, Taiwan, dan Hongkong. Mereka dapat menguasai pasar internasional karena kerja keras dan ketangguhan para wirausahawannya. Sementara, sampai saat ini negara Indonesia hanya dijadikan pasar potensial bagi negara-negara maju. Negara kita semakin bergantung pada produk-produk negara lain.

Oleh karena itu, bangkitlah wahai para wirausahawan muda Indonesia! Marilah bergandengan tangan agar wirausahawan Indonesia menjadi kuat, justru jangan bercerai-berai. Inventarisasi semua kekuatan yang kita punya. Hadapi setiap kendala dengan gigih dan kerja keras dan temukan inovasi-inovasi baru yang dapat mengangkat perekonomian Indonesia.

Hadirin para peserta seminar yang saya hormati.

Semua ini dapat dicapai oleh Anda semua, tentunya dengan kerja keras, tidak mudah menyerah, ingin serba tahu dan pintar mencari peluang yang menguntungkan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia internasional.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat melaksanakan seminar. Semoga seminar ini benar-benar dapat memacu Anda sekalian untuk bergairah dalam menggerakkan perekonomian nasional Indonesia.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Contoh:

**Pembukaan Seminar
dan Pameran Pangan Nasional Pasok Dunia
Gedung JCC, Jakarta, 29 Januari 2010**

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II.

Yang Mulia para Duta Besar Negara-negara Sahabat dan
Pimpinan Organisasi-organisasi International.

Saudara Gubernur DKI Jakarta.

Pimpinan KADIN dan para Pengurus KADIN, baik pusat
maupun daerah.

Para Pimpinan Badan-badan Usaha Milik Negara dan Pimpinan
Usaha Swasta.

Hadirin Peserta Seminar dan Pameran Pangan Nasional yang
saya hormati.

Pada kesempatan yang baik dan *insya Allah* penuh berkah ini, kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas rahmat dan rida-Nya, kita semua masih diberi kesempatan dan kekuatan untuk ikut membangun negeri ini, utamanya pembangunan di bidang perekonomian, khususnya pembangunan ketahanan pangan, baik untuk kepentingan dalam negeri maupun dalam kontribusi kita bagi ketahanan pangan sedunia.

Sebelum saya melanjutkan sambutan ini, saya ingin memberi catatan dan komentar terhadap tayangan film KADIN tadi yang berjudul "*Feed The World*", yang menurut saya sangat penting untuk kita pahami, karena begitu fundamental, begitu mendasar. Apa itu? Biasanya kita melihat sesuatu dari kacamata yang, "*Wah ini masalah, ini krisis, ini ancaman.*" Kita jarang melihat sesuatu dari kacamata yang lain, bahwa di satu sisi ada masalah, ada kendala, ada *threat*, ada *crisis*. Tidakkah kita juga menangkap ada *opportunity*, ada peluang, ada kebaikan yang bisa kita ambil dalam menunjang kepentingan bangsa dan negara.

Saya mengajak seluruh rakyat Indonesia, segenap komponen bangsa, melihat sesuatu, lihatlah secara utuh, secara komprehensif dalam dimensinya yang luas. Benar, seperti globalisasi, itu ada ancaman-ancaman yang harus kita tangkap, kita cegah, kita hadapi. Di sisi lain, *there is an opportunity*, ada peluang, apakah *know-how*, apakah *technology*, apakah *information*, apakah *partnership* dengan negara-negara sahabat dan pihak-pihak lain, yang nyata-nyata membawa keuntungan bagi rakyat dan negara kita.

Cara pandang seperti itulah yang saya anjurkan untuk dimiliki. Mungkin, kita dulu dijajah oleh penjajah, sehingga *mindset*, sikap mental kita melihat segala sesuatunya dari kacamata, "*Wah ini ancaman, ini bahaya, ini, itu dan itu, tidak keliru seperti itu,*" karena dunia juga sering tidak adil, kadang-kadang ada ancaman riil terhadap nilai, perilaku kehidupan bangsa terhadap kepentingan kita. Di sisi lain, kita harus cerdas menangkap peluang dan mengalirkan sumber-sumber kemakmuran ke negeri kita. Itulah yang saya tangkap dari pesan tayangan film yang berjudul "*Feed The World*" yang juga mengangkat, *there is an opportunity* dari krisis yang ada.

Tadi Saudara Ketua Panitia, Saudara Fransiscus Welirang mengatakan ada sejumlah pertemuan saya dengan KADIN di Jakarta. Sebetulnya sebelum pertemuan itu, Saudara saya

ajak bertemu di Yogyakarta, di Istana Yogyakarta pada bulan April tahun 2008, dengan judul “Bagaimana mengubah *from crisis to opportunity*.” Temanya dua, ketahanan pangan dan ketahanan energi. Lagi-lagi saya ingin mengajak kita semua melihat sesuatu itu, kita lihat dua-duanya. Dengan demikian, kita tidak merugi, kita selalu mendapatkan *opportunity* untuk kepentingan perekonomian dan kesejahteraan rakyat kita.

Dengan pengantar itu, Saudara-saudara, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada KADIN atas prakarsa untuk menggelar. Saya ulangi lagi, terima kasih atas prakarsanya untuk menggelar seminar dan pameran ketahanan pangan dengan judul “*Feed The World*” atau “Pasok Dunia.” Tolong dibaca, *feed Indonesia* dan *feed the world*.

Waktu saya menghadiri pertemuan puncak *Asia-Europe Meeting Summit* (ASEM) di Beijing pada bulan Oktober 2008. Sekembalinya dari Beijing ke Jakarta, saya membaca buku yang dibeli di Beijing, yang berjudul “*Can China Feed Herself?*” Ingat penduduk Tiongkok besar, 1,3 miliar penduduk. Pertanyaan itu begitu relevan. Jawabannya untuk komoditas tertentu, semangat negara Tiongkok bisa memenuhi kebutuhan dalam negerinya.

Hal yang sama bisa kita tanyakan untuk Indonesia, diri kita. Dapatkan kita memberi kebutuhan pangan mencukupi kebutuhan pangan untuk 230 juta manusia? Jawabannya sudah ada di hati dan pikiran KADIN dan ada di hati dan pikiran kita, *insya Allah* kita bisa. Dan *not only* kita bisa membangun kecukupan dan ketahanan pangan di dalam negeri, untuk beberapa komoditas tertentu, kita bisa memasok dunia sebagai tanggung jawab dan komitmen Indonesia menjadi bagian dari menjaga *food security*, ketahanan pangan di tingkat global.

Saudara-saudara, saya juga berterima kasih kepada KADIN. Ini baik kalau pada awal tahun 2010, saya mengajak untuk melakukan refleksi, sambil saya mengucapkan terima

kasih, penghargaan kepada pihak-pihak tertentu dan kali ini giliran KADIN atas banyak hal. Hal yang ingin saya sampaikan dalam konteks ini, antara lain, KADIN mengingatkan sebuah memori kolektif, apa yang terjadi di dunia dan di negeri kita 3 tahun berturut-turut, 2007, 2008, dan 2009 yang baru kita tinggalkan. Itu sejarah, *history*. Bangsa yang cerdas tidak mudah melupakan apa yang terjadi, apalagi yang baru berlangsung, 2007, 2008, 2009. Dengan jelas digambarkan oleh KADIN tadi, akhir 2007 dan 2008, dunia sesungguhnya mengalami krisis pangan dan krisis harga minyak. Itu sangat dirasakan oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada tahun 2008-2009, dunia mengalami krisis, krisis keuangan yang kemudian menjadi resesi perekonomian global. Yang kedua ini, yang merasakan bukan hanya negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, bahkan negara-negara maju, ekonominya berjatuh, dari *positive growth* menjadi *negative growth*, belum *unemployment*, pengangguran yang meledak di banyak negara, disertai gonjang-ganjing pada perbankan mereka dan lengkaplah sudah kisah krisis yang terjadi pada tingkat global, yang orang menyamakan dengan *the great depression* sebelum Perang Dunia Kedua yang lalu.

Saudara-saudara, mengapa itu penting diingatkan? Kalau ada yang lupa di antara kita. Ingat waktu itu, kita semua sangat sibuk, pemerintah, KADIN dan pihak-pihak yang lain untuk mengatasi masalah di dalam negeri, jangan sampai melebar akhirnya seperti 10 tahun yang lalu, baik masalah pangan, masalah energi maupun masalah keuangan dan ekonomi secara keseluruhan. Di samping di dalam negeri kita menghabiskan siang dan malam, waktu itu, KADIN bersama-sama pemerintah. Saya masih ingat, tahun 2008-2009, saya menghadiri banyak sekali pertemuan puncak, mulai dari G-20, 3 kali hingga saat ini, APEC, G-8 yang diperluas, ASEAN +, *East Asian Summit*, semua bekerja keras dalam satu sinergi untuk mengatasi masalah itu pada tingkat global dan fokusnya tetap pangan, energi, serta keuangan dunia.

Saudara mengikuti semua negara sebagai respons terhadap krisis global di bidang keuangan, melaksanakan stimulus, termasuk negara kita. Hampir negara-negara yang terkena krisis melakukan sejumlah *bailout* atau penyelamatan terhadap perbankan dan dunia usaha tertentu. Semua juga menjaga *growth*, meskipun banyak yang berguguran. Semua mencegah terjadinya pengangguran yang meningkat luar biasa, *unemployment*, meskipun tidak semuanya berhasil, juga menjaga daya beli rakyatnya karena terjadi pengangguran yang luar biasa di banyak negara. Sebagian berhasil meminimalkan dampak itu, sebagian gagal.

Kalau krisis tahun 1998 dulu, Indonesia termasuk yang gagal. Untuk *recovery*-nya yang paling panjang, karena *collapse* betul perekonomian kita. Untuk krisis 2008–2009, Indonesia dinilai sebagai salah satu negara yang cukup kompeten untuk meminimalkan dampak krisis itu. Mungkin rakyat tidak begitu merasa kalau ada krisis, karena berbeda dengan 1998 yang lalu. Bisa seperti itu. Mengapa? Memang krisis yang terjadi, yang saya jelaskan tadi di negeri kita tidak separah, tidak seberat sebagaimana yang terjadi pada tahun 1998 yang lalu. Yang kedua, reformasi yang kita jalankan sejak itu mulai membuahkan hasil. Fundamental perekonomian kita makin kuat. Yang ketiga adalah kebersamaan, sinergi kita, pemerintah, dunia usaha, pemerintah daerah, ekonom, dan sebagainya nyata. Kemudian, kecepatan, ketepatan kebijakan, dan tindakan yang kita lakukan secara bersama. Semua itu bagian dari mengapa kita bisa mengurangi dampak krisis itu? Oleh karena itu, atas nama negara dan pemerintah, ini kesempatan yang baik awal tahun 2010, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, termasuk KADIN.

Masih berkaitan dengan memori kolektif. Khusus upaya kita mengatasi krisis pangan, tayangan yang bagus tadi, rencana aksi KADIN, hasil dari *National Summit* yang kita laksanakan

pada akhir Oktober tahun lalu, itu merupakan aliran, proses dari antisipasi dan respons kita terhadap krisis yang sedang terjadi waktu itu pada tingkat global, kemudian kita matangkan beberapa kali di Jakarta.

KADIN masih ingat, waktu itu kita tiga kali bertemu secara formal untuk stabilisasi harga pangan di Istana Negara, 4 sampai 5 kali pertemuan informal. Kemudian kita membentuk tim terpadu, bahkan sebelum kita menghadiri G-20 Summit yang pertama kali, yang dilaksanakan di Washington DC, kita membentuk tim terpadu, pemerintah, dunia usaha, ekonom dan sebagian dari Saudara ikut mendampingi saya menghadiri G-20 Summit yang pertama, di tengah-tengah berbagai kecemasan dan kepanikan waktu itu. Itu semua adalah sejarah. Kalau dibuka kembali rekaman tahun-tahun itu, bulan-bulan itu, *statement* di antara banyak pihak, baik di televisi maupun di media cetak, itu bisa kita angkat semua, bahwa kita dihadapkan pada keadaan untuk segera melakukan langkah-langkah yang cepat dan tepat, agar negara kita tidak terjatuh dalam krisis.

Saudara-saudara, keberhasilan itulah, dalam arti kebersamaan pemerintah, KADIN dan ekonom, khusus berkaitan dengan ekonomi ini, ingin kita jadikan pelajaran, karena itulah yang absen dulu pada saat kita kena krisis 1998. Karena itu tidak datang dari langit, tetapi kerja keras kita, mari kita lanjutkan kebersamaan ini dan dalam waktu dekat, saya akan membentuk Komite Ekonomi Nasional, yang akan mendampingi pemerintah. Bukan ketika krisis datang, kita baru sibuk, tetapi dalam keadaan normal pun, kita bisa menjalin kemitraan dan manakala ada persoalan baru, *discontinuities shocks* ataupun krisis, respons kita tepat. Itu yang ingin saya sampaikan dan *insya Allah* dalam waktu dekat akan kita bentuk dan kita sahkan Komite Ekonomi Nasional yang di antaranya para pimpinan dan anggota KADIN.

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Kembali kepada tema “*Feed The World*”, kita semua tahu bahwa dalam pikiran saya, salah satu isu kritis pada tingkat global adalah permasalahan pangan, energi, dan air, yang saya sebut dengan *Food, Energy and Water* (FEW) dan dikaitkan dengan *climate change*. Itu persoalan fundamental. Bisa jadi kalau dunia tidak arif dan cerdas, itu menjadi sumber konflik. Bisa jadi peperangan yang sama-sama kita cegah dan jauhi harus terjadi karena perebutan atau benturan di dalam akses, baik pangan, energi, maupun air. Oleh karena itu, marilah kita cegah konflik seperti itu dengan cara setiap bangsa ikut berkontribusi di dalam menjaga ketahanan pangan, energi, dan air sedunia.

Penduduk dunia sekarang 6,7 miliar. Konon mendekati 2050 bisa mencapai 9 miliar. Buminya tidak berubah, manusianya bertambah. Saya prihatin. Catatan saya pada tahun 2004, 2005, 2006, 2007, setiap malam ada 800 juta penduduk dunia yang tidak bisa tidur nyenyak, karena perutnya lapar. Mengapa lapar? Karena dalam keadaan kemiskinan yang ekstrem, *absolute poverty*. Saya mendengar jumlah sekarang menjadi 900 juta. Ini adalah lampu kuning, bahkan lampu merah untuk kita semua, masyarakat dunia segera bersatu untuk mengatasi permasalahan pangan pada tingkat global ini. Saya dukung, tepat tema ini, “*Feed The World*”. Saya ingatkan baca, *feed Indonesia and feed the world* dalam satu pengertian yang utuh.

Saudara-saudara, lima tahun yang lalu, 2004–2009, kita telah melaksanakan revitalisasi pertanian, perkebunan dan perikanan, yang saya sebut dengan revitalisasi gelombang pertama, hasilnya, nyata. Kita harus jujur. Kalau berhasil, katakan berhasil, yang tidak berhasil, silakan katakan tidak berhasil, supaya pemerintah terbuka dan semua pihak mengerjakan pekerjaan rumah itu. Saya mengatakan juga belum cukup. Oleh karena itu, 5 tahun mendatang kita lanjutkan dengan revitalisasi pertanian, perkebunan dan perikanan gelombang kedua.

Sasarannya sama dengan sasaran *feed the world*, meningkatkan swasembada dan ketahanan yang berkelanjutan, *sustainable*, dan kemudian kita bisa ikut menjadi cadangan dan pemasok cadangan dalam bidang pangan. Dua-duanya penting.

Saya ingatkan pada dunia usaha, dengan rasa hormat, jangan hanya berorientasi di pasar global, tetapi pedulilah juga pada *domestic market*. Dengan demikian, pangan cukup di negeri ini, harganya terjangkau. Apa artinya kita bersemangat untuk memasok pangan pada tingkat global, namun kita lalai menjaga kecukupan, distribusi dan *price stability* menimbulkan masalah. Oleh karena itu, dua-duanya penting. Saya ingatkan sejak dini, bahwa penglihatan Saudara harus kembar, *domestic as well as international*.

Hadirin yang saya muliakan, khususnya jajaran KADIN, pemerintah yang ada di sini dan pemangku kepentingan yang lain dari rencana yang sudah bagus, *road map* yang sudah bagus, tekad yang luar biasa tingginya, saya menitipkan ada sejumlah kunci keberhasilan, *key to success*. Kalau ini diabaikan, kita tidak bisa mencapai hasil yang optimal, sebagaimana yang diharapkan.

Pertama, kunci keberhasilan kita, apa yang kita lakukan 5 tahun mendatang tentu berlanjut, 5 tahun berikutnya lagi di bawah Presiden dan pemerintahan mendatang nanti dan seterusnya harus berawal dari strategi dan kebijakan yang tepat dan benar. Sasarannya harus konkret. Pemerintah harus merumuskan dibantu oleh dunia usaha. *You are the players, you are the real actors*. Oleh karena itu, bantu pemerintah untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat dan realistis. Tadi disebutkan 15 komoditas. Saya punya catatan, tolong dikoreksi kalau salah, 15 komoditas yang dipilih itu ada 4 komoditas strategis yang sering saya ucapkan, yaitu beras, jagung, gula atau tebu, dan kedelai. Kemudian, ada 6 komoditas unggulan untuk ekspor, yaitu kelapa sawit, teh, kopi, kakao, tuna, dan udang yang ada di film tadi, enam. Ada 2 komoditas yang kita

diperlukan untuk membuat sehatnya bangsa ini, menambah gizi, sapi dan ayam. Kemudian ada 3 buah terpopuler yang harus kita galakkan, yaitu mangga, pisang, dan jeruk. Lima belas itu sangat penting, namun saya titip terutama yang 5, yang menjadi PR besar kita, kita tingkatkan 5 tahun ini jaga swasembada dan surplus beras, jaga swasembada jagung, segera penuhi swasembada gula atau tebu, kurangi ketergantungan pada impor kedelai. Tingkatkan kecukupan *supply* sapi di dalam negeri. Tetap kembali kepada 5 komoditas strategis itu. Bisakah Saudara? *Insya Allah* bisa. Itu faktor yang pertama.

Faktor kedua, semua bisa kita capai kalau faktor produksinya oke, lahan oke, modal atau investasi atau segi-segi finansial oke. Pekerjaannya, *workers*-nya, petani, pekebun, peternak, nelayan oke dan *infrastructure*. Infrastruktur ini jangan hanya menggantungkan pada pemerintah, anggaran kami tidak cukup. Oleh karena itu, sebagian *infrastructure* harus kita bangun secara bersama dengan *public private partnership* yang sudah mulai digalakkan. Itu kunci keberhasilan yang kedua.

Kunci keberhasilan yang ketiga, teknologi, inovasi, *research and development*. Saya tidak ingin kita berorientasi pada pembukaan lahan-lahan baru, nanti tidak seimbang dengan tata ruang kita. Lebih bagus kita menjaga lahan yang ada, mendayagunakan lahan telantar, sambil memerhatikan tata ruangnya, tetapi kita tingkatkan produktivitas dari semua komoditas itu. Jalannya inovasi, penelitian, pengembangan, termasuk teknologi untuk lawan hama, di samping teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

Di depan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) di Serpong beberapa saat yang lalu, saya menyampaikan kepada para peneliti, para ilmuwan, *top scientist* di Indonesia, Presiden ke-3, Bapak Habibie juga hadir waktu itu. Saya katakan Indonesia harus bisa menjadi *major food producer*, baik di kawasan Asia maupun di dunia. Salah satu *road* untuk menuju ke sana adalah *innovation, research and development*. Di samping pemerintah,

dunia usaha juga menggalakkan penelitian, pengembangan, dan inovasinya. Itu kunci nomor tiga.

Kunci nomor empat, kemitraan. Tidak mungkin berhasil kalau berjalan sendiri-sendiri, menterinya jalan sendiri, gubernurnya jalan sendiri, KADIN-nya merdeka ke sana, yang lain-lain tidak ikut, ada yang mengganggu. Bersama-sama, sinergis, berkolaborasi. Oleh karena itu, kemitraan agar dipelihara dan ditingkatkan.

Kelima, kalau kita bicara pertanian, bicara lahan, selalu berkaitan dengan lingkungan, berkaitan dengan global *warming*, berkaitan dengan *climate change*. Oleh karena itu, mari kita pastikan bahwa pertanian kita adalah pertanian yang *sustainable* dan ramah lingkungan. Caranya? Tata ruang harus dibuat sebaik-baiknya, seluruh Indonesia. Semua dunia usaha menjalankan *best practices*, jangan lalai, jangan sembrono, jangan asal-asalan, jangan mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya. Hentikan kebiasaan membakar lahan mulai sekarang. Kita akan bantu masyarakat lokal untuk tidak mudah menggarap lahannya dengan cara membakar. *Stop doing that from now on*. Kita harus bisa, karena tidak ada cara lain untuk menjalankan pertanian dengan *best practices* tadi yang sekaligus ramah lingkungan. Itu yang kelima.

Keenam, ajak usaha kecil dan menengah, koperasi, usaha kecil menengah agar mereka berpartisipasi. Dengan demikian, sejak awal pembangunan kita inklusif, sejak awal kita mengajak, jangan hanya menggantungkan *trickle down effect* yang tidak pernah bisa berjalan mulus. Teorinya bisa, praktiknya susah. Oleh karena itu, libatkan *communities*, usaha kecil dan menengah, termasuk koperasi.

Ketujuh, ketika agrobisnis kita meningkat baik, prospek usaha di tempat ini, jangan lupa meningkatkan kesejahteraan petani. *Scheme*-nya banyak sekali, silakan dipilih mana yang paling baik, yang jelas saya ingin petani, pekebun, peternak, dan

nelayan kita meningkat terus kesejahteraannya. Jangan pernah menjadikan mereka sebagai faktor produksi semata. Mereka aset, mereka *owner* dari negara ini, dari perekonomian kita ini. Saya ingin melihat langsung nanti, apakah ada pertumbuhan di sana, mereka diajak atau tidak, ditingkatkan atau tidak tingkat kesejahteraannya.

Kedelapan atau yang terakhir, kunci keberhasilan. *Insyallah* kalau ini bisa terjadi, rakyat akan bersyukur, berterima kasih dan mendukung langkah kita. Pastikan bahwa pasokan pangan cukup dan juga harga tetap terjangkau dan stabil. Ada pesan saya, dalam menentukan "harga", yang wajar, yang *fair* dan jangan lebih dari itu karena sangat membebani rakyat kecil. *Insyallah* bisa, karena kita bisa melihat pantasnya berapa harga komoditas itu, terutama pangan, terutama bahan pokok yang sangat diperlukan oleh rakyat.

Saudara-saudara, dengan penjelasan 8 kunci sukses itu, dengan gambaran yang saya sampaikan tadi, termasuk refleksi yang kita lakukan, saya punya keyakinan bahwa *insyallah* kita bisa mewujudkan *feed the world* yang dicanangkan, yang diprakarsai oleh KADIN dan yang disambut baik oleh pemerintah dan jajarannya. Akan tetapi, ada syaratnya. Syaratnya adalah kita semua bersatu, bekerja keras, dan pastikan tidak ada di negeri ini yang mengganggu atau menciptakan keadaan, sehingga kita tidak bisa bekerja dengan baik. Kita harus awas dan waspada terhadap apa yang dikatakan, apakah itu untuk kepentingan rakyat atau untuk menyusahkan rakyat.

Tadi Pimpinan KADIN juga berbicara dengan saya, iklim investasi harus kita jaga, setuju 100%. Itulah pemerintah terus menyempurnakan, memperbaiki kebijakan-kebijakannya, melengkapi infrastruktur, menegakkan hukum dengan benar, membangun birokrasi yang responsif, mencegah terjadinya kolusi, nepotisme, dan korupsi. Saya hanya ingin meminta dukungan semua pihak, kita ciptakan stabilitas politik dan ketertiban keamanan di seluruh negeri ini, agar keseluruhan

iklim investasi kita jaga. Kalau iklim investasi bagus, ekonomi tumbuh, pasti kesejahteraan rakyat dapat kita tingkatkan dan itu amanah yang kita pikirkan, yang kita laksanakan siang dan malam tiada lain untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang sama-sama kita cintai.

Hadirin sekalian.

Dengan pesan ajakan dan harapan itu, dengan terlebih dahulu atau dengan memohon rida Allah SWT. dan dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirahiim*, Seminar dan Pameran Pangan Nasional Pasok Dunia atau *Feed The World* dengan resmi saya nyatakan dibuka.

Sekian.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

